PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
Jl. Simpang L. A. Sucipto No. 45 Malang

LAPORAN KINERJA TAHUNAN TAHUN 2018

DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta memberi petunjuk, sehingga kami dapat menyusun Laporan Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2018.

Laporan Kinerja merupakan bentuk laporan tahaun tahunan sebagai salah satu dokumen pertanggungjawaban tertulis dari Kepala Dinas Kesehatan kepada pemberi wewenang dan mandate, ayitu Pemerintah Kota Malang. Laporan kinerja ini jga menggambarkan tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan strategis dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran serta pencapaian Indikator kinerja Utama Dinas Kesehatan selama tahun 2018.

Penyusunan Laporan Kinerja ini juga menyesuaikan dan pada perubahan susunan organisasi Dinas Kesehatan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2016 dan Peraturan Walikota Malang Nomor 26 Tahun 2016

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Tahunan yang disusun ini masih terdapat kekurangan, mengingat terbatasnya kemampuan kami . Oleh karena itu, segala koreksi dan saran dalam rangka penyempurnaan sangat kami harapkan.

Malang, Pebruari 2019

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN

Dr. dr. ASHITRI RACHMI. N, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19610905 198903 2 005

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
DAFTAR TABEL		iv
IKHTISAR EKSEKUTIF		vi
BAB I :	**PENDAHULUAN**	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Landasan Hukum	2
	C. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan	3
	D. Analisis Aspek Strategi	6
	E. Sistimatika Laporan	13
BAB II :	**PERENCANAAN KINERJA**	16
	A. Rencana Strategis	16
	B. Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU)	17
BAB III :	**AKUNTABILITAS KINERJA**	27
	A. Pengukuran Kinerja	27
	B. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU)	28
	1. Analisis Target dan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2018	29
	2. Analisis Realisasi Kinerja Dinas Tahun 2018 dan tahun sebelumnya	32
	3. Analisis Realisasi Kinerja Dinas Tahun 2018 dan Akhir periode Renstra Kota Malang	35
	4. Analisis Realisasi Kinerja Dinas Tahun 2018 dan standar nasional	38
	5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan serta alternatif solusi yang telah dilakukan	42
	6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	45
	7. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	53

C. Realisasi Anggaran 66
D. Prestasi Tahun 2017 -2018 67

BAB IV : PENUTUP 76

LAMPIRAN – LAMPIRAN : 79
A. Matriks rencana strategis Dinas Kesehatan Kota Malang (Penyempurnaan) tahun 2013 – 2018
B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2013 - 2018
C. Perjanjian kinerja tahun 2018
D. Pengukuran penetapan kinerja tahun 2018
E. Rincian Laporan Realisasi Anggaran pada Dinas Kesehatan tahun 2018

DAFTAR TABEL

Tabel		KETERANGAN	Hal
I.1	:	*Keadaan jenis tenaga kesehatan berdasarkan jumlah dan jenis jabatan pada Dinas Kesehatan Kota Malang dan UPT Tahun 2017 - 2018*	7
I.2	:	*Keadaan Jenis tenaga kesehatan berdasarkan pangkat dan golongan pada Dinas Kesehatan Kota Malang dan UPT Tahun 2017 - 2018*	8
I.3	:	*Jenis dan Jumlah Pelayanan Kesehatan di Kota Malang Tahun 2018*	10
I.4	:	*Alokasi Pembiayaan Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2018*	11
I.5	:	*Luas Wilayah Kota Malang Tiap Kecamatan Dan Keberadaan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Tahun 2018*	13
II.1.	:	*Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2018*	18
II.2	:	*Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2018*	25
III.1	:	Pencapaian Kinerja sasaran Dinas Kesehatan tahun 2018	29
III.2	:	*Perbandingan Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2015 – 2018*	33
III.3	:	*Perbandingan Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2018 dengan target akhir periode Renstra Dinas Kesehatan (Tahun 2018)*	36
III.4	:	*Perbandingan Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2018 dengan Capaian Nasional / Provinsi tahun 2018*	40
III.5	:	*Persentase capaian kinerja IKU Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2018*	42
III.6	:	*Jumlah kelahiran, kasus kematian ibu dan kasus kematian bayi yang terjadi di Kota Malang Tahun 2013 -2018*	44
III.7	:	*Alokasi anggaran Dinas Kesehatan Kota Malang 2013 - 2018*	46
III.8	:	*Alokasi anggaran program dan kegiatan dalam rangka pencapaian kinerja pada Dinas Kesehatan Kota Malang tahun 2018*	46
III.9	:	*Perbandingan realisasi kinerja anggaran pada Dinas Kesehatan Kota Malang tahun 2018*	50
III.10	:	*Efisiensi penggunaan sumber daya anggaran pada Dinas Kesehatan Kota Malang tahun 2018*	52

III.11 : *Alokasi dan realisasi anggaran pada Dinas Kesehatan Kota Malang per program tahun 2018* 66

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Kesehatan merupakan pelaksana otonomi daerah dibidang kesehatan, dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Tugas pokok Dinas kesehatan adalah penyusunan dan pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan.

Struktur Dinas Kesehatan Kota Malang berdasarkan Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Malang Nomor 26 Tahun 2016 tentang Uraian Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan.

Pada periode tahun 2018, dari 16 IKU Dinas Kesehatan Kota Malang, terdapat 6 indikator yang tidak mencapai target (100%) yang telah ditetapkan, meningkat dibandingkan dengan pencapaian IKU pada tahun 2017 (sebanyak 4 indikator yang tidak mencapai target). IKU yang pencapaiannya dibawah target, yaitu :

a) Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk, dengan capaian sebesar 79,21%
b) Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, dengan capaian sebesar 97,57%
c) Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh, dengan capaian sebesar 98,8%
d) Persentase penderita HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani, dengan capaian sebesar 97,44%
e) Persentase desa/ kelurahan Universal Child Immunization (UCI), dengan capaian 80,97%
f) Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat, dengan capaian sebesar 95%

Sedangkan berdasarkan nilai realisasi pencapaian kinerja, ke 16 indikator kinerja utama (IKU), nilai capaiannya tergolong dalam kriteria **"BERHASIL /TERCAPAI"** (interval nilai pencapaian 81 – 100) sebanyak 15 Indikator. Hanya terdapat satu Indikator dengan nilai capaiannya tergolong dalam kriteria "**CUKUP TERCAPAI/ CUKUP BERHASIL".** Jika dibandingkan dengan capaian kinerja periode tahun sebelumnya (tahun 2017), ada 3 (tiga) indikator yang capaiannya ***mengalami penurunan***, yaitu :

a) Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk) dengan penurunan sebesar 0,15
b) Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI) dengan penurunan sebesar 8,78%
c) Persentase penderita HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani dengan penurunan sebesar 2,56%

Beberapa penyebab permasalahan tersebut diatas antara lain :

a) Kebijakan pelaksanaan program dan kegiatan antara bidang dan pengelola program di Dinas Kesehatan Kota Malang belum semuanya bersinergi.
b) Keterbatasan tenaga pengelola program di Dinas kesehatan, sehingga perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam rangka mewujudkan pencapaian target sasaran maupun indikator kinerja pada beberapa seksi tidak optimal dan sangat kurang serta mempengaruhi tingkat capaian indikator kinerja.
c) Peran serta semua elemen yang ada di Dinas Kesehatan Kota Malang terhadap program dan kegiatan kesehatan masih belum optimal, termasuk di UPT Dinas (Puskesmas) yang merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya anggaran dengan realisasi pencapaian IKU ***terendah***, adalah pada program/ kegiatan dalam rangka mewujudkan tercapainya target ***"Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI)"*** yaitu hanya 2,12% dan yang ***tertinggi*** efisiensinya adalah anggaran untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mewujudkan pencapaian target IKU ***"Persentase balita gizi buruk"*** yaitu sebesar 115,4%.

Terdapat beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kegiatan, yaitu :

a) Penghapusan barang milik daerah, tidak dapat dilaksanakan oleh karena adanya kendala teknis/ persyaratan dalam pelaksanaan penghapusan barang.
b) Penyusunan Naskah Akademis dan Rancangan Peraturan Daerah/ Peraturan Walikota, tidak dilaksanakan oleh karena tidak ada naskah akademik yg harus di susun pada tahun 2018.
c) Kegiatan pelayanan kesehatan baik kegiatan promotive/ preventif maupun kuratif/ rehabilitatife melalui kegiatan pemberian suplemen makanan tambahan (DBHCHT), tidak dilaksanakan oleh karena adanya dropping suplemen makanan tambahan dari Kemenkes RI, sehingga kebutuhannya sudah tercukupi.
d) Kegiatan pelayanan kesehatan baik kegiatan promotive/ preventif maupun kuratif/ rehabilitative melalui kegiatan pemberian suplemen makanan tambahan berupa biscuit anak sekolah (DBHCHT), tidak dilaksanakan oleh karena adanya dropping suplemen makanan tambahan dari Kemenkes RI, sehingga kebutuhannya sudah tercukupi.
e) Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan di bidang pelayanan kesehatan, tidak dapat dilaksanakan oleh karena adanya kendala teknis.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/ target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Undang undang nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme menyatakan Akuntabilitas sebagai salah satu azas umum dalam penyelenggaraan Negara. Akuntabilitas adalah salah satu tonggak penting era reformasi. Azas akuntabilitas ini menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Laporan Kinerja berisi gambaran perwujudan akuntabilitas kinerja kementrian, lembaga, pemerintah daerah, instansi pemnerintah di berbagai tingkatan, dan institusi yang menggunakan serta mengelola sumber daya Negara, yang disusun dan disampaikan secara sistematik dan melembaga. Penyusunan Laporan Kinerja SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Malang berpedoman pada Peraturan Walikota Malang Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pedoman penyusunan perjanjian dan pelaporan kinerja.

Laporan kinerja Dinas Kesehatan merupakan tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan program, kebijakan dan pengembangan kesehatan masyarakat, sehingga menjadi masukan

dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi suatu lembaga.

B. Landasan Hukum

1. Undang-undang No. 28 Tahun 1999 penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi , kolusi dan nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara ;
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2003 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Mendagri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Mendagri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 09 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

11. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
13. Peraturan Walikota Malang Nomor 26 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan;
14. Peraturan Walikota Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian dan Pelaporan Kinerja;
15. Peraturan Walikota Nomor 20 Tahun 2015 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Malang Tahun 2015 – 2019
16. Peraturan Walikota Malang Nomor 30 Tahun 2015 tentang Penyempurnaan Indikator Kinerja Daerah Kota Malang Tahun 2013 - 2018

C. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan merupakan pelaksana otonomi daerah dibidang kesehatan, dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Tugas pokok Dinas kesehatan adalah penyusunan dan pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan.

Struktur Dinas Kesehatan Kota Malang berdasarkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Malang Nomor 26 Tahun 2016 tentang Uraian Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan, terdiri dari :

a. Kepala Dinas.
b. Sekretariat, terdiri dari :
   1) Subbagian Perencanaan;

2) Subbagian Keuangan;
3) Subbagian Umum.

c. Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri dari :
1) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer;
2) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan;
3) Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional.

d. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :
1) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
2) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
3) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga.

e. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari :
1) Seksi Surveilans da Imunisasi;
2) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
3) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular;

f. Bidang Sumber Daya Manusia, Kefarmasian dan Alat Kesehatan, terdiri dari :
1) Seksi Kefarmasian;
2) Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga;
3) Seksi SDM Kesehatan.

g. Unit Pelaksana Teknis (UPT), terdiri dari :
1) UPT Fungsional Pusat Kesehatan Masyarakat, terdiri dari 16 UPT yaitu:
(1) Pusat Kesehatan Masyarakat Kedungkandang;
(2) Pusat Kesehatan Masyarakat Gribig;
(3) Pusat Kesehatan Masyarakat Arjowinangun;
(4) Pusat Kesehatan Masyarakat Janti;
(5) Pusat Kesehatan Masyarakat Ciptomulyo;
(6) Pusat Kesehatan Masyarakat Mulyorejo;
(7) Pusat Kesehatan Masyarakat Arjuno;

(8) Pusat Kesehatan Masyarakat Bareng;
(9) Pusat Kesehatan Masyarakat Rampal Celaket;
(10) Pusat Kesehatan Masyarakat Cisadea;
(11) Pusat Kesehatan Masyarakat Kendalkerep;
(12) Pusat Kesehatan Masyarakat Pandanwangi;
(13) Pusat Kesehatan Masyarakat Dinoyo;
(14) Pusat Kesehatan Masyarakat Mojolangu;
(15) Pusat Kesehatan Masyarakat Kendalsari;
(16) Pusat Kesehatan Masayarakat Polowijen;

2) UPT Fungsional Rumah Sakit Umum Daerah ;
3) UPT Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga;
4) UPT Laboratorium Kesehatan;
5) UPT Pertolongan Pertama pada Kecelakaan.
6) Kelompok Jabatan Fungsional.

Dinas Kesehatan mempunyai tugas pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Untuk melaksanakan tugas, Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi :

a) perumusan kebijakan Daerah di bidang kesehatan;
b) pengelolaan upaya kesehatan;
c) pendayagunaan tenaga kesehatan;
d) pembinaan, pengawasan, dan peningkatan mutu Tenaga Kesehatan;
e) pelaksanaan kerja sama dalam negeri di bidang Tenaga Kesehatan;
f) penyelenggaraan penelitian dan pengembangan kesehatan yang mendukung perumusan kebijakan;
g) pengelolaan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan;
h) pemberian dukungan sumber daya terhadap penyelenggaraan pelayanan kesehatan;
i) pelaksanaan promosi kesehatan;
j) pelaksanaan perbaikan gizi keluarga dan masyarakat;
k) pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan;

l) pengelolaan pelayanan kesehatan olahraga;
m) pemberian dan pencabutan perizinan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangannya;
n) pelaksanaan pemungutan retribusi daerah;
o) koordinasi dan pelaksanaan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan;
p) pengendalian pelaksanaan program di bidang kesehatan;
q) pengelolaan administrasi umum;
r) pemberdayaan dan pembinaan jabatan fungsional; dan
s) penyelenggaraan UPT.

D. Analisis Aspek Strategis

Aspek strategis adalah aspek yang mendukung dan merupakan sumber daya dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan menuju perwujudan visi dan misi Dinas Kesehatan Kota Malang, aspek-aspek tersebut antara lain :

1. Aspek Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Dinas Kesehatan Kota Malang pada tahun 2018 termasuk UPT Dinas Kesehatan Kota Malang mengalami penurunan yg cukup banyak, seiring dengan banyaknya pegawai yang memasuki masa purna tugas tanpa adanya penerimaan pegawai yang baru.

Keseluruhan jumlah pegawai Dinas Kesehatan dan UPT sebanyak 710 orang, terjadi penurunan jumlah pegawai Dinas Kesehatan jika dibandingkan dengan tahun 2017 (sebanyak 737 orang). Sebagian besar merupakan tenaga kesehatan dan terdistribusi di UPT Dinas Kesehatan seperti UPT RSUD Kota Malang, UPT Puskesmas, UPT Laboratorium Kesehatan, UPT PPKO dan UPT P3K sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel : I.1. Keadaan jenis tenaga kesehatan berdasarkan jumlah dan Jenis jabatan pada Dinas Kesehatan Kota Malang dan UPT Tahun 2017 - 2018

NO	JABATAN	JUMLAH	
		2017	2018
1	2	3	4
I	**Tenaga Kesehatan**	**564**	**547**
	Dokter Spesialis	*3*	*4*
	Dokter Umum	*57*	*55*
	Dokter Gigi	*36*	*35*
	Apoteker	*8*	*8*
	Asisten Apoteker	*29*	*29*
	Administrator Kesehatan Pertama	*7*	*8*
	Bidan	*147*	*138*
	Perawat	*158*	*153*
	Perawat Gigi	*25*	*24*
	Nutrisionis	*32*	*30*
	Penyuluh Kesehatan	*3*	*3*
	Pranata Laboratorium	*29*	*29*
	Sanitarian	*19*	*19*
	Radiologi	*5*	*5*
	Tehnik elektro Medik	*2*	*2*
	Pembimbing Kesehatan Kerja	*1*	*1*
	Okupasi	*1*	*1*
	Psikologi Klinis	*1*	*1*
	Terapi Wicara	*1*	*2*
II	**Tenaga Non Kesehatan**	**127**	**126**
	(Jabatan Fungsional Umum / Pengadministrasi/ Pengelola/ Pengolah/ Petugas Keamanan/ Kebersihan/ Pengemudi)	*127*	*126*
III	**Pejabat Struktural**	**46**	***37***
	Eselon II	*1*	*1*
	Eselon III.a	*1*	*1*
	Eselon III.b	*4*	*3*
	Eselon IV.a.	*21*	*19*
	Eselon IV.b	*19*	*13*
	JUMLAH	**737**	***710***

Tabel : I.2. Keadaan jenis tenaga kesehatan berdasarkan pangkat dan golongan pada Dinas Kesehatan Kota Malang dan UPT Tahun 2017 - 2018

NO	PANGKAT / GOLONGAN	JUMLAH	
		2017	2018
1	2	3	4
1	Pembina Utama Muda (IV/c)	10	*9*
2	Pembina Tk. I (IV/b)	6	*6*
3	Pembina, (IV/a)	46	*49*
4	Penata TK I (III/d)	122	*122*
5	Penata (III/c)	76	*88*
6	Penata Muda T.K I (III/b)	134	*141*
7	Penata Muda (III/a)	147	*126*
8	Pengatur Tk. I (II/d)	56	*46*
9	Pengatur (II/c)	101	*91*
10	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	6	*3*
11	Pengatur Muda (II/a)	11	*9*
12	Juru Tk.I (I/d)	2	*9*
13	Juru (I/c)	13	*3*
14	Juru Muda Tk. I (I-b)	-	*6*
15	Juru Muda (I/a)	6	*2*
	JUMLAH	**737**	**710**

2. Aspek Sarana Pelayanan Kesehatan

Dinas Kesehatan Kota Malang memiliki sarana/ prasarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional baik operasional Dinas Kesehatan Kota Malang sendiri maupun operasional UPT dibawahnya (Puskesmas, Rumah Sakit Umum Daerah, P3K, Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga (PPKO), maupun Laboratorium Kesehatan). Sarana/ prasarana tersebut berupa gedung, mobil (mobil dinas, mobil operasional kegiatan, ambulan transport dan puskesmas keliling), dan kendaraan roda 2 (dua), yang terdistribusi di Dinas Kesehatan Kota Malang dan di UPT yang ada. Kegiatan operasional Dinas Kesehatan Kota Malang dilaksanakan di :

1) Kantor utama/ Gedung induk yang terletak di Jalan Simpang L.A. Sucipto No. 45 Malang.

2) Gudang Farmasi (dibawah Bidang Farmasi, Makanan, Minuman, Kosmetik, Alat Kesehatan dan Obat Tradisional) yang terletak di Jalan Simpang Terusan Danau Sentani Sawojajar Malang.

Adapun kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dilaksanakan di UPT Dinas Kesehatan yang tersebar di beberapa tempat, yaitu :

1) Di Puskesmas yang berjumlah 16 buah dan 33 Puskesmas Pembantu yang dilengkapi dengan rumah dinas dokter dan paramedis yang tersebar di Kota Malang.
2) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang yang bertempat di jalan Rajasa No. 27 Bumiayu Malang.
3) Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga (PPKO) dan Laboratorium Kesehatan yang berada di jalan Karya Timur no. 10 Malang.
4) Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang berada di Jalan Simpang L.A. Sucipto No. 45 Malang.

Sarana penunjang kegiatan pelayanan kesehatan yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kota Malang a.l :

1) 16 kendaraan Puskesmas Keliling dan yang tersebar di seluruh puskesmas dan 16 kendaraan ambulance transport yang tersebar di seluruh puskesmas.
2) 3 buah ambulan (118) di UPT P3K dan 2 buah ambulan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang.
3) 3 kendaraan mobil operasional di Gudang Farmasi, UPT PPKO dan UPT Labkes.
4) 7 kendaraan operasional di Dinas Kesehatan.
5) 92 buah sepeda motor yang terdistribusi di Dinas Kesehatan maupun Puskesmas.
6) 440 unit PC/ Notebook/ Laptop yang tersebar di Dinas Kesehatan maupun puskesmas.

Sedangkan jenis dan jumlah sarana pelayanan kesehatan yang ada di Kota Malang baik milik pemerintah maupun swasta, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.3. Jenis dan Jumlah Pelayanan Kesehatan di Kota Malang Tahun 2018

No	Pelayanan Kesehatan	Pemerintah	Swasta	Total
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Rumah Sakit Umum	4	11	25
2	Rumah Sakit Khusus	0	12	12
3	Puskesmas Perawatan	6	-	6
4	Puskesmas Non Perawatan	10	-	10
5	Puskesmas Pembantu	33	-	33
6	Balai Pengobatan/ Klinik	3	65	68
7	Posyandu	-	649	649
8	Poskeskel	57	-	57
9	Apotek	15	163	178

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana kesehatan yang ada di Kota Malang cukup banyak dan tersebar merata di seluruh kecamatan terutama sarana pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat yaitu puskesmas, puskesmas pembantu

3. Aspek Pembiayaan Kesehatan

Anggaran untuk pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan dalam Renstra, diperoleh dari beberapa sumber pembiayaan, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel : I.4. Alokasi Pembiayaan Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2018

NO	JENIS SUMBER PEMBIAYAAN	JUMLAH ALOKASI		
		2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1.	APBD Kota Malang (DAU, DAK, DBHCHT, Bantuan Keuangan Prov Jatim), terdiri dari :	133.003.850.070,26	193.215.817.956,15	219.720.275.624,36
	Belanja Langsung	85.747.504.184,71	137.620.691.696,15	156.664.287.673,63
	Belanja Tidak Langsung	47,256,345,885.55	55.595.126.260,00	63.055.987.950,73
2.	APBD Provinsi/ Dekonsentrasi	26.740.000,00	0	0
3.	APBN / TP	0	0	0
Total alokasi pembiayaan kesehatan		133.030.590.070,26	193.215.817.956 ,15	219,720,275,624.36
Total APBD Kota Malang		1.974.487.562.026,95	1.741.185.350.079,88	2,360,831,551,277.66
% Pembiayaan Kesehatan Thd APBD Kota Malang		6,73%	11,10%	9.31 %
% Pembiayaan Kesehatan Thd APBD Kota Malang (Non Gaji)		4,34%	7,90%	15.43 %
Anggaran Kesehatan perkapita		155.335,16	159.761,38	253,684.00

Dibandingkan dengan periode tahun 2017, pada tahun anggaran 2018 terjadi peningkatan alokasi anggaran untuk pembiayaan bidang kesehatan, meskipun mengalami penurunan secara persentase mengalami penurunan disbanding tahun 2017 dan belum mencapai 10% dari Total APBD Kota Malang.

Demikian juga dengan anggaran kesehatan perkapita penduduk Kota Malang juga mengalami peningkatan pada tahun 2018, dibandingkan tahun 2017 maupun 2016, sebagaimana terlihat pada tabel diatas

4. Aspek Wilayah

Kota Malang, adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota ini berada di dataran

tinggi, terletak 90 km sebelah selatan Kota Surabaya. Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur, dan dikenal dengan julukan "kota pelajar". Terletak pada ketinggian antara 440 – 667 m dpl, serta terletak pada posisi 112,06°-112.07° Bujur Timur dan 7,06° - 8,02° Lintang Selatan, dengan dikelilingi gunung-gunung : Gunung Arjuno di sebelah Utara, Gunung Tengger di sebelah Timur, Gunung Kawi di sebelah Barat, dan Gunung Kelud di sebelah Selatan. Kota Malang memiliki luas 110.06 Km2 , dengan batas-batas wilayah, yaitu;

- Sebelah Utara : Kec. Karangploso dan Kec. Singosari (Kabupaten Malang)
- Sebelah Barat : Kec. Dau (Kab Malang) dan Kec. Wagir (Kab. Malang)
- Sebelah Selatan : Kec.Pakisaji dan Kec. Tajinan (Kab. Malang)
- Sebelah Timur : Kec. Pakis dan Kec Tumpang (Kab. Malang)

Wilayah administrasi Kota Malang terdiri dari 5 Kecamatan, yaitu sebagai berikut;

1. Kecamatan Kedungkandang.
2. Kecamatan Sukun.
3. Kecamatan Klojen.
4. Kecamatan Blimbing.
5. Kecamatan Lowokwaru.

Penyebaran puskesmas di setiap kecamatan di Kota Malang merata. Di setiap wilayah kecamatan di Kota Malang terdapat 3 Puskesmas, hanya di kecamatan Blimbing yang memiliki 4 Puskesmas. Sedangkan jumlah puskesmas pembantu terbanyak berada di kecamatan Sukun sebanyak 10 buah puskesmas pembantu, dan paling sedikit adalah jumlah puskesmas pembantu di kecamatan Klojen sebanyak 2 (dua) puskesmas pembantu. Kondisi persebaran puskesmas di Kota Malang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel I.5. Luas Wilayah Kota Malang Tiap Kecamatan dan Keberadaan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Tahun 2018

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)	Prosentase terhadap Luas Kota (%)	Jumlah kelurahan per Kecamatan	Jumlah Puskesmas per Kecamatan	Jumlah Puskesmas Pembantu per Kecamatan
1	2	3	4	5	6	7
1	Kedungkandang	39,89	36,24	12	3	9
2	Sukun	20,97	19,05	11	3	10
3	Klojen	8,83	8,02	11	3	2
4	Blimbing	17,77	16,15	11	4	5
5	Lowokwaru	22,60	20,53	12	3	7
JUMLAH		**110.06**	**100**	**57**	**16**	**33**

5. Aspek Permasalahan Kesehatan

Prioritas masalah kesehatan di Kota Malang pada tahun 2018 berdasarkan permasalahan yang ada adalah sbb :

1). Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau oleh masyarakat, khususnya masyarakat miskin.

2). Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

3). Menurunnya kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit serta terwujudnya lingkungan sehat.

4). Mewujudkan kesadaran dan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan.

5). Melindungi masyarakat dari makanan/ minuman, obat sediaan farmasi lain, alat kesehatan kosmetik serta penggunaan jamu yang berbahaya.

E. Sistimatika Laporan

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah didasarkan atas ketentuan yang termuat dalam Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003

tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Reviu Atas Laporan Kinerja dengan susunan sebagai berikut :

IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB I : PENDAHULUAN

a) Latar Belakang
b) Landasan Hukum
c) Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan
d) Analisis Aspek Strategis
e) Sistimatika Laporan

BAB II : PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis
B. Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU)

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja
B. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU)
   1. Analisis Target dan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2018
   2. Analisis Realisasi Kinerja Dinas Tahun 2018 dan tahun sebelumnya
   3. Analisis Realisasi Kinerja Dinas Tahun 2018 dan Akhir periode Renstra Kota Malang
   4. Analisis Realisasi Kinerja Dinas Tahun 2018 dan standar nasional
   5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan serta alternatif solusi yang telah dilakukan
   6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
   7. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
C. Realisasi Anggaran
D. Prestasi Tahun 2017 - 2018

BAB IV : PENUTUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

A. Matriks rencana strategis Dinas Kesehatan Kota Malang (Penyempurnaan) tahun 2013 – 2018

B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2013 - 2018
C. Perjanjian kinerja tahun 2018
D. Pengukuran penetapan kinerja tahun 2018
E. Rincian Laporan Realisasi Anggaran pada Dinas Kesehatan tahun 2018

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Kinerja dari organisasi adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan organisasi sebagai penjabaran dari Visi, Misi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Semangat perubahan untuk memperbaiki kinerja juga telah banyak dikembangkan. Perubahan tersebut antara lain adalah pola orientasi manajemen dari pola yang berorientasi pada masukan (input) kepada pola yang berorientasi hasil (out put), manfaat (out comes) dan dampak kegiatan (benefit). Rencana kinerja merupakan penggalan dari suatu perencanaan strategis dalam waktu satu tahun.

Perencanaan kinerja Dinas Kesehatan di wujudkan dalam bentuk dokumen Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan dan Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Kesehatan dengan Walikota Malang untuk setiap tahunnya. Perjanjian Kinerja juga dibuat pada setiap jenjang eselon.

A. Rencana Strategis

1. Visi dan Misi

Visi Dinas Kesehatan adalah **"Terwujudnya Kesehatan Masyarakat Kota Malang Yang Bermartabat"** Istilah martabat adalah istilah yang menunjuk pada harga diri kemanusiaan, yang memiliki arti kemuliaan. Sehingga, dengan visi Terwujudnya Kesehatan Masyarakat Kota Malang Yang Bermartabat diharapkan dapat terwujud suatu kondisi kemuliaan bagi Kesehatan Kota Malang dan seluruh masyarakatnya. Hal ini adalah penerjemahan langsung dari konsep Islam mengenai *baldatun thoyyibatun wa robbun ghofur* (negeri yang makmur yang diridhoi oleh Allah SWT).

Sedangkan Misi Dinas Kesehatan adalah **"Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat Kota Malang"**

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan tercapainya misi dari Dinas Kesehatan Kota Malang, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang bermutu, merata dan terjangkau, khususnya masyarakat miskin;
2. Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak;
3. Menurunnya kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit serta terwujudnya lingkungan sehat;
4. Mewujudkan kesadaran dan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan;
5. Melindungi masyarakat dari makanan/ minuman, obat sediaan farmasi lain, alat kesehatan dan kosmetik serta penggunaan jamu yang berbahaya;
6. Mewujudkan tata kelola administrasi perkantoran yang baik dan sesuai standar..

B. Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama

Untuk mengukur capaian setiap sasaran strategis yang ada pada Rencana strategis ditetapkan sejumlah indikator dan untuk memudahkan disusunlah Indikator Kinerja Utama (IKU) sebanyak 16 indikator Kinerja Utama (IKU) dari 5 sasaran strategis yang telah ditetapkan. Rumusan tersebut tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2018. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018, berdasarkan Dokumen Perencanaan Anggaran (DPA) tahun 2018 mendapatkan anggaran belanja langsung sebesar ***Rp 156.664.287.673,63*** dalam rangka mencapai ***5 tujuan***, ***5 sasaran strategis***, dengan ***16 program*** dan **167 kegiatan** terdiri

dari 159 kegiatan pada Dinas Kesehatan dan 8 kegiatan RSUD Kota Malang

Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2018 dijadikan acuan untuk mengukur Kinerja Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2018 dan melaporkannnya dalam Laporan Kinerja. Perjanjian kinerja merupakan perwujudan dan bentuk komitmen yang dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan yang merupakan penggalan dari suatu perencanaan strategis dalam waktu satu tahun. Untuk mengetahui indikator kinerja dan rencana tingkat capaian (target) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel II.1. Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2018

NO	TUJUAN		SASARAN STRATEGIS		TARGET
	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas dan akses pelayanankesehatan dasar dan rujukan yang bermutu, merata dan terjangkau khususnya masyarakat miskin	Sarana pelayanan kesehatan yang memenuhi standart/ terakreditasi	1 Terwujudnya pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya memenuhi standar mutu	1 Jumlah puskesmas yang berstandar ISO 9001 : 2008 atau terakreditasi	11
				2 Jumlah puskesmas yang memiliki fasiltas HIV Counseling and testing (HCT) dan infeksi menular seksual (IMS)	15
				3 Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk (tiap 1000 penduduk)	0,12

NO	TUJUAN		SASARAN STRATEGIS		TARGET
	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	
1	2	3	4	5	6
				4 Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	0,06
				5 Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	0,43
				6 Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi syarat dalam melaksanakan praktek	83%
				7 Persentase puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan tradisional	40%
				8 Survey Kepuasan Masyarakat di Puskesmas	80
				9 Terpenuhinya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan sesuai dengan kebutuhan	100%
				10 Terpenuhinya ketersediaan alat kesehatan sesuai dengan kebutuhan	90%

NO	TUJUAN		SASARAN STRATEGIS		TARGET
	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	
1	2	3	4	5	6
			2 Terwujudnya pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan rujukan yang memenuhi standar mutu	11 Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang memiliki izin operasional	100%
				12 Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi / sesuai standar mutu	50%
				13 Net Death Rate (NDR)	2%
2	Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak	Menurunnya Angka Kematian Ibu Menurunnya Angka Kematian Bayi	3 Terlindungi nya setiap bayi, anak, ibu hamil dan kelompok masyarakat resiko tinggi dari penyakit	14 Persentase kunjungan Ibu Hamil K4	96,5%
				15 Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	94,0%
				16 Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	97%
				17 Persentase Pelayanan Ibu Nifas	97%
				18 Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani	80%
				19 Persentase kunjungan bayi	97%

NO	TUJUAN		SASARAN STRATEGIS			TARGET
	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		
1	2	3	4	5		6
				20	Persentase pelayanan anak balita	85%
				21	Persentase balita gizi buruk	<0,45%
3	Menurunnya kesakitan. Kematian dan kecacatan akibat penyakit serta terwujudnya lingkungan sehat	Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam	4 Menurunnya angka kesakitan , kecacatan dan kematian akibat penyakit	22	Acute Flacid Paralysis (AFP) Rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	4
				23	Penemuan penderita pneumonia balita	10%
				24	Penemuan pasien Baru TB – BTA positif	80%
				25	Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh	100%
				26	Penemuan penderita Diare	10%
				27	Penemuan penderita Kusta yang diobati dan sembuh	95%
				28	Penderita HIV/Aids yang ditemukan dan ditangani	100%
				29	Penderita IMS yang ditangani	100%
				30	Persentase desa/ kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	91%

NO	TUJUAN		SASARAN STRATEGIS		TARGET
	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	
1	2	3	4	5	6
				31 Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam	100%
				32 Puskesmas yang melaksanakan PPTM secara terpadu	100%
				33 Persentase Puskesmas yang melaksanakan program pelayanan kesehatan olahraga sesuai standar	100%
				34 Persentase pekerja formal dan non formal yang memanfaatkan fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) sesuai standar	70%
				35 % Desa yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM	100%
				36 % Perempuan usia 30 - 50 tahun yang dideteksi dini kanker leher rahim dan payudara	40%

NO	TUJUAN		SASARAN STRATEGIS			TARGET
	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		
1	2	3	4	5		6
				37	% Fasyankes dan tempat proses belajar yang menerapkan KTR	20%
4	Mewujudkan kesadaran dan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan	Persentase kelurahan siaga aktif Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar	5 Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat, dan peran serta aktif masyarakat di bidang kesehatan	38	Kelurahan mengikuti program Kota Sehat	57
				39	Persentase Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat	79%
				40	Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat	92%
				41	Rasio Posyandu per satuan Balita	1 : 101
				42	Persentase penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat	99,75%
				43	Persentase kelurahan siaga aktif	100%
				44	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar	78%
				45	Persentase masyarakat miskin yang mendapat	15%

NO	TUJUAN		SASARAN STRATEGIS				TARGET
	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN		INDIKATOR KINERJA		
1	2	3	4		5		6
						kan pelayanan kesehatan rujukan	
5	Melindungi masyarakat dari makanan minuman, obat sediaan farmasi lain, alat kesehatan dan kosmetik serta penggunaan jamu yang berbahaya	Persentase sarana obat dan sarana pangan yang memenuhi syarat	6	Terpantau nya mutu, keamanan pangan, sarana peredaran obat, sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan kosmetika	46	Persentase sampel pangan yang diambil dari peredaran dan memenuhi syarat/ standar	40%
					47	Persentase sarana obat yang diawasi dan memenuhi syarat/ standar	100%
					48	Persentase sampel Kosmetika yang diambil dari peredaran dan memenuhi syarat/ standar	55%
					49	Persentase sarana obat tradisional yang diawasi dan memenuhi syarat/ standar	65%

Dari sebanyak 49 indikator kinerja tersebut diatas, berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang Nomor : 188.47/ 89/ 35.73.302/ 2017 tentang Perubahan kedua atas keputusan Kepala Dinas Kesehatan Nomor 188.47/ 95/ 35.73.306/ 2015 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2013 – 2018, ditetapkan sebanyak ***16***

indikator, sebagai ***indikator kinerja utama (IKU)*** dalam rangka memudahkan pengukuran pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Malang pada Tahun 2018, sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel II.2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2018

Kinerja Utama/ Tujuan/ Sasaran		**Indikator Kinerja Utama**		**Target**
1		**2**		**3**
1	Terwujudnya pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya yang memenuhi standar mutu	1	Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	0,06
		2	Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	0,43
		3	Jumlah puskesmas yang bersatandar ISO 9001 : 2008 atau terakreditasi	11
2	Terwujudnya pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan rujukan yang memenuhi standar mutu	4	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi / sesuai standar	100%
3	Terlindunginya setiap bayi, anak, ibu hamil dan kelompok masyarakat resiko tinggi dari penyakit	5	Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	94%
		6	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	97%
		7	Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani	80%
		8	Persentase balita gizi buruk	< 0,45%
4	Menurunnya angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit	9	Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh	100%
		10	Persentase penderita HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani	100%

Kinerja Utama/ Tujuan/ Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Target
1		2		3
		11	Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	91%
		12	Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam	100%
5	Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat, dan peran serta aktif masyarakat di bidang kesehatan	13	Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat	92%
		14	Rasio posyandu per satuan balita	1 : 101
		15	Persentase kelurahan siaga aktif	100%
		16	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar	78%

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Kinerja instansi pemerintah merupakan gambaran mengenai pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Essensi pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan dengan menggunakan program/ kegiatan dan sumberdaya anggaran untuk mencapai rumusan perubahan pada level keluaran, hasil maupun dampak. Pendekatan pembangunan berbasis kinerja sejalan dengan prinsip *good governance* dengan pilarnya akuntanbilitas yang akan menunjukkan pemenuhan tugas dan mandat suatu instansi dalam pelayanan publik yang langsung bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Pengendalian dan pertanggungjawaban program/ kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah tercapai.

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Kesehatan Kota Malang, maka sesuai dengan kesepakatan pada saat penyusunan rencana kinerja di awal tahun telah ditetapkan standar pencapaian sebagai berikut :

Interval Nilai Realisasi Kinerja (%)	**Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja**
81 - 100	Tercapai / Berhasil
61 - 80	Cukup Tercapai / Cukup Berhasil
41 - 60	Kurang Tercapai / Kurang Berhasil
≤ 40	Tidak Tercapai / Tidak Berhasil

Nilai realisasi kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sbb :

a. Apabila semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik, digunakan rumus sbb:

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

b. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian rencana tingkat capaian, digunakan rumus sbb :

$$\text{Persentase capaian} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

B. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Tahun 2018

Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan Peraturan MenPAN dan RB Nomor : PER / 09/ M.Pan/ 5/ 2007, tanggal 31 Mei 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi pemerintah harus

selaras antar tingkatan unit organisasi meliputi indikator keluaran (output) dan hasil (outcome).

Tujuan dalam penetapan IKU adalah untuk : (1). Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik; (2). Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Pengukuran kinerja Dinas Kesehatan Kota Malang tahun 2018 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Reviu Atas Laporan Kinerja.

Berikut ini merupakan gambaran umum pencapaian kinerja organisasi pada Dinas Kesehatan Kota Malang tahun 2018 disajikan sebagai berikut :

1. Analisis Target dan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2018

Tabel III.1. Pencapaian Kinerja sasaran Dinas Kesehatan tahun 2018

Kinerja Utama/ Tujuan/ Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian
1		2		3	4	5
1	Terwujudnya pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya yang memenuhi standar mutu	1	Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	0,06	0,08	137%
		2	Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	0,43	0,34	79,21%

Kinerja Utama/ Tujuan/ Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian
1		2		3	4	5
		3	Jumlah puskesmas yang bersatandar ISO 9001 : 2008 atau terakreditasi	11	16	145,45%
2	Terwujudnya pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan rujukan yang memenuhi standar mutu	4	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi / sesuai standar	50%	68%	136 %
3	Terlindunginya setiap bayi, anak, ibu hamil dan kelompok masyarakat resiko tinggi dari penyakit	5	Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	94%	106,25%	113,03%
		6	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	97 %	94,64 %	97,57%
		7	Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani	80 %	98,88 %	123,6 %
		8	Persentase balita gizi buruk	<0,45 %	0,06 %	186,7 %
4	Menurunnya angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit	9	Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh	100 %	98,8 %	98,8 %

Kinerja Utama/ Tujuan/ Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	Capaian
1		2		3	4	5
		10	Persentase penderita HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani	100 %	97,44 %	97,44 %
		11	Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	91%	73,68 %	80,97%
		12	Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam	100%	100%	100%
5	Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat, dan peran serta aktif masyarakat di bidang kesehatan	13	Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat	92%	87,4%	95 %
		14	Rasio posyandu per satuan balita	1 : 101	1 : 91,59	109,32%
		15	Persentase kelurahan siaga aktif	100%	100%	100%
		16	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar	78 %	100 %	128,21%

Dari tabel III.1. tersebut diatas terlihat bahwa pada tahun 2018, dari 16 IKU Dinas Kesehatan Kota Malang, terdapat 6

indikator yang tidak mencapai target (100%) yang telah ditetapkan, meningkat dibandingkan dengan pencapaian IKU pada tahun 2017 (sebanyak 4 indikator yang tidak mencapai target). IKU yang pencapaiannya dibawah target, yaitu :

1) Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk, dengan capaian sebesar 79,21%
2) Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, dengan capaian sebesar 97,57%
3) Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh, dengan capaian sebesar 98,8%
4) Persentase penderita HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani, dengan capaian sebesar 97,44%
5) Persentase desa/ kelurahan Universal Child Immunization (UCI), dengan capaian 80,97%
6) Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat, dengan capaian sebesar 95%

Sedangkan berdasarkan nilai realisasi pencapaian kinerja, ke 16 indikator kinerja utama (IKU), nilai capaiannya tergolong dalam kriteria **"BERHASIL /TERCAPAI"** (interval nilai pencapaian 81 – 100) sebanyak 15 Indikator. Hanya terdapat satu Indikator dengan nilai capaiannya tergolong dalam kriteria "**CUKUP TERCAPAI/ CUKUP BERHASIL"**

2. Analisis Realisasi Kinerja Dinas Tahun 2018 dan tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja periode tahun sebelumnya (tahun 2017), ada 3 (tiga) indikator yang capaiannya ***mengalami penurunan***, yaitu :

1) Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk) dengan penurunan sebesar 0,15

2) Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI) dengan penurunan sebesar 8,78%
3) Persentase penderita HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani dengan penurunan sebesar 2,56%

Hal tersebut dapat dilihat pada tabel III.2, berikut ini :

Tabel III.2. Perbandingan Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2015 – 2018

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja Utama		Realisasi/ Capaian			
			Uraian	2015	2016	2017	2018
1	2	3		4	5	6	7
1	Terwujudnya pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya yang memenuhi standar mutu	1	Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	-	0,06	0,06	0,08
		2	Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	-	0,28	0,49	0,34
		3	Jumlah puskesmas yang berstandar ISO 9001 : 2008 atau terakreditasi	-	4	11	16
2	Terwujudnya pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan rujukan yang memenuhi standar mutu	4	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi / sesuai standar	-	-	50%	68%
3	Terlindunginya setiap bayi, anak, ibu hamil dan kelompok masyarakat resiko tinggi dari penyakit	5	Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	73,61%	84,37%	93,16%	100%
		6	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	90,70%	93,58%	91,65%	94,64%
		7	Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani	67,85%	83,42%	92,51%	98,88%
		8	Persentase balita gizi buruk	-	0.11%	0,083%	0,06%

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja Utama		Realisasi/ Capaian			
			Uraian	2015	2016	2017	2018
1	2	3		4	5	6	7
4	Menurunnya angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit	9	Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh	100%	100%	97,1%	98,8%
		10	Persentase penderita HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani	100%	100%	100%	97,44%
		11	Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	66,67%	87,23%	82,46%	73,68%
		12	Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam	100%	100%	100%	100%
5	Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat, dan peran serta aktif masyarakat di bidang kesehatan	13	Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat	-	87%	87%	87,4%
		14	Rasio posyandu per satuan balita	100% (1:94,2)	100% (1:101)	100% (1 : 93)	100% (1 : 92)
		15	Persentase kelurahan siaga aktif	100%	100%	100%	100%
		16	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar	77,93%	65,80%	92,89%	100%

Sedangkan indikator kinerja lainnya , sebanyak 9 indikator mengalami ***kenaikan capaian***, yaitu :

1) Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk) sebesar 0,02 %.
2) Jumlah puskesmas yang berstandar ISO 9001 : 2008 atau terakreditasi, sebesar 145,5% (16 Puskesmas)
3) Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi / sesuai standar, sebesar 18%

4) Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani sebesar 6,84%,
5) Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan sebesar 2,99%
6) Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani, sebesar 6,37%
7) Persentase balita gizi buruk, sebesar 0,023 %
8) Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh, sebesar 1,7 %
9) Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar, sebesar 7,11%

Terdapat 4 indikator yang ***tetap capaiannya*** sebesar 100% dari target, yaitu :

1) Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam
2) Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat
3) Rasio posyandu per satuan balita
4) Persentase kelurahan siaga aktif

3. Analisis Realisasi Kinerja Dinas Tahun 2018 dan Akhir periode Renstra Kota Malang

Pada tabel III.3. berikut ini terlihat adanya capaian kinerja yang sudah mencapai target akhir periode renstra (tahun 2018) sebanyak 14 indikator. Sedangkan target IKU yang tidak tercapai pada akhir periode renstra Dinas Kesehatan Tahun 2018 ada 2 indikator, yaitu :

(1) Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk) dengan penurunan sebesar 0,15
(2) Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI) dengan penurunan sebesar 8,78%

Tabel III.3. Perbandingan Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2018 dengan target akhir periode Renstra Dinas Kesehatan (Tahun 2018)

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja Utama		Capaian			
			Uraian	Target 2018	Realisasi 2018	Target akhir periode Renstra	Tingkat Kemajuan
1	2		3	4	5	6	7
1	Terwujudnya pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya yang memenuhi standar mutu	1	Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	0,06	0,08	0,06	+0,02
		2	Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	0,43	0,34	0,43	-0.09
		3	Jumlah puskesmas yang berstandar ISO 9001 : 2008 atau terakreditasi	11	16	11	+5
2	Terwujudnya pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan rujukan yang memenuhi standar mutu	4	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi / sesuai standar	50%	68%	100%	-32%
3	Terlindunginya setiap bayi, anak, ibu hamil dan kelompok masyarakat resiko tinggi dari penyakit	5	Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	94%	106,25%	100%	+6,25%
		6	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	97 %	94,64 %	91%	+3,64
		7	Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani	80 %	98,88 %	85%	+13,88

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja Utama		Capaian			
		Uraian		Target 2018	Realisasi 2018	Target akhir periode Renstra	Tingkat Kemajuan
1	2	3		4	5	6	7
		8	Persentase balita gizi buruk	< 0,45 %	0,06 %	<0,45%	+0,39%
4	Menurunnya angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit	9	Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh	100 %	98,8 %	100%	-1,2%
		10	Persentase penderita HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani	100 %	97,44 %	100%	-2,56%
		11	Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	91%	73,68 %	100%	-26,32%
		12	Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam	100%	100%	100%	0
5	Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat, dan peran serta aktif masyarakat di bidang kesehatan	13	Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat	92%	87,4%	91%	-3,6%
		14	Rasio posyandu per satuan balita	1 : 101	1 : 91,59	1 : 101	0
		15	Persentase kelurahan siaga aktif	100%	100%	100%	0
		16	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar	78 %	100 %	78%	+22%

Sampai dengan akhir periode Renstra Dinas Kesehatan pada Tahun 2018, terdapat 6 indikator kinerja yang belum tercapai yaitu :

(1) Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)
(2) Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi / sesuai standar
(3) Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh
(4) Persentase penderita HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani
(5) Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI)
(6) Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat

Dari capaian indikator kinerja utama Dinas Kesehatan yang realisasi capaiannya masih ***"rendah"*** sampai dengan akhir periode Renstra Dinas Kesehatan yaitu :

(1) Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI) dengan selisih capaian **-26,32%**
(2) Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat dengan selisih capaian **-32%**

4. Analisis Realisasi Kinerja Dinas Tahun 2018 dan standar nasional

Dari 16 IKU yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2018, hanya terdapat 8 IKU yang memiliki pembanding dengan target indikator nasional dan atau provinsi Jawa Timur. Hal ini terjadi salah satu sebabnya antara lain belum adanya publikasi capaian indikator kinerja pada periode tahun 2018.

Indikator kinerja utama yang bisa dibandingkan dengan target atau capaian indikator kinerja nasional dan atau provinsi Jawa Timur, sebanyak 8 indikator yaitu :

1) Jumlah puskesmas yang berstandar ISO 9001 : 2008 atau terakreditasi
2) Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi / sesuai standar
3) Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan
4) Persentase balita gizi buruk
5) Persentase penderita HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani
6) Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI)
7) Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam
8) Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat

Jika dibandingkan dengan target dan atau capaian nasional atau provinsi, hanya terdapat 1 indikator dari 8 indikator yang capaiannya dibawah target / capaian nasional dan atau provinsi pada periode tahun 2018, yaitu Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI) dengan capaian -6,32% dibawah target nasional (target nasional 80%, sedangkan capaian Kota Malang pada tahun 2018 sebesar 73,68 %). Perbandingan Capaian IKU Kota Malang dengan Target / capaian nasional dan atau provinsi pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel III.4 berikut ini.

Tabel III.4. Perbandingan Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2018 dengan Target/ Capaian Nasional / Provinsi tahun 2018

No	Sasaran strategis	Indikator kinerja		Target			Perbandingan dg target Nasional (+/-)
			Uraian	Realisasi 2018	Jawa Timur 2018	Nasional 2018	
1	2		3	4	5	6	7
1	Terwujudnya pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya yang memenuhi standar mutu	1	Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	0,08	-	-	-
		2	Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	0,34	-	-	-
		3	Jumlah puskesmas yang berstandar ISO 9001 : 2008 atau terakreditasi	16	-	5	+11
2	Terwujudnya pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan rujukan yang memenuhi standar mutu	4	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi / sesuai standar	68%	65%	-	+3%
3	Terlindunginya setiap bayi, anak, ibu hamil dan kelompok masyarakat resiko tinggi dari penyakit	5	Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	106,25%	-		
		6	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	94,64 %	-	82%	+12,64

No	Sasaran strategis	Indikator kinerja		Target			Perbandingan dg target Nasional (+/-)
		Uraian		Realisasi 2018	Jawa Timur 2018	Nasional 2018	
1	2	3		4	5	6	7
		7	Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani	98,88 %	-	-	-
		8	Persentase balita gizi buruk	0,06 %	2%	3,4%	+ 3,34 %
4	Menurunnya angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit	9	Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh	98,8 %	-	-	-
		10	Persentase penderita HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani	97,44 %	-	55%	+42,44 %
		11	Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	73,68 %	-	80%	-6,32%
		12	Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam	100%	80%	90%	+ 10%
5	Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat, dan peran serta aktif masyarakat di bidang kesehatan	13	Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat	87,4%	75%	-	+12,4
		14	Rasio posyandu per satuan balita	1 : 91,59	-	-	-
		15	Persentase kelurahan siaga aktif	100%	-	-	-

No	Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target			Perbandingan dg target Nasional (+/-)
		Uraian	Realisasi 2018	Jawa Timur 2018	Nasional 2018	
1	2	3	4	5	6	7
		16 Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar	100 %	-	-	-

5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Dari 16 Indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Malang pada Tahun 2018, pencapaian target capaian dan persentase capaian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.5. Persentase capaian kinerja IKU Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2018

Indikator kinerja			Capaian			Interval Realisasi Kinerja (%)			
Uraian		Satuan	Target	Realisasi	% capaian	81-100	61-80	41-60	<40
1		2	3	4	5	6	7	8	9
1	Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	Per 1000 penduduk	0,06	0,08	137%	√			
2	Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	Per 1000 penduduk	0,43	0,34	79,21%		√		
3	Jumlah puskesmas yang berstandar ISO 9001 : 2008 atau terakreditasi	Jumlah puskesmas	11	16	145,45%	√			
4	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi / sesuai standar	%	50%	68%	136 %	√			

Indikator kinerja			Capaian			Interval Realisasi Kinerja (%)			
Uraian		Satuan	Target	Reali sasi	% capaian	81-100	61-80	41-60	<40
1		2	3	4	5	6	7	8	9
5	Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	%	94%	106,25%	113,03%	√			
6	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	97 %	94,64 %	97,57%	√			
7	Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani	%	80 %	98,88 %	123,6 %	√			
8	Persentase balita gizi buruk	%	< 0,45 %	0,06 %	186,7 %	√			
9	Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh	%	100 %	98,8 %	98,8 %	√			
10	Persentase penderita HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani	%	100 %	97,44 %	97,44 %	√			
11	Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	%	91%	73,68 %	80,97%	√			
12	Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam	%	100%	100%	100%	√			
13	Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat	%	92%	87,4%	95 %	√			
14	Rasio posyandu per satuan balita		1 : 101	1 : 91,59	109,32%	√			
15	Persentase kelurahan siaga aktif	%	100%	100%	100%	√			
16	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar	%	78 %	100 %	128,21%	√			

Sampai saat ini Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi yang terjadi di Kota Malang masih perlu mendapatkan perhatian khusus, meskipun dalam 5 tahun terakhir telah mengalami penurunan kasus dan masih dibawah angka nasional dan angka provinsi Jawa Timur. Adapun jumlah kematian ibu dan bayi selama 5 tahun di Kota Malang, sbb :

Tabel III.6. Jumlah kelahiran, kasus kematian ibu dan kasus kematian bayi yang terjadi di Kota Malang Tahun 2013 - 2018

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah kematian bayi usia dibawah 1 tahun	209	209	116	114	76	80
2	Jumlah kelahiran Hidup	3.353	13.269	12.284	11.953	11.625	12.008
3	Jumlah kematian ibu saat hamil, melahirkan dan nifas	20	13	8	9	14	10

Kondisi sebagaimana tergambar pada tabel III.6. tersebut di atas menunjukkan masih tingginya jumlah kematian bayi meskipun terjadi sedikit peningkatan di bandingkan periode tahun 2017 dan harus mendapatkan perhatian yang serius dari Dinas Kesehatan. Sedangkan jumlah kematian ibu terjadi penurunan dibanding dengan tahun 2017, meskipun hanya sedikit akan tetapi tetap memerlukan upaya lebih progresif untuk mengurangi angka tersebut.

Jika melihat capaian IKU Dinas kesehatan tahun 2018, ternyata capaian IKU yang menunjang upaya penurunan AKI dan AKB, telah memenuhi target yg telah ditetapkan, dan persentase capaiannya (interval persentase capaian) tergolong berhasil/ tercapai.

Beberapa penyebab dari permasalahan tersebut diatas antara lain :

(1). Kebijakan pelaksanaan program dan kegiatan antara bidang dan pengelola program di Dinas Kesehatan Kota Malang belum semuanya bersinergi.

(2). Keterbatasan tenaga pengelola program di Dinas kesehatan, sehingga perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam rangka mewujudkan pencapaian target sasaran maupun indikator kinerja pada beberapa seksi tidak optimal dan sangat kurang serta mempengaruhi tingkat capaian indikator kinerja.

(3). Peran serta semua elemen yang ada di Dinas Kesehatan Kota Malang terhadap program dan kegiatan kesehatan masih belum optimal, termasuk di UPT Dinas (Puskesmas) yang merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

Solusi yang akan dilakukan pada tahun berikutnya antara lain adalah:

(1). Sinergitas dalam menyusun dan melaksanakan program dan kegiatan di tingkat Kota Malang, Dinas Kesehatan maupun puskesmas, harus lebih ditingkatkan dan diperbaiki terutama sinergitas antar pengelola program Dinas Kesehatan.

(2). Penyusunan program dan kegiatan yang lebih sensitive, aplikatif, tepat dan memiliki daya ungkit yang signifikan serta saling bersinergi antar program/ kegiatan dalam rangka pencapaian target indikator kinerja.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Pada tahun 2018 terjadi peningkatan alokasi anggaran pada Dinas Kesehatan jika dibandingkan dengan periode tahun anggaran sebelumnya. Persentase anggaran kesehatan jika

dibandingkan dengan total APBD berjumlah **9,31 %** di luar gaji. Berikut ini jumlah anggaran dari tahun 2013 hingga 2018 yang dialokasikan pada Dinas Kesehatan Kota Malang.

Tabel III.7. Alokasi anggaran Dinas Kesehatan Kota Malang 2013 – 2018

No	Tahun	Anggaran
1.	2013	Rp. 93.325.000.000,00
2.	2014	Rp. 92.140.641.000,00
3.	2015	Rp. 85.624.459.131,00
4	2016	Rp. 85.747.504.185,00
5	2017	Rp. 137.620.691.696,15
6	2018	Rp. 156.664.287.673,63

Agar dapat mewujudkan target capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan, tentunya dibutuhkan anggaran dalam melaksanakan program dan kegiatan yang menunjang upaya pencapaian target sasaran strategis. Berikut disampaikan anggaran yang telah dialokasikan pada Dinas Kesehatan Kota Malang tahun 2018.

Tabel III.8. Alokasi anggaran program dan kegiatan dalam rangka pencapaian kinerja utama pada Dinas Kesehatan Kota Malang tahun 2018

No	Sasaran strategis	Indikator kinerja	Anggaran	
			Alokasi (Rp)	%
1	2	3	4	5
1	Terwujudnya pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya yang memenuhi standar mutu	1 Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	-	0
		2 Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	-	0

No	Sasaran strategis	Indikator kinerja	Anggaran	
			Alokasi (Rp)	%
1	2	3	4	5
		3 Jumlah puskesmas yang berstandar ISO 9001 : 2008 atau terakreditasi	49.869.823.242,54	31,03
2	Terwujudnya pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan rujukan yang memenuhi standar mutu	4 Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi / sesuai standar	30.995.171.800,00	19,28
3	Terlindunginya setiap bayi, anak, ibu hamil dan kelompok masyarakat resiko tinggi dari penyakit	5 Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	385.000.000,00	0,26
		6 Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	11.709.170.000,00	7,28
		7 Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani	340.000.000,00	0,21
		8 Persentase balita gizi buruk	13.223.006.150,00	8,23
4	Menurunnya angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit	9 Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh	1.508.760.000,00	0,94
		10 Persentase penderita HIV/AIDS yg ditemukan dan ditangani		

No	Sasaran strategis	Indikator kinerja	Anggaran	
			Alokasi (Rp)	%
1	2	3	4	5
		11 Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	676.101.000,00	0,42
		12 Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam	476.819.000,00	0,30
5	Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat, dan peran serta aktif masyarakat di bidang kesehatan	13 Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat	1.584.766.600,00	0,99
		14 Rasio posyandu per satuan balita	525.000.000,00	0,33
		15 Persentase kelurahan siaga aktif	4.501.339.600,00	2,80
		16 Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar	32.890.299.781,00	20,46
Alokasi anggaran untuk mencapai target sasaran IKU			**148.685.257.173,54**	**94,91**
Total Anggaran Belanja Langsung			**156.664.287.673,63**	**100,00**

Pada tahun 2018, alokasi anggaran belanja langsung pada Dinas Kesehatan Kota Malang sebesar Rp. 156.664.287.673,63. Sebesar **94,91%** atau Rp. 148.685.257.173, 54 di gunakan untuk melaksanakan

program dan kegiatan dalam rangka pencapaian target kinerja (IKU) yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, mengalami peningkatan sebesar **8,43%.** Dan sebesar 1,33% atau Rp. 2.088.545.500 digunakan untuk membiayai kegiatan pencapaian sasaran indikator selain Indikator Kinerja Utama (IKU) .Sedangkan 3,76% atau Rp. 5.890.485.000 di gunakan untuk melaksanakan program dan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai target IKU, antara lain untuk :

1) Program pelayanan administrasi perkantoran
2) Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
3) Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur
4) Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Anggaran terbesar dalam rangka mencapai sasaran strategis Dinas Kesehatan adalah untuk mewujudkan sasaran strategis "*Terwujudnya pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya yang memenuhi standar mutu*" yaitu sebesar Rp. 49.869.823.242 ,54 (31,03%) yang digunakan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat di puskesmas. Kemudian disusul dengan "*Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar*" dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 32.890.299.781,00 (20,46%), yang digunakan untuk membayar premi kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bagi masyarakat miskin Kota Malang berdasarkan SK. Walikota Malang dan pembayaran klaim / tagihan pelayanan di fasilitas rujukan / Rumah Sakit bagi masyarakat miskin Kota Malang yang menggunakan ***" Surat Pernyataan Miskin "*** berdasarkan rekomendasi dari Dinas Sosial Kota Malang. Di peringkat ketiga adalah ***"****Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi /*

sesuai standar" yaitu sebesar Rp. 30.995.171.800 ,00 (19,28%). Hal dikarenakan Rumah Sakit telah menjadi UPT Dinas Kesehatan sehingga menjadi bagian dari Dinas Kesehatan Kota Malang.

Anggaran terkecil dalam rangka mencapai sasaran strategis, adalah dalam rangka mencapai sasaran strategis "*Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani*" hanya sebesar Rp. 340.000.000,00 (0,21%). Selain itu terdapat program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran strategis "*Terwujudnya pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya yang memenuhi standar mutu*" yang tidak dialokasikan / tidak menggunakan anggaran belanja langsung dalam DPA/ DPPA Dinas Kesehatan tahun 2018, sebanyak 2 Indikator Kinerja Utama, yaitu :

1) Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)
2) Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)

Tabel III.9. Perbandingan Realisasi kinerja dan anggaran pada Dinas Kesehatan Kota Malang tahun 2018

Indikator kinerja			Capaian Kinerja			Capaian / realisasi Anggaran		
Uraian		Satuan	Target	Realisasi	% capaian	Alokasi	Realisasi	% capaian
1		2	3	4	5	6	7	8
1	Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	Per 1000 penduduk	0,06	0,08	137%	-	-	0,00
2	Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	Per 1000 penduduk	0,43	0,34	79,21%	-	-	0,00
3	Jumlah puskesmas yang berstandar ISO 9001 : 2008 atau terakreditasi	Jumlah puskesmas	11	16	145,45 %	49.869.823.242,54	40.301.155.125	80,81
4	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi / sesuai standar	%	50%	68%	136 %	30.995.171.800,00	24.253.526.844	78,25
5	Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	%	94%	106,25%	113,03 %	385.000.000,00	373.865.524	97,10

Indikator kinerja			Capaian Kinerja			Capaian / realisasi Anggaran		
Uraian		Satuan	Target	Realisasi	% capaian	Alokasi	Realisasi	% capaian
1		2	3	4	5	6	7	8
6	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	97 %	94,64 %	97,57%	11.709.170.000,00	10.364.575.873	88,52
7	Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani	%	80 %	98,88 %	123,6 %	340.000.000,00	339.519.900	99,86
8	Persentase balita gizi buruk	%	< 0,45 %	0,06 %	186,7 %	13.223.006.150,00	9.428.212.881	71,30
9	Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh	%	100 %	98,8 %	98,8 %	1.508.760.000,00	1.104.774.138	73,24
10	Persentase penderita HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani	%	100 %	97,44 %	97,44 %	1.508.760.000,00	1.104.774.138	24,20
11	Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	%	91%	73,68 %	80,97%	676.101.000,00	553.113.800	78,85
12	Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam	%	100%	100%	100%	476.819.000,00	410.154.646	86,02
13	Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat	%	92%	87,4%	95 %	1.584.766.600,00	1.178.865.677	74,38
14	Rasio posyandu per satuan balita		1 : 101	1 : 91,59	109,32 %	525.000.000,00	506.181.300	96,41
15	Persentase kelurahan siaga aktif	%	100%	100%	100%	4.501.339.600,00	2.672.342.727	59,37
16	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar	%	78 %	100 %	128,21 %	32.890.299.781,00	16.289.349.750	49,53

Pada tabel III.9. menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan anggaran dalam rangka pencapaian kinerja (IKU). Dari 16 Indikator Kinerja Utama (IKU), semua IKU Dinas Kesehatan pada peridoe tahun 2018, pencapaian realisasi kinerjanya lebih besar dibandingkan dengan realisasi anggaran, dan tidak ada satupun IKU yang realisasi/ capaian anggarannya di atas realisasi capaian kinerja

Secara akumulasi pencapaian realisasi kinerja lebih besar jika dibandingkan dengan realisasi anggaran, artinya dengan lebih besar realisasi kinerja dengan anggaran terjadi efisiensi penggunaan anggaran pada Dinas Kesehatan Kota Malang tahun 2018.

Sedangkan tingkat efisiensi penggunaan sumber daya anggaran dengan realisasi pencapaian IKU ***terendah***, adalah pada program/ kegiatan dalam rangka mewujudkan tercapainya target ***"Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI)"*** yaitu hanya 2,12% dan yang ***tertinggi*** efisiensinya adalah anggaran untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mewujudkan pencapaian target IKU ***"Persentase balita gizi buruk"*** yaitu sebesar 115,4%.

Yang menarik adalah adanya kegiatan yang tidak dialokasikan anggarannya dalam rangka mewujudkan pencapaian target IKU, tetapi dapat dilaksanakan sebagaimana terlihat pada tabel III.10 berikut ini.

Tabel.III. 10. Efisiensi penggunaan sumber daya anggaran pada Dinas Kesehatan Kota Malang tahun 2018

Indikator Kinerja Utama		Satuan	% capaian kinerja	% penyerapan anggaran	Tingkat Efisiensi
1		2	3	4	5
1	Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	Per 1000 penduduk	137	0,00	137
2	Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	Per 1000 penduduk	79,21	0,00	79,21
3	Jumlah puskesmas yang berstandar ISO 9001 : 2008 atau terakreditasi	Jumlah puskesmas	145,45	80,81	64,64
4	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi / sesuai standar	%	136	78,25	57,75
5	Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	%	113,03	97,10	15,93

Indikator Kinerja Utama		Satuan	% capaian kinerja	% penyerapan anggaran	Tingkat Efisiensi
1		2	3	4	5
6	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	97,57	88,52	9,05
7	Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani	%	123,6	99,86	23,74
8	Persentase balita gizi buruk	%	186,7	71,30	115,4
9	Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh	%	98,8	73,24	25,56
10	Persentase penderita HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani	%	97,44	73,24	24,20
11	Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	%	80,97	78,85	2,12
12	Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam	%	100	86,02	13,98
13	Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat	%	95	74,38	20,62
14	Rasio posyandu per satuan balita	-	109,32	96,41	12,91
15	Persentase kelurahan siaga aktif	%	100	59,37	40,63
16	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar	%	128,21	49,53	78,68

7. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Anggaran yang dialokasikan pada tahun 2018 dalam rangka mencapai target sasaran strategis yang ditetapkan, digunakan untuk membiayai program kegiatan dalam rangka mewujudkan pencapaian 5 sasaran strategis, dan 49 indikator kinerja termasuk didalamnya 16 Indikator Kinerja Utama (IKU). Pencapaian target IKU, tetap memperhatikan pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan pencapaian target IKU. Jumlah seluruh program/kegiatan yang termasuk dalam Belanja langsung pada tahun 2018 dalam rangka mencapai 5 tujuan, 5 sasaran strategis, sebanyak 16 program dan 167 kegiatan terdiri dari 159 kegiatan pada Dinas Kesehatan dan 8 kegiatan RSUD Kota Malang

Terdapat beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kegiatan, yaitu :

1) Penghapusan barang milik daerah, dengan alokasi anggaran Rp. 250.000.000 ,00. Tidak dapat dilaksanakan oleh karena adanya kendala teknis/ persyaratan dalam pelaksanaan penghapusan barang.
2) Penyusunan Naskah Akademis dan Rancangan Peraturan Daerah/ Peraturan Walikota, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 112.690.000 ,00. Tidak dilaksanakan oleh karena tidak ada naskah akademik yg harus di susun pada tahun 2018.
3) Kegiatan pelayanan kesehatan baik kegiatan promotive/ preventif maupun kuratif/ rehabilitatife melalui kegiatan pemberian suplemen makanan tambahan (DBHCHT), dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 852.736.400 ,00. Tidak dilaksanakan oleh karena adanya dropping suplemen makanan tambahan dari Kemenkes RI, sehingga kebutuhannya sudah tercukupi.
4) Kegiatan pelayanan kesehatan baik kegiatan promotive/ preventif maupun kuratif/ rehabilitative melalui kegiatan pemberian suplemen makanan tambahan berupa biscuit anak sekolah (DBHCHT), dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.097.480.000 ,00. Tidak dilaksanakan oleh karena adanya dropping suplemen makanan tambahan dari Kemenkes RI, sehingga kebutuhannya sudah tercukupi.
5) Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan di bidang pelayanan kesehatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 25.000.000 ,00. Tidak dapat dilaksanakan oleh karena adanya kendala teknis.

Adapun Program dan kegiatan dalam mencapai target sasaran strategis tersebut antara lain adalah sbb :

1) ***Terwujudnya pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya yang memenuhi standar mutu,*** dengan IKU meliputi :

   (1). *Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)*, tidak dialokasikan dengan kegiatan tertentu, tetapi dilakukan dengan cara menyusun rencana kebutuhan dan mengusulkan ke Pemerintah Kota Malang, maupun pemerintah pusat.

   (2). *Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)*, tidak dialokasikan dengan kegiatan tertentu, tetapi dilakukan dengan cara menyusun rencana kebutuhan dan mengusulkan ke Pemerintah Kota Malang, maupun pemerintah pusat.

   (3). *Jumlah puskesmas yang berstandar ISO 9001 : 2008 atau terakreditasi*, dicapai dengan alokasi anggaran sebesar ***Rp. 49.869.823.242, 54*** melalui 5 program, 60 kegiatan, yaitu :

   a. Program Pengawasan Obat dan Makanan Rp. 524.700.000 , dengan kegiatan :

      1. *Pengawasan, pembinaan keamanan pangan*
      2. *Pengawasan dan pembinaan kefarmasian*
      3. *Pengawasan dan pembinaan keamanan kosmetika*
      4. *Pengawasan dan pembinaan keamanan obat tradisional*

   b. Program Pelayanan Kesehatan Dasar Rp. 33.084.952.160,54, dengan kegiatan :

      5. *Operasional Puskesmas Kedungkandang*
      6. *Operasional Puskesmas Kendalsari*
      7. *Operasional Puskesmas Arjuno*

8. *Operasional Puskesmas Bareng*
9. *Operasional Puskesmas Pandanwangi*
10. *Operasional Puskesmas Cisadea*
11. *Operasional Puskesmas Kendalkerep*
12. *Operasional Puskesmas Mojolangu*
13. *Operasional Puskesmas Dinoyo*
14. *Operasional Puskesmas Janti*
15. *Operasional Puskesmas Ciptomulyo*
16. *Operasional Puskesmas Mulyorejo*
17. *Operasional Puskesmas Arjowinangun*
18. *Operasional Puskesmas Gribig*
19. *Operasional UPT P3K*
20. *Operasional Puskesmas Polowijen*
21. *Operasional Puskesmas Rampal Celaket*
22. *Operasional Puskesmas Kendal Kerep (Dana Kapitasi JKN)*
23. *Operasional Puskesmas Pandanwangi (Dana Kapitasi JKN)*
24. *Operasional Puskesmas Kedungkandang (Dana Kapitasi JKN)*
25. *Operasional Puskesmas Gribig (Dana Kapitasi JKN)*
26. *Operasional Puskesmas Arjowinangun (Dana Kapitasi JKN)*
27. *Operasional Puskesmas Janti (Dana Kapitasi JKN)*
28. *Operasional Puskesmas Ciptomulyo (Dana Kapitasi JKN)*
29. *Operasional Puskesmas Mulyorejo (Dana Kapitasi JKN)*
30. *Operasional Puskesmas Dinoyo (Dana Kapitasi JKN)*

31. *Operasional Puskesmas Mojolangu (Dana Kapitasi JKN)*
32. *Operasional Puskesmas Arjuno (Dana Kapitasi JKN)*
33. *Operasional Puskesmas Bareng (Dana Kapitasi JKN)*
34. *Operasional Puskesmas Rampal Celaket (Dana Kapitasi JKN)*
35. *Operasional Puskesmas Cisadea (Dana Kapitasi JKN)*
36. *Operasional Puskesmas Kendalsari (Dana Kapitasi JKN)*
37. *Operasional UPT Puskesmas Polowijen (Dana Kapitasi JKN)*
38. *Revitalisasi pelayanan di puskesmas menjadi BLU*
39. *Penguatan manajemen puskesmas*
40. *Penguatan dan operasional Public Safety Centre (PSC)*
41. *Akreditasi Puskesmas dan Laboratorium*
42. *Peningkatan mutu pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan primer*
43. *Akreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik)*

c. Program Pelayanan Kesehatan Tradisional Rp. 136.392.000, dengan kegiatan :

44. *Pembinaan dan pengawasan penyehat tradisional dan tenaga kesehatan tradisional*
45. *Pembinaan tanaman obat keluarga*

d. Program Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan Rp. 589.500.000, dengan kegiatan :

46. *Pemilihan tenaga kesehatan teladan*

47. *Pembinaan kelompok budaya kerja*
48. *Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan di bidang pelayanan kesehatan*
49. *Perijinan, pendataan dan pembinaan tenaga kesehatan*
50. *Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan*

e. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga dan Alat Kesehatan Rp. 15.534.279.082 , dengan kegiatan :

51. *Perencanaan, pengadaan, pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan*
52. *Pemeliharaan rutin / berkala alat kesehatan di UPT Dinas Kesehatan*
53. *Peningkatan kapasitas petugas pengelola alat kesehatan puskesmas dan UPT Dinas Kesehatan*
54. *Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kota Malang (DAK)*
55. *Penyediaan Sarana Penyimpanan Sarana Instalasi Farmasi di Kota Malang (DAK)*
56. *Distribusi Obat dan e-Logistik*
57. *Pengadaan Alat Kesehatan di Puskesmas (DAK)*
58. *Pengadaan Sarana Promosi Kesehatan di Puskesmas (DAK)*
59. *Pengadaan Ambulance Transport dan Puskesmas Keliling/Kendaraan Roda 2 (dua) untuk Puskesmas*
60. *Penyediaan/peningkatan/pemeliharaan sarana/prasarana fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan melalui pengadaan alat kesehatan puskesmas*

2) ***Terwujudnya pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan rujukan yang memenuhi standar mutu***, dengan IKU meliputi :

(4). *Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi / sesuai standar,* dicapai dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 30.995.171.800, melalui 2 program, 15 kegiatan, yaitu :

a. Program Pelayanan Kesehatan Rujukan alokasi anggaran sebesar Rp. 507.111.800, dengan kegiatan :
   1. *Perizinan dan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan*
   2. *Peningkatan mutu pelayanan kesehatan rujukan*
   3. *Peningkatan kapasitas penanggulangan bencana bidang kesehatan*
   4. *Pencegahan dan penganggulangan gangguan kecelakaan*

b. Program Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah alokasi anggaran sebesar Rp. 30.488.060.000, dengan kegiatan :
   5. *Peningkatan mutu pelayanan medis dan keperawatan (RSUD)*
   6. *Peningkatan pelayanan penunjang dan sarana kesehatan (RSUD)*
   7. *Operasional Rumah Sakit*
   8. *Pengadaan alat-alat kesehatan pelayanan medis dan keperawatan (RSUD)*
   9. *Pengadaaan alat-alat pelayanan penunjang dan sarana kesehatan*
   10. *Penyediaan/peningkatan/pemeliharaan sarana/prasarana fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan melalui*

pengadaan obat-obatan, bahan habis pakai, bahan kimia atau reagen rumah sakit

11. *Penyediaan/ peningkatan/ pemeliharaan sarana/ prasarana fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan melalui rehabilitasi sedang, berat*
12. *Penyediaan / peningkatan/ pemeliharaan sarana/ prasarana fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan melalui kalibrasi/ sertifikasi alat kesehatan rumah sakit*
13. *Peningkatan mutu pelayanan medis dan keperawatan (RSUD)*
14. *Peningkatan pelayanan penunjang dan sarana kesehatan (RSUD)*
15. *Penyediaan/ pemeliharaan sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang terkena penyakit akibat dampak*

3) *Terlindunginya setiap bayi, anak, ibu hamil dan kelompok masyarakat resiko tinggi dari penyakit*, dengan IKU meliputi :

(5). Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani, dicapai dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 385.000.000, melalui :

a. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga, alokasi anggaran Rp. 385.000.000, dengan kegiatan :

1. *Audit Maternal Perinatal (AMP)*
2. *Upaya pemantapan hasil pelayanan kesehatan reproduksi / KB*
3. *Peningkatan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*

(6). *Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan*, dicapai dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 11.709.170.000, melalui :

a. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga, dengan kegiatan :

4. *Jampersal (DAK Non Fisik)*
5. *Dukungan Manajemen Jaminan Persalinan (DAK Non Fisik)*
6. *Bantuan Operasional Kesehatan (DAK Non Fisik)*
7. *Dukungan Manajemen BOK (DAK Non Fisik)*
8. *Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT PPKO (DAK Non Fisik)*
9. *Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Arjuno (DAK Non Fisik)*
10. *Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Bareng (DAK Non Fisik)*
11. *Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Rampal Celaket (DAK Non Fisik)*
12. *Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Cisadea (DAK Non Fisik)*
13. *Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Kendal Kerep (DAK Non Fisik)*
14. *Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Pandanwangi (DAK Non Fisik)*
15. *Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Kedungkandang (DAK Non Fisik)*
16. *Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Gribig (DAK Non Fisik)*
17. *Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Arjowinangun (DAK Non Fisik)*

18. *Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Janti (DAK Non Fisik)*
19. *Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Ciptomulyo (DAK Non Fisik)*
20. *Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Mulyorejo (DAK Non Fisik)*
21. *Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Dinoyo (DAK Non Fisik)*
22. *Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Mojolangu (DAK Non Fisik)*
23. *Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Kendalsari (DAK Non Fisik)*
24. *Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Polowijen (DAK Non Fisik)*

(7). *Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani*, dicapai dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 340.000.000, melalui :

a. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga, dengan kegiatan :

25. *Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan ibu dan anak*

(8). *Persentase balita gizi buruk*, dicapai dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 13.223.006.150, melalui :

a. Program Perbaikan Gizi Masyarakat dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 13.223.006.150, dengan kegiatan :

1. *Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi*
2. *Revitalisasi pelayanan gizi pada posyandu*
3. *Pelayanan Gizi Penderita TB dan HIV-AIDS*

4. *Pembentukan dan Penyelenggaraan Pusat Pemulihan Gizi Terpadu*
5. *Pelayanan kesehatan dan gizi pada anak prasekolah, usia sekolah dan remaja*
6. *Penanggulangan kekurangan gizi*
7. *Peningkatan kewaspadaan pangan dan gizi*
8. *Kegiatan pelayanan kesehatan baik kegiatan promotif/preventif maupun kuratif/rehabilitatif melalui kegiatan pemberian suplemen makanan tambahan (DBHCHT)*
9. *Kegiatan pelayanan kesehatan baik kegiatan promotif/preventif maupun kuratif/rehabilitatif melalui kegiatan pemberian makanan tambahan berupa biskuit anak sekolah (DBHCHT)*

4) *Menurunnya angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit,* dengan IKU meliputi :

(1). Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh.

(2). Persentase penderita HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani.

2 (dua) IKU tersebut, dicapai dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.508.760.000, melalui :

a. *Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dengan kegiatan :*

1. Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular

(3). Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI), dicapai dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 676.101.000, melalui :

a. *Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dengan kegiatan :*

2. Peningkatan kapasitas Pokja KIPI dan petugas

3. Peningkatan pelayanan imunisasi
4. Out Break Respons Imunisasi (ORI) Difteri

(4). *Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam*, dicapai dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 476.819.000, melalui :

a. Program *Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dengan kegiatan :*

5. *Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah*
6. *Peningkatan surveillance epidemiologi, imunisasi, kesehatan haji*

5) *Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat, dan peran serta aktif masyarakat di bidang kesehatan*, dengan IKU meliputi :

(1). *Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat*, dicapai dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.584.766.600, melalui :

a. Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan, dengan kegiatan :

1. Operasional Laboratorium Kesehatan
2. Peningkatan kapasitas pengurus Forum Malang Kota Sehat
3. Peningkatan hygiene sanitasi TTU/ TPM
4. Pelaksanaan fasilitasi Stop BABS
5. Pengembangan lingkungan sehat
6. Fasilitasi pelaksanaan program kota sehat
7. Fasilitasi pelaksanaan program pasar sehat
8. Akreditasi Laboratorium Kesehatan (DAK)

(2). *Rasio posyandu per satuan balita*, dicapai dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 525.000.000, melalui :

a. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat, dengan kegiatan :

9. Pembinaan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat
10. Pengembangan Taman Posyandu

(3). *Persentase kelurahan siaga aktif*, dicapai dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 4.501.339.600, melalui :

a. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat , dengan kegiatan :
   11. Fasilitasi kelurahan siaga aktif
   12. Penyebarluasan informasi kesehatan
   13. Pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat
   14. Kegiatan pelayanan kesehatan baik kegiatan promotif / preventif maupun kuratif / rehabilitatif melalui pengadaan media promosi kesehatan

(4). *Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar*, dicapai dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 32.890.299.781, melalui :

a. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat, dengan kegiatan :
   15. Pemantapan pengelolaan program JKN
   16. Pelayanan kesehatan penduduk miskin
   17. Pelayanan kesehatan masyarakat yang rawat inap di Pusat Kesehatan Masyarakat dan jaringannya
   18. Pembayaran iuran program jaminan kesehatan nasional

C. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka menunjang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat, diperlukan adanya sumber daya dan dana yang cukup serta memadai diantaranya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dijabarkan dalam bentuk program dan kegiatan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Laporan Alokasi dan realisasi anggaran kegiatan tahun 2018 pada Dinas Kesehatan Kota Malang per program bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. III.11. Alokasi dan realisasi anggaran pada Dinas Kesehatan Kota Malang per program tahun 2018

No	Sasaran Program / Kegiatan	Belanja		% Realisasi
		Anggaran	Realisasi	
1	2	3	4	5
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.048.849.500	856.652.850	81,67
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	4.175.305.500	3.136.328.772	75,12
3	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	125.000.000	121.465.000	97,17
4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan, capaian kinerja, dan keuangan	541.330.000	400.200.000	73,93
5	Program Pengawasan Obat dan Makanan	524.700.000	342.865.530	65,34
6	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	37.916.639.381	19.548.873.776,59	51,56
7	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	13.223.006.150,09	9.428.212.881	71,30
8	Program Pelayanan Kesehatan Dasar	33.084.952.160,54	28.492.595.612,81	86,12
9	Program Pelayanan Kesehatan Rujukan	507.111.800	479.488.480	94,55

No	Sasaran Program / Kegiatan	Belanja		% Realisasi
		Anggaran	Realisasi	
1	2	3	4	5
10	Program Pelayanan Kesehatan Tradisional	136.392.000	111.732.000	81,91
11	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	3.470.860.000	2.720.309.924	78,37
12	Program Kesehatan Kerja dan Olahraga	1.279.365.500	1.094.592.938	85,56
13	Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan	1.584.766.600	1.178.865.677	74,39
14	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga	12.434.170.000	11.077.962.297	89,09
15	Program Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan	589.500.000	277.026.000	46,99
16	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga dan Alat Kesehatan	15.534.279.082	11.076.935.982,20	71,31
17	Program Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah	30.488.060.000	23.774.038.364	77,98
	JUMLAH	156.664.287.673,63	114.118.146.084,60	72,84

D. PRESTASI TAHUN 2013 -2018

Beberapa prestasi yang sempat diraih oleh Kota Malang dalam bidang kesehatan selama periode tahun 2013 s.d. 2018 adalah sebagai berikut :

1. **TAHUN 2013**

1) Juara II Kategori Penilaian Pelayanan Publik Bidang Jasa Medis dalam Gelar Budaya Kerja di Lingkungan Pemprov Jawa Timur dan Kab/ Kota se Jawa Timur Tahun 2013

GUBERNUR JAWA TIMUR

Piagam Penghargaan

Nomor : 065/22114/041/2013

GUBERNUR JAWA TIMUR, Dengan ini memberikan penghargaan kepada :

Nama : KBK. BERSERI
Instansi : UPT. PUSKESMAS DINOYO KOTA MALANG

Atas prestasinya dalam Gelar Budaya Kerja di Lingkungan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota se Jawa Timur Tahun 2013 di Tubuh Kategori Penilaian Pelayanan Publik Bidang Jasa Medis, dengan Predikat :

JUARA II

Semoga prestasinya dapat dipertahankan di masa-masa mendatang.

Surabaya, [illegible] Oktober 2013
GUBERNUR JAWA TIMUR

Dr. H. SOEKARWO

2) Juara / Peringkat III Puskesmas Berprestasi Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2013

GUBERNUR JAWA TIMUR

Piagam Penghargaan

Nomor : 440 / 10414 / 101.2 / 2013

Pemerintah Provinsi Jawa Timur Memberi Penghargaan Kepada :

Puskesmas "DINOYO"
Kota Malang

Sebagai Pemenang :

PERINGKAT III
PUSKESMAS BERPRESTASI
Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2013

Surabaya, 31 Oktober 2013
GUBERNUR JAWA TIMUR

Dr. H. SOEKARWO

3) Penghargaan Kota Sehat Tahun 2013 Kategori "Swastisaba Wistara"

2. **TAHUN 2014**

-

3. **TAHUN 2015**

1) Juara I Lomba Cerdas Cermat Tim Pembina UKS dalam rangka Jambore UKS Provinsi Jawa Timur Tahun 2015

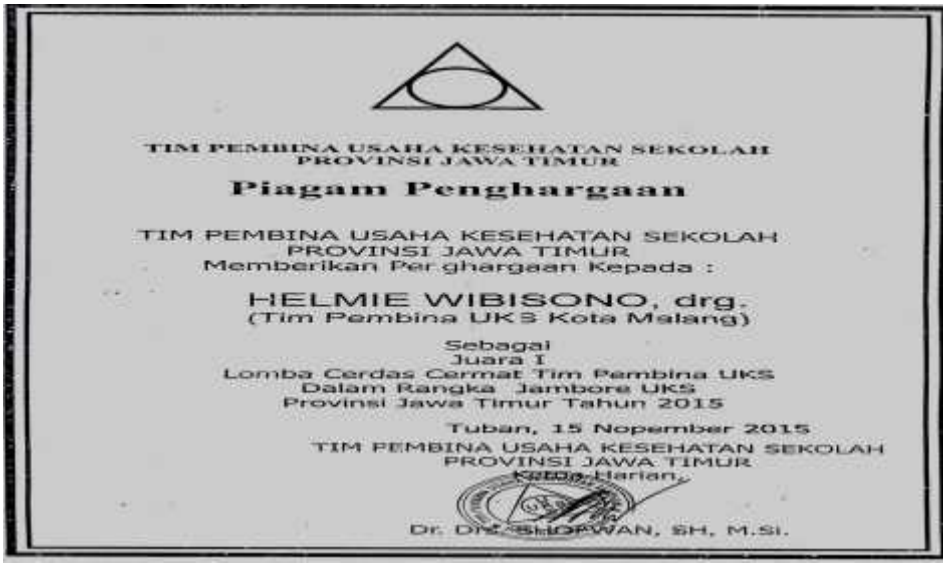

TIM PEMBINA USAHA KESEHATAN SEKOLAH
PROVINSI JAWA TIMUR

Piagam Penghargaan

TIM PEMBINA USAHA KESEHATAN SEKOLAH
PROVINSI JAWA TIMUR
Memberikan Penghargaan Kepada :

HELMIE WIBISONO, drg.
(Tim Pembina UKS Kota Malang)

Sebagai
Juara I
Lomba Cerdas Cermat Tim Pembina UKS
Dalam Rangka Jambore UKS
Provinsi Jawa Timur Tahun 2015

Tuban, 15 Nopember 2015
TIM PEMBINA USAHA KESEHATAN SEKOLAH
PROVINSI JAWA TIMUR
Ketua Harian,

Dr. Dra. SUDAWAN, SH, M.Si.

4. **TAHUN 2016**

1) Penghargaan lolos 7 (tujuh) Tatanan Verifikasi Penilaian Kab/ Kota Sehat Tk. Provinsi Jawa Timur Tahun 2016

GUBERNUR JAWA TIMUR

Piagam Penghargaan

FORUM MALANG KOTA SEHAT
KOTA MALANG
LOLOS 7 (TUJUH) TATANAN
VERIFIKASI PENILAIAN KABUPATEN/KOTA SEHAT
TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2016

2) Pengharagaan sebagai Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit TB Paru Terbaik Tahun 2016

DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR
Memberikan
PENGHARGAAN
Kepada
Dinas Kesehatan Kota Malang
Atas Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit TB Paru Terbaik Tahun 2016

3) Penghargaan kepada Puskesmas Kedungkandang sebagai Tim Pembina Pemenang I Kategori Best Achievment Tk SMP/ MTs Lomba Sekolah Sehat Tk Nasional Tahun 2016

MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
Piagam Penghargaan
Diberikan Kepada:
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS) KEDUNGKANDANG
KOTA MALANG – PROVINSI JAWA TIMUR
Sebagai Tim Pembina Pemenang I Kategori Best Achievement Tingkat SMP/MTs
Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional Tahun 2016
MENTERI DALAM NEGERI,
TJAHJO KUMOLO

4) Penghargaan kepada Tim Pembina Kecamatan, Pemenang I Kategori Best Achievment Tk SMP/ MTs Lomba Sekolah Sehat Tk Nasional Tahun 2016

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

menganugerahkan

TANDA PENGHARGAAN
BIDANG KESEHATAN

kepada :

TIM PEMBINA
Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang
Provinsi Jawa Timur

sebagai

Pemenang I
Lomba Sekolah Sehat
Tingkat Nasional Tahun 2016
(Tingkat SMP/MTs – Kategori Provinsi Terbaik)

Atas Partisipasinya dalam Mendukung dan Menggerakkan Pembangunan Kesehatan melalui Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
(Kep. Menkes RI Nomor HK.02.02/Menkes/428/2016)

JAKARTA, 19 Agustus 2016
MENTERI KESEHATAN,

Prof. Dr. Nila Farid MOELOEK, Sp.M (K)

5) Teladan III Lomba Tenaga Kesehatan Masyarakat Teladan Puskesmas Tingkat Provinsi Jatim Tahun 2016

GUBERNUR JAWA TIMUR

Piagam Penghargaan

NOMOR : 445 / 18883 / 101.2 / 2016

Pemerintah Provinsi Jawa Timur Memberi Penghargaan Kepada

ROFIUTIN MAULIDA, A.Md.Farm
PUSKESMAS ARJUNO, KOTA MALANG

Sebagai : Teladan III

LOMBA TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT TELADAN DI PUSKESMAS
TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2016

Dalam Rangka Memperingati Hari Kesehatan Nasional Ke-52 Provinsi Jawa Timur Tahun 2016

Surabaya, 4 November 2016
GUBERNUR JAWA TIMUR

Dr. H. SOEKARWO

MASYARAKAT HIDUP SEHAT
INDONESIA KUAT

6) Peringkat 10 besar Nasional kategori Tenaga Kefarmasian dalam lomba penulisan makalah terbaik Tingkat Nasional Tahun 2016

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Penghargaan Penulisan
Makalah Terbaik

Penghargaan ini diberikan kepada :

Rofiutin Maulida, A.Md.Far

Kategori tenaga kesehatan :

Tenaga Kefarmasian

Sebagai peringkat :

10 (Sepuluh) Besar

Penulisan makalah terbaik pada Penganugerahan Tenaga Kesehatan Teladan di Puskesmas Tingkat Nasional tahun 2016

Dikeluarkan di : Jakarta
Pada tanggal : 19 Agustus 2016

Panitia Penganugerahan Tenaga Kesehatan Teladan di Puskesmas
Tingkat Nasional Tahun 2016

Ketua

Sekretaris

7) Penghargaan Sebagai Tenaga Kesehatan Teladan di Puskesmas Tingkat Nasional Kategori Tenaga Teknis Kefarmasian Tahun 2016

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TANDA PENGHARGAAN
TENAGA KESEHATAN TELADAN
DI PUSKESMAS TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016

ROFIUTIN MAULIDA
NIP. 19830107 201001 2017

(KATEGORI : TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN)

MENTERI KESEHATAN,

8) Terbaik Harapan I Lomba Inovasi Petugas Promkes Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 (Kategori Karya Tulis Inovasi)

GUBERNUR JAWA TIMUR

Piagam Penghargaan

Pemerintah Provinsi Jawa Timur Memberi Penghargaan Kepada

CICI INDAHs
KOTA MALANG

Sebagai : Terbaik Harapan I

LOMBA INOVASI PETUGAS PROMKES TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2016

Dr. H. SOEKARWO

9) Teladan V Lomba Nutrisionis Teladan di Puskesmas Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2016

GUBERNUR JAWA TIMUR

Piagam Penghargaan

NOMOR : 445 / 16653 / 101.2 / 2016

Pemerintah Provinsi Jawa Timur Memberi Penghargaan Kepada

MAHMUD AFFANDI, S.Gz
PUSKESMAS ARJOWINANGUN, KOTA MALANG

Sebagai : Teladan V

LOMBA NUTRISIONIS TELADAN DI PUSKESMAS
TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2016

Dr. H. SOEKARWO

10) Juara I Lomba Cerdas Cermat Tim Pembina UKS dalam rangka Jambore UKS Provinsi Jawa Timur Tahun 2016

TIM PEMBINA USAHA KESEHATAN SEKOLAH
PROVINSI JAWA TIMUR

Piagam Penghargaan

TIM PEMBINA USAHA KESEHATAN SEKOLAH
PROVINSI JAWA TIMUR
Memberikan Penghargaan Kepada :

drg. HELMIE WIBISONO

KOTA MALANG
Sebagai
Juara I
Lomba Cerdas Cermat Tim Pembina UKS
Dalam Rangka Jambore UKS Propinsi Jawa Timur
Tahun 2016

Sidoarjo, 27 Nopember 2016
TIM PEMBINA USAHA KESEHATAN SEKOLAH
PROVINSI JAWA TIMUR
Ketua Harian,

Dr. Drs. SMOFWAN, SH, M.Si.

5. **TAHUN 2017**

1) Terbaik 2, Lomba Pelaksana Kelurahan Siaga Aktif Tingkat Provinsi Jawa Timur

GUBERNUR JAWA TIMUR

Piagam Penghargaan

Nomor : 441.7/13585/102.2/2017
Gubernur Jawa Timur dengan ini memberikan penghargaan kepada;
KELURAHAN SAWOJAJAR
Kecamatan Kedung Kandang - Kota Malang
Sebagai
TERBAIK II
Lomba Pelaksana Terbaik Kelurahan Siaga Aktif Tingkat Provinsi Jawa Timur

Surabaya, 12 Oktober 2017
GUBERNUR JAWA TIMUR

Dr. H. SOEKARWO

2) Terbaik ke 5 Innovation Award (INDOHCF) I – 2017, Kategori Inovasi E- Health dari Indonesia Health Care Forum

INDOHCF
Innovation Award I-2017

CERTIFICATE

MESES JAMUR (SMS Panjang Umur)

TERBAIK V
Kategori Inovasi E-Health

Jakarta, 25 Mei 2017

Dr. dr. Supriyantoro, Sp.P, MARS

6. **Tahun 2018**

1. Terbaik ke-2 Tenaga Kesehatan Teladan Kategori Bidan, Tingkat Provinsi Jawa Timur

GUBERNUR JAWA TIMUR

Piagam Penghargaan

Nomor : 424/1369/102.5/2018

Gubernur Jawa Timur dengan ini memberikan penghargaan kepada;

LULLY WIDADIANTY, Amd.Keb

Puskesmas Pandanwangi Kota Malang

Sebagai

BIDAN TELADAN II

Tenaga Kesehatan Teladan di Puskesmas Kategori Bidan
Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2018

Surabaya, 19 Oktober 2018
GUBERNUR JAWA TIMUR

Dr. H. SOEKARWO

2. Terbaik ke-2 Tenaga Kesehatan Teladan Kategori Kesehatan Lingkungan, Tingkat Provinsi Jawa Timur

GUBERNUR JAWA TIMUR

Piagam Penghargaan

Nomor : 424/1369/102.5/2018

Gubernur Jawa Timur dengan ini memberikan penghargaan kepada;

SIGIT WAHYUDI, AMd.KL

Puskesmas Mulyorejo Kota Malang

Sebagai

KESEHATAN LINGKUNGAN TELADAN II

Tenaga Kesehatan Teladan di Puskesmas Kategori Kesehatan Lingkungan
Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2018

Surabaya, 19 Oktober 2018
GUBERNUR JAWA TIMUR

Dr. H. SOEKARWO

3. Terbaik ke-2 Tenaga Kesehatan Teladan Kategori Kefarmasian, Tingkat Provinsi Jawa Timur

GUBERNUR JAWA TIMUR

Piagam Penghargaan

Nomor : 424/1369/102.5/2018

Gubernur Jawa Timur dengan ini memberikan penghargaan kepada;

FIRA DWIJAYANTI, Amd

Puskesmas Janti Kota Malang

Sebagai

KEFARMASIAN TELADAN II

Tenaga Kesehatan Teladan di Puskesmas Kategori Kefarmasian Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2018

Surabaya, 19 Oktober 2018

GUBERNUR JAWA TIMUR

Dr. M. SOEKARWO

4. Inovasi Pelayanan terbaik Tahun 2018, Braille E-Ticketing Extraordinary Information (Brexit) Kota Malang, Special Category : Region In an Innovative Breakthrough for People with Disabilities

USAID

Ayo Inklusif

PIAGAM PENGHARGAAN

Braille E-Ticketing Extraordinary Information (Brexit) – Kota Malang

Special Category: Region In an Innovative Breakthrough for People with Disabilities

Good Practices Awards for Inclusive Workforce Champions in the Public Sector

Rahman Bodijanto

Project Director

cbm PSL saujana UNITED TRACTORS

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Kesehatan Kota Malang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2018 sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Kesehatan Kota Malang dapat disimpulkan bahwa :

1) Pada tahun 2018, dari 16 IKU Dinas Kesehatan Kota Malang, terdapat 6 indikator yang tidak mencapai target (100%) yang telah ditetapkan, meningkat dibandingkan dengan pencapaian IKU pada tahun 2017 (sebanyak 4 indikator yang tidak mencapai target). IKU yang pencapaiannya dibawah target, yaitu :
   a) Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk, dengan capaian sebesar 79,21%
   b) Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, dengan capaian sebesar 97,57%
   c) Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh, dengan capaian sebesar 98,8%
   d) Persentase penderita HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani, dengan capaian sebesar 97,44%
   e) Persentase desa/ kelurahan Universal Child Immunization (UCI), dengan capaian 80,97%
   f) Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat, dengan capaian sebesar 95%

2) Sedangkan berdasarkan nilai realisasi pencapaian kinerja, ke 16 indikator kinerja utama (IKU), nilai capaiannya tergolong dalam kriteria **"BERHASIL /TERCAPAI"** (interval nilai pencapaian 81 – 100) sebanyak 15 Indikator. Hanya terdapat satu Indikator dengan

nilai capaiannya tergolong dalam kriteria "**CUKUP TERCAPAI/ CUKUP BERHASIL"**

3) Jika dibandingkan dengan capaian kinerja periode tahun sebelumnya (tahun 2017), ada 3 (tiga) indikator yang capaiannya ***mengalami penurunan***, yaitu :
   a) Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk) dengan penurunan sebesar 0,15
   b) Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI) dengan penurunan sebesar 8,78%
   c) Persentase penderita HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani dengan penurunan sebesar 2,56%

4) Beberapa penyebab permasalahan tersebut diatas antara lain :
   a) Kebijakan pelaksanaan program dan kegiatan antara bidang dan pengelola program di Dinas Kesehatan Kota Malang belum semuanya bersinergi.
   b) Keterbatasan tenaga pengelola program di Dinas kesehatan, sehingga perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam rangka mewujudkan pencapaian target sasaran maupun indikator kinerja pada beberapa seksi tidak optimal dan sangat kurang serta mempengaruhi tingkat capaian indikator kinerja.
   c) Peran serta semua elemen yang ada di Dinas Kesehatan Kota Malang terhadap program dan kegiatan kesehatan masih belum optimal, termasuk di UPT Dinas (Puskesmas) yang merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

5) Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya anggaran dengan realisasi pencapaian IKU ***terendah***, adalah pada program/ kegiatan dalam rangka mewujudkan tercapainya target ***"Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI)"*** yaitu hanya 2,12% dan yang ***tertinggi*** efisiensinya adalah anggaran untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka

mewujudkan pencapaian target IKU ***"Persentase balita gizi buruk"*** yaitu sebesar 115,4%.

6) Terdapat beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kegiatan, yaitu :
   a) Penghapusan barang milik daerah, tidak dapat dilaksanakan oleh karena adanya kendala teknis/ persyaratan dalam pelaksanaan penghapusan barang.
   b) Penyusunan Naskah Akademis dan Rancangan Peraturan Daerah/ Peraturan Walikota, tidak dilaksanakan oleh karena tidak ada naskah akademik yg harus di susun pada tahun 2018.
   c) Kegiatan pelayanan kesehatan baik kegiatan promotive/ preventif maupun kuratif/ rehabilitatife melalui kegiatan pemberian suplemen makanan tambahan (DBHCHT), tidak dilaksanakan oleh karena adanya dropping suplemen makanan tambahan dari Kemenkes RI, sehingga kebutuhannya sudah tercukupi.
   d) Kegiatan pelayanan kesehatan baik kegiatan promotive/ preventif maupun kuratif/ rehabilitative melalui kegiatan pemberian suplemen makanan tambahan berupa biscuit anak sekolah (DBHCHT), tidak dilaksanakan oleh karena adanya dropping suplemen makanan tambahan dari Kemenkes RI, sehingga kebutuhannya sudah tercukupi.
   e) Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan di bidang pelayanan kesehatan, tidak dapat dilaksanakan oleh karena adanya kendala teknis.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kota Malang yang menggambarkan capaian Kinerja pada tahun 2018 dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Malang pada umumnya dan Dinas Kesehatan Kota Malang pada khususnya.

****

LAMPIRAN - LAMPIRAN

A. Matriks rencana strategis Dinas Kesehatan Kota Malang (Penyempurnaan) tahun 2013 – 2018

(***Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang Nomor : 188.47/ 179/ 35.73.306/ 2016 Tentang Perubahan Perubahan Kedua Indikator Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun*** **2014 – 2018)**

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 ☎ (0341) 406878 Fax. (0341) 406879
www.dinkes.malangkota.go.id email : dinkes@malangkota.go.id
Malang Kode Pos **65124**

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MALANG
NOMOR : 188.47/ 179 / 35.73.306/ 2016

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA INDIKATOR RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN TAHUN 2014 - 2018

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

Menimbang :
a) bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) di Dinas Kesehatan Kota Malang, perlu dilakukan perubahan indikator Rencana Strategis Dinas Kesehatan;
b) bahwa berdasarkan konsideran huruf a maka perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Perubahan Kedua Indikator Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2013 – 2018.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
12. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Malang Tahun 2013 – 2018;
13. Peraturan Walikota Malang Nomor 26 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan;
14. Peraturan Walikota Malang Nomor 30 Tahun 2015 tentang Penyempurnaan Indikator Kinerja Daerah Kota Malang Tahun 2013 – 2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MALANG TENTANG PERUBAHAN KEDUA INDIKATOR RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN TAHUN 2013 – 2018.

KESATU : Menetapkan Perubahan Kedua Indikator Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2013 - 2018.

KEDUA : Indikator Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2013 – 2018, sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahun.

KETIGA : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Malang
Pada Tanggal : 30 Desember 2016

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG,

PEMERINTAH KOTA DINAS KESEHATAN

Dr. dr. Asih Tri Rachmi Nuswantari, MM.
Pembina Utama Muda
NIP. 19610905 198903 2 005

Tembusan disampaikan kepada yth :
1. Inspektur Kota Malang;
2. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Malang;
3. Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Malang.

PEMERINTAH KOTA MALANG
MATRIK RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA MALANG
TAHUN 2013 - 2018

Lampiran Keputusan Kepala Dinas Kesehatan
Nomor : 188.47/ 179 / 35.73.306 /2018
Tanggal : 30 Desember 2018
Tentang : Perubahan Kedua Indikator Rencana Strategis Dinas Kesehatan 2014 - 2018

VISI : Terwujudnya Kesehatan Masyarakat Kota Malang Yang Bermartabat
MISI : Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat Kota Malang
TUJUAN : 1. Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang bermutu, merata dan terjangkau, khususnya masyarakat miskin

No.	Indikator	Formula Perhitungan	Kondisi Tahun 2013	Target Tahun 2018
1.	Sarana pelayanan kesehatan yang memenuhi standar/ terakreditasi	Jumlah puskesmas yang berstandar ISO 9001 : 2008 atau terakreditasi	1	11

Sasaran										Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Ket
Uraian	Indikator		Formula Perhitungan	Kondisi Tahun 2013	Target Tahun					Strategi Kebijakan	Program	
					2014	2015	2016	2017	2018			
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Terwujudnya pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya memenuhi standar mutu	1	Jumlah puskesmas yang berstandar ISO 9001 : 2008 atau terakreditasi	Jumlah puskesmas yang berstandar ISO 9001 : 2008 atau terakreditasi	1	1	1	3	7	11	Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau, khususnya masyarakat miskin	Program pelayanan kesehatan dasar	
	2	Jumlah puskesmas yang memiliki fasilitas HIV Counseling and testing (HCT) dan infeksi menular seksual (IMS)	Jumlah puskesmas yang memiliki fasilitas HIV Counseling and testing (HCT) dan infeksi menular seksual (IMS)	3	8	8	10	13	15		Program pelayanan kesehatan dasar	
	3	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk (tiap 1000 penduduk)	Jumlah puskesmas, poliklinik, pustu X 1.000 dibagi jumlah penduduk	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12		Program pelayanan kesehatan dasar	
	4	Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	Jumlah dokter puskesmas X 1.000 dibagi jumlah penduduk	0,05	0,06	0,06	0,06	0,06	0,08		Program pelayanan kesehatan dasar	
	5	Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	Jumlah tenaga paramedis X 1.000 dibagi jumlah penduduk	0,29	0,37	0,37	0,4	0,4	0,43		Program pelayanan kesehatan dasar	
	6	Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi syarat dalam melaksanakan praktek	Jumlah tenaga kesehatan yang memenuhi syarat dalam melaksanakan praktek dibagi jumlah tenaga kesehatan yang memiliki ijin praktek	-	-	-	-	70%	85%		Program Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan	

Page 1 of 8

Sasaran											Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		
Uraian	Indikator		Formula Perhitungan	Kondisi Tahun 2013	Target Tahun						Strategi Kebijakan	Program	Ket
					2014	2015	2016	2017	2018				
1	2		3	4	5	6	7	8	9		10	11	12
	8	Terpenuhinya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan sesuai dengan kebutuhan	Jumlah pemakaian obat dan perbekalan kesehatan setahun dikurangi sisa obat dan perbekalan kesehatan yang tersedia dibagi kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan dalam setahun X 100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%			Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga dan Alat Kesehatan	
	9	Terpenuhinya ketersediaan alat kesehatan sesuai dengan kebutuhan	Jumlah alat kesehatan yang tersedia dibagi jumlah alat kesehatan sesuai kebutuhan X 100 %	90%	90%	90%	90%	90%	90%			Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga dan Alat Kesehatan	
Terwujudnya pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan rujukan yang memenuhi standar mutu	10	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang memiliki izin operasional	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang memiliki izin operasional dibagi jumlah fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang ada X 100%	-	100%	100%	100%	100%	100%		Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan rujukan yang bermutu, merata dan terjangkau, khususnya masyarakat miskin	Program Pelayanan Kesehatan Rujukan	
	11	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi / sesuai standar mutu	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang memenuhi standar mutu melalui lulus akreditasi dan lulus kredensialing dibagi jumlah fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang ada X 100%	-	33.33%	37.50%	41.67%	46.00%	50.00%			Program Pelayanan Kesehatan Rujukan	
	12	Net Death Rate (NDR)	Jumlah pasien keluar mati ≥ 48 jam dibagi jumlah pasien keluar RS (hidup +mati) X 100%	0%	0%	0%	2%	2%	2%			Program Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah	

TUJUAN : 2. Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak

No.	Indikator	Formula Perhitungan	Kondisi Tahun 2013	Target Tahun 2018
2	Menurunnya Angka Kematian Ibu	120 (per 100.000 Kelahiran Hidup)	164 (per 100.000 Kelahiran Hidup	120 (per 100.000 Kelahiran Hidup
3	Menurunnya Angka Kematian Bayi	15 (per 1000 Kelahiran Hidup)	18 (per 1.000 Kelahiran Hidup	15 (per 1.000 Kelahiran Hidup

Sasaran											Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Ket
Uraian	Indikator		Formula Perhitungan	Kondisi Tahun 2013	Target Tahun						Strategi Kebijakan	Program	
					2014	2015	2016	2017	2018				
1	2		3	4	5	6	7	8	9		10	11	12
Terlindunginya setiap bayi, anak, ibu hamil dan kelompok masyarakat resiko tinggi dari penyakit	13	Persentase kunjungan Ibu Hamil K4	Jumlah Ibu Hamil yang memperoleh pelayanan antenatal K4 dibagi jumlah sasaran ibu hamil X 100 %	90.32%	95.00%	95.00%	95.5%	96.00%	96.50%	Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang bermutu, merata dan terjangkau, khususnya masyarakat		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga	
	14	Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan definitive dibagi jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan X 100 %	89.41%	90.00%	91.00%	92.00%	93.00%	94.00%			Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga	
	15	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan dibagi jumlah seluruh sasaran ibu bersalin X 100 %	92.24%	93.00%	94.00%	95.00%	96.00%	97.00%			Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga	
	16	Persentase Pelayanan Ibu Nifas	Jumlah Ibu Nifas yang memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar dibagi jumlah seluruh ibu nifas X 100 %	88.51%	89.5%	94.00%	95.00%	96.00%	97.00%			Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga	
	17	Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang tertangani dibagi jumlah seluruh neonatus dengan komplikasi yang ada X 100 %	79.01%	79.00%	80.00%	80.00%	80.00%	80.00%			Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga	

Page 5 of 8

Sasaran													
Uraian	Indikator		Formula Perhitungan	Kondisi Tahun 2013	Target Tahun					Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Ket
					2014	2015	2016	2017	2018	Strategi Kebijakan	Program	
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	18	Persentase kunjungan bayi	Jumlah bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah seluruh bayi yang lahir hidup X 100 %	92.72%	93.00%	95.00%	96.00%	96.00%	97.00%		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga	
	19	Persentase pelayanan anak balita	Jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali dibagi jumlah seluruh anak balita X 100 %	76.63%	77.00%	82.00%	83.00%	84.00%	85.00%		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga	
	20	Persentase balita gizi buruk	Jumlah semua balita gizi buruk dibagi jumlah semua balita yang ada X 100 %	<0,50	<0,49	<0,48	<0,47	<0,46	<0,45		Program Perbaikan Gizi Masyarakat	

TUJUAN : 3. Menurunnya kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit serta terwujudnya lingkungan sehat.

No.	Indikator	Formula Perhitungan	Kondisi Tahun 2013	Target Tahun 2018
4	Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam	Jumlah kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam dibagi jumlah kelurahan yang mengalami KLB X 100 %	100%	100%

Sasaran										Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Ket
Uraian	Indikator		Formula Perhitungan	Kondisi Tahun 2013	Target Tahun					Strategi Kebijakan	Program	
					2014	2015	2016	2017	2018			
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Menurunnya angka kesakitan , kecacatan dan kematian akibat penyakit	21	Acute Flacid Paralyses (AFP) Rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	Jumlah kasus AFP non Polio yang dilaporkan dibagi jumlah penduduk usia < 15 tahun X 100.000	1,59	4	4	4	4	4	Meningkatkan kualitas lingkungan melalui Perilaku hidup bersih dan sehat	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	
	22	Penemuan penderita pneumonia balita	Jumlah penderita pneumonia balita yang ditangani dibagi jumlah perkiraan penderita pneumonia X 100 %	15,84%	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%		Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	
	23	Penemuan pasien Baru TB – BTA positif	Jumlah pasien baru TB BTA positif yang ditemukan dan diobati dibagi jumlah perkiraan pasien baru TB BTA positif X 100 %	68,52%	69.00%	70.00%	72.00%	75.00%	80.00%		Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	
	24	Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh	Jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai SOP dan sembuh dibagi jumlah penderita DBD yang ditemukan X 100 %	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%		Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	
	25	Penemuan penderita Diare	Jumlah penderita diare yang yang datang dan dilayani di sarana kesehatan dan kader dibagi jumlah perkiraan penderita diare X 100 %	70,84%	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%		Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	
	26	Penemuan penderita Kusta yang diobati dan sembuh	Jumlah Penderita Kusta yang diobati dibagi jumlah penderita kusta yang sembuh x 100 %	95.00%	95.00%	95.00%	95.00%	95.00%	95.00%		Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	
	27	Penderita HIV/Aids yang ditemukan dan ditangani	Jumlah penderita HIV/Aids yang ditangani sesuai SOP dibagi jumlah penderita HIV/Aids yang ditemukan X 100 %	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%		Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	
	28	Penderita IMS yang ditangani	Jumlah penderita IMS yang ditangani sesuai SOP dibagi jumlah penderita IMS yang ditemukan X 100 %	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%		Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	
	29	Persentase desa/ kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	Jumlah desa/ kelurahan UCI dibagi jumlah desa/ kelurahan X 100 %	89,47%	90.00%	90.00%	90.00%	91.00%	91.00%		Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	

Uraian	Indikator		Formula Perhitungan	Kondisi Tahun 2013	Target Tahun					Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Ket
					2014	2015	2016	2017	2018	Strategi Kebijakan	Program	
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	30	Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam	Jumlah kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam dibagi jumlah kelurahan yang mengalami KLB X 100 %	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%		Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	
	31	Puskesmas yang melaksanakan PPTM secara terpadu	Jumlah puskesmas yang melaksanakan PPTM dibagi jumlah seluruh puskesmas yang ada x 100%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%		Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	
	32	Persentase Puskesmas yang melaksanakan program pelayanan kesehatan olahraga sesuai standar	Jumlah puskesmas yang melaksanakan program pelayanan kesehatan olahraga sesuai standar dibagi jumlah seluruh jumlah seluruh puskesmas yang ada x 100%	-	-	-	-	100.00%	100.00%		Program Kesehatan Kerja dan Olahraga	
	33	Persentase pekerja formal dan non formal yang memanfaatkan fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) sesuai standar	Jumlah pekerja formal dan informal yang ada diwilayah kerja yang memanfaatkan FKTP sesuai standar dalam kurun waktu 1 tahun dibagi 60% dari jumlah sasaran pekerja formal maupun informal yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama x 100%	-	-	-	-	60.00%	70.00%		Program Kesehatan Kerja dan Olahraga	
	34	% Desa yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM	Jumlah desa yang melaksanakan Posbindu PTM dibagi dengan jumlah desa x 100%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%		Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	
	35	% Perempuan usia 30 - 50 tahun yang dideteksi dini kanker leher rahim dan payudara	Jumlah perempuan usia 30 - 50 tahun yang dideteksi dini kanker leher rahim dan payudara dibagi jumlah perempuan usia 30 -50 tahun x 100%	10.00%	10.00%	10.00%	20.00%	30.00%	40.00%		Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	
	36	% Fasyankes dan tempat proses belajar yang menerapkan KTR	Jumlah fasyankes dan tempat proses belajar yang menerapkan KTR dibagi dengan jumlah fasyankes dan tempat proses belajar x 100%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	10.00%	20.00%		Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	

Page 4 of 9

TUJUAN : 4. Mewujudkan kesadaran dan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan

No.	Indikator	Formula Perhitungan	Kondisi Tahun 2013	Target Tahun 2018
5	Persentase kelurahan siaga aktif	Jumlah kelurahan siaga yang aktif dibagi jumlah kelurahan siaga yang dibentuk X 100 %	98,2%	100%
6	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar	Jumlah kunjungan pasien miskin di sarana kesehatan strata 1 dibagi jumlah seluruh masyarakat miskin X 100%	62,28%	78,00%

Sasaran											Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Ket
Uraian	Indikator		Formula Perhitungan	Kondisi Tahun 2013	Target Tahun						Strategi Kebijakan	Program	
					2014	2015	2016	2017	2018				
1	2		3	4	5	6	7	8	9		10	11	12
Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat, dan peran serta aktif masyarakat di bidang kesehatan	37	Kelurahan mengikuti program Kota Sehat	Jumlah kelurahan yang mengikuti program Kota Sehat	40	45	50	53	55	57		Meningkatkan promosi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan	Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan	
	38	Persentase Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat	Jumlah tempat umum dan pengelolaan makanan yang memenuhi syarat dibagi jumlah tempat umum dan pengelolaan makanan yang terdaftar x 100%	70,00%	72,00%	75,00%	77,00%	78,00%	78,00%			Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan	
	39	Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat	Jumlah penduduk dengan akses fasilitas memenuhi syarat dibagi jumlah penduduk x 100%	87,00%	88,00%	89,00%	90,00%	91,00%	92,00%			Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan	
	40	Rasio Posyandu per satuan Balita	Jumlah Posyandu X 1000 dibagi Jumlah Balita	1 : 103	1 : 103	1 : 103	1 : 102	1 : 102	1 : 101			Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	
	41	Persentase penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat	Jumlah murid SD dan setingkat yang diperiksa kesehatannya dibagi jumlah murid SD dan setingkat x 100 %	99,00%	99,44%	99,50%	99,65%	99,70%	99,75%			Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	
	42	Persentase kelurahan siaga aktif	Jumlah kelurahan siaga yang aktif dibagi jumlah kelurahan siaga yang dibentuk X 100 %	98,2%	98,2%	98,2%	98,2%	100,00%	100,00%			Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	
	43	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar	Jumlah kunjungan pasien miskin di sarana kesehatan strata 1 dibagi jumlah seluruh masyarakat miskin X 100%	62,28%	74,00%	75,00%	76,00%	77,00%	78,00%		Meningkatkan kemampuan masyarakat miskin dalam mendapatkan akses pelayanan kesehatan	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	
	44	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan rujukan	Jumlah kunjungan pasien miskin di sarana kesehatan strata 2 dan strata 3 dibagi jumlah seluruh masyarakat miskin X 100%	24,60%	45,00%	40,00%	30,00%	25,00%	15,00%			Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	

Page 7 of 9

TUJUAN : 5. Melindungi masyarakat dari makanan/ minuman, obat sediaan farmasi lain, alat kesehatan dan kosmetik serta penggunaan jamu yang berbahaya

No.	Indikator	Formula Perhitungan	Kondisi Tahun 2013	Target Tahun 2018
7	Persentase sarana obat dan sarana pangan yang memenuhi standar	Jumlah sarana obat yang diawasi dan memenuhi syarat dibagi jumlah sarana obat x 100%	100.00%	100.00%

Sasaran										Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Ket
Uraian	Indikator		Formula Perhitungan	Kondisi Tahun 2013	Target Tahun					Strategi Kebijakan	Program	
					2014	2015	2016	2017	2018			
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Terpantaunya mutu, keamanan pangan, sarana peredaran obat, sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan kosmetika	45	Persentase sampel pangan yang diambil dari peredaran dan memenuhi syarat/ standar	Jumlah sampel yang diuji laboratorium dan memenuhi syarat/ standart dibagi jumlah sampel pangan yang diambil secara acak dari peredaran X 100 %	30%	32%	34%	36%	38%	40%	Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang bermutu, merata dan terjangkau, khususnya masyarakat miskin	Program Pengawasan Obat dan Makanan	
	46	Persentase sarana obat yang diawasi dan memenuhi syarat/ standar	Jumlah sarana obat yang diawasi dan memenuhi syarat dibagi jumlah sarana obat x 100%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%		Program Pengawasan Obat dan Makanan	
	47	Persentase sampel Kosmetika yang diambil dari peredaran dan memenuhi syarat/ standar	Jumlah sampel yang diuji laboratorium dan memenuhi syarat/ standart dibagi jumlah sampel kosmetika yang diambil secara acak dari peredaran X 100 %	30%	35%	40%	45%	50%	55%		Program Pengawasan Obat dan Makanan	
	48	Persentase sarana obat tradisional yang diawasi dan memenuhi syarat/ standar	Jumlah sarana obat tradisional yang diawasi dan memenuhi syarat dibagi jumlah sarana obat tradisional x 100%	40%	45%	50%	55%	60%	65%		Program Pengawasan Obat dan Makanan	

Page 8 of 9

TUJUAN : 6. Mewujudkan tata kelola administrasi perkantoran yang baik dan sesuai standar

No.	Indikator	Formula Perhitungan	Kondisi Tahun 2013	Target Tahun 2018
8	Persentase kegiatan pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	Jumlah kegiatan pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi / terlaksana dibagi jumlah kegiatan pelayanan administrasi perkantoran yang ada	100%	100%

Terpenuhinya kebutuhan sarana prasarana penunjang administrasi perkantoran aparatur sesuai standar	49	Persentase kegiatan pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	Jumlah kegiatan pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi / terlaksana dibagi jumlah kegiatan pelayanan administrasi perkantoran yang ada	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Memenuhi sarana dan prasarana penunjang pelayanan administrasi perkantoran serta meningkatkan kapasitas dan kemampuan ASN Dinas Kesehatan	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
	50	Persentase ketersediaan/ kecukupan peralatan dan perlengkapan aparatur	Jumlah peralatan dan perlengkapan yang layak pakai di bagi jumlah peralatan dan perlengkapan yang ada	80%	80%	80%	80%	80%	80%		Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
	51	Persentase kendaraan Dinas yang laik jalan	Jumlah kendaraan dinas yang laik jalan di bagi jumlah kendaraan dinas yang ada	80%	80%	80%	80%	80%	80%		Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
	52	Persentase ketersediaan/ kecukupan peralatan dan perlengkapan aparatur	Jumlah ketersediaan / kecukupan peralatan dan perlengkapan aparatur dibagi Jumlah kebutuhan peralatan dan perlengkapan aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	100%		Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
	53	Prosentase ASN yang mengikuti peningkatan kapasitas aparatur /diklat/ bimtek	Jumlah ASN yang mengikuti diklat dan bimtek dibagi jumlah ASN diksi 100%	20%	25%	30%	35%	45%	50 %		Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
	54	Persentase laporan kinerja dan keuangan yang disusun sesuai jadwal	Jumlah laporan kinerja dan keuangan yang disusun sesuai jadwal dibagi dengan jumlah laporan kinerja dan keuangan yang disusun	100%	100%	100%	100%	100%	100%		Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan, capaian kinerja, dan keuangan
	55	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat	Hasil pengukuran survey kepuasan masyarakat pada tahun N	75	75	75	80	80	80		Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan, capaian kinerja, dan keuangan

Malang, 30 Desember 2018
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Malang

Dr. Ir. Ayah Tri Rachmi, N. MM
Pembina Utama Madia
NIP. 19619908 198903 2 005

PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS KESEHATAN

B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Malang (Penyempurnaan) Tahun 2013 – 2018 (Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang Nomor : 188.47/ 93/ 35.73.302/ 2017 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang Nomor 188.47/ 95/ 35.73.306/ 2015 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2013 – 2018)

PEMERINTAH KOTA MALANG

DINAS KESEHATAN

Jalan Simpang L.A. Sucipto No. 45 Telp. (0341) 406878
MALANG

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MALANG
NOMOR : 188.47/ 93 / 35.73.302/ 2017

TENTANG

PERUBAHAN KETIGA ATAS KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MALANG NOMOR : 188.47/ 95 / 35.73.306/ 2015 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KESEHATAN TAHUN 2013 - 2018

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

Menimbang :

a) bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pencapaian sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) di Dinas Kesehatan Kota Malang, perlu dilakukan perubahan indikator Rencana Strategis Dinas Kesehatan;
b) bahwa berdasarkan konsideran huruf a maka perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Perubahan Indikator Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2013 – 2018.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Dareah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
12. Peraturan Walikota Malang Nomor 26 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan;
13. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Malang Tahun 2013 – 2018;
14. Peraturan Walikota Malang Nomor 30 Tahun 2015 tentang Penyempurnaan Indikator Kinerja Daerah Kota Malang Tahun 2013 – 2018.
15. Peraturan Walikota Malang Nomor 37 Tahun 2015 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MALANG TENTANG PERUBAHAN KETIGA KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MALANG NOMOR : 188.47/95/35.73.306/ 2015 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KESEHATAN TAHUN 2013 - 2018

KESATU : Menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2013 - 2018.

KEDUA : Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Malang Tahun 2013 – 2018, sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dipergunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahun.

KETIGA : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Malang
Pada Tanggal : 20 Juni 2017

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG,

PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS KESEHATAN

Dr. dr. Asih Tri Rachmi Nuswantari, MM.
Pembina Utama Muda
NIP. 19610905 198903 2 005

Tembusan disampaikan kepada yth :
1. Inspektur Kota Malang;
2. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Malang;
3. Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Malang.

Lampiran : SK Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang
Nomor : 188.47/ 93 / 35.73.302/ 2017
Tanggal : 20 Juni 2017

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

Kinerja Utama/ Tujuan/ Sasaran		Indikator Kinerja Utama	Formulasi Penghitungan / Penjelasan	Penanggung Jawab	Sumber Data
Terwujudnya pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya yang memenuhi standar mutu	1	Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	Jumlah dokter puskesmas x 1.000 **dibagi** jumlah penduduk	Bidang Pelayanan Kesehatan	Profil Kesehatan
	2	Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	Jumlah tenaga paramedis x 1.000 **dibagi** jumlah penduduk	Bidang Pelayanan Kesehatan	Profil Kesehatan
	3	Jumlah puskesmas yang bersatandar ISO 9001 : 2008 atau terakreditasi	Jumlah puskesmas yang bersatandar ISO 9001 : 2008 atau terakreditasi	Bidang Pelayanan Kesehatan	Laporan Hasil Pelaksanaan akreditasi puskesmas
Terwujudnya pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan rujukan yang memenuhi standar mutu	4	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi / sesuai standar	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang memenuhi standar mutu melalui lulus akreditasi dan lulus kredensialing **dibagi** jumlah fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang ada x 100%	Bidang Pelayanan Kesehatan	Laporan Rumah Sakit
Terlindunginya setiap bayi, anak, ibu hamil dan kelompok masyarakat resiko tinggi dari penyakit	5	Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	Jumlah komplikasi kebidananan yang mendapat penanganan definitive **dibagi** jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan x 100%	Bidang Kesehatan Masyarakat	LB3, SIRS, Laporan AMP

Kinerja Utama/ Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Formulasi Penghitungan / Penjelasan	Penanggung Jawab	Sumber Data
	6	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan **dibagi** jumlah seluruh sasaran ibu bersalin x 100%	Bidang Kesehatan Masyarakat	LB3, SIRS
	7	Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang tertangani **dibagi** jumlah seluruh neonatus dengan komplikasi yang ada x 100%	Bidang Kesehatan Masyarakat	LB3, SIRS, Laporan AMP
	8	Persentase balita gizi buruk	Jumlah seluruh balita gizi buruk **dibagi** jumlah semua balita yang ada x 100%	Bidang Kesehatan Masyarakat	Laporan KLB Gizi Buruk Puskesmas dan RS, LB3 SIMPUS, SIRS-W1
Menurunnya angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit	9	Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh	Jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai SOP dan sembuh **dibagi** jumlah penderita DBD yang ditemukan x 100%	Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	SIMPUS, SIRS
	10	Persentase penderita HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani	Jumlah penderita HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani sesuai SOP **dibagi** jumlah penderita HIV/AIS yang ditemukan x 100%	Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	SIHA (Sistem Informasi HIV AIDS)
	11	Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	Jumlah desa / kelurahan UCI **dibagi** jumlah / desa kelurahan x 100%	Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	SIMPUS, SIRS dan Klinik
	12	Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam	Jumlah kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam **dibagi** jumlah kelurahan yang mengalami KLB x 100%	Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Laporan KLB 24 jam (W1), Laporan Hasil Penyelidikan dan Penanggulangan KLB
Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat, dan peran serta aktif masyarakat di bidang kesehatan	13	Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat	Jumlah penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat **dibagi** jumlah penduduk x 100%	Bidang Kesehatan Masyarakat	Laporan semesteran kesehatan lingkungan

Kinerja Utama/ Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Formulasi Penghitungan / Penjelasan	Penanggung Jawab	Sumber Data
	14	Rasio posyandu per satuan balita	Jumlah posyandu x 1.000 **dibagi** jumlah balita	Bidang Kesehatan Masyarakat	Profil Kesehatan Kota Malang, Laporan Kinerja Posyandu
	15	Persentase kelurahan siaga aktif	Jumlah kelurahan siaga yang aktif **dibagi** jumlah kelurahan siaga yang dibentuk x 100%	Bidang Kesehatan Masyarakat	Hasil pencatatan kegiatan puskesmas
	16	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar	Jumlah kunjungan pasien miskin di sarana kesehatan strata 1 **dibagi** jumlah seluruh masyarakat miskin x 100%	Bidang Kesehatan Masyarakat	Laporan Puskesmas, Laporan Dinas Kesehatan, Laporan Dinas Sosial

Malang, 20 Juni 2017

Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang,

PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS KESEHATAN

Dr. dr. Asih Tri Rachmi. N, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19610905 198903 2 005

C. Perjanjian kinerja tahun 2018

1. **Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon 2 (Kepala Dinas Kesehatan) dengan Walikota Malang**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. dr. ASHI TRI RACHMI. N, MM**

Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama : **H. MOCH. ANTON**

Jabatan : WALIKOTA MALANG

Selaku Atasan Langsung Pihak Kesatu, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang setaranisnya sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, Januari 2018

WALIKOTA MALANG,

H. MOCH. ANTON

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,

DINAS KESEHATAN

Dr. dr. ASHI TRI RACHMI. N, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19610905 198903 2 005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya yang memenuhi standar mutu	1	Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	0,06
		2	Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	0,43
		3	Jumlah puskesmas yang bersandar ISO 9001 : 2008 atau terakreditasi	11
2	Terwujudnya pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan rujukan yang memenuhi standar mutu	4	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi / sesuai standar	50%
3	Tadindanginya setiap bayi, anak, ibu hamil dan kelompok masyarakat risiko tinggi dari penyakit	5	Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	94%
		6	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	97%
		7	Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani	80%
		8	Persentase balita gizi buruk	<0,45
4	Menurunnya angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit	9	Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh	100%
		10	Persentase penderita HIV / AIDS yang diterrukan dan ditangani	100%
		11	Persentase desa / kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	91%
		12	Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam	100%
5	Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat, dan peran aktif masyarakat di bidang kesehatan	13	Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat	92%
		14	Rasio posyandu per satuan balita	1:101
		15	Persentase kelurahan siaga aktif	100%
		16	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar	78%

No	Program		Anggaran	Keterangan
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp	1.048.849.500,00	APBD
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Rp	2.695.813.000,00	APBD
3	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Rp	125.000.000,00	APBD
4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan, capaian kinerja, dan keuangan	Rp	547.822.500,00	APBD
5	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Rp	524.700.000,00	APBD
6	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Rp	22.425.000.000,00	APBD
7	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Rp	15.685.219.750,09	APBD
8	Program Pelayanan Kesehatan Dasar	Rp	27.034.495.699,91	APBD
9	Program Pelayanan Kesehatan Rujukan	Rp	507.111.800,00	APBD
10	Program Pelayanan Kesehatan Tradisional	Rp	134.046.000,00	APBD
11	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp	2.256.160.000,00	APBD
12	Program Kesehatan Kerja dan Olahraga	Rp	1.279.365.500,00	APBD
13	Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan	Rp	1.384.706.600,00	APBD
14	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga	Rp	12.434.170.000,00	APBD
15	Program Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan	Rp	589.500.000,00	APBD
16	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga dan Alat Kesehatan	Rp	12.146.165.650,00	APBD
17	Program Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah	Rp	30.037.240.000,00	APBD
	JUMLAH	Rp	131.895.426.800,00	

WALIKOTA MALANG

SUTIAH, ANTON

Malang, Januari 2018
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG

Dr. dr. ASIH TRI RACHMIN, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19610905 198903 2 005

2. Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon 2 (Kepala Dinas Kesehatan) dengan Pejabat Eselon 3 (Sekretaris dan Kepala Bidang)

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 Telp.(0341) 406878, Fax. (0341) 406879
www.dinkes.malangkota.go.id e-mail : dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos 65124

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **EKO DYAH FILLYANTARIE, SH. MM**

Jabatan : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Malang

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama : **Dr. dr. ASIH TRI RACHMI. N., MM**

Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang

Selaku Atasan Langsung Pihak Kesatu, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, Januari 2018

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,	SEKRETARIS DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,
Dr. dr. ASIH TRI RACHMI. N., MM	**EKO DYAH FILLYANTARIE, SH. MM**
Pembina Utama Muda	Pembina Tk I
NIP. 19610905 198903 2 005	NIP. 19630714 198803 2 01

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
SEKRETARIAT

No.	Sasaran		Indikator Kinerja	Target
1	2		3	4
1	Persentase kegiatan pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	1	Persentase kegiatan pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	100%
		2	Persentase kendaraan dinas yang tertib administrasi	100 %
2	Persentase ketersediaan/ kecukupan peralatan dan perlengkapan aparatur	3	Persentase kendaraan dinas yang layak pakai	100%
		4	Persentase ketersediaan/kecukupan peralatan dan perlengkapan aparatur	100%
		5	Persentase gedung/kantor yang terpelihara dengan baik	100%
		6	Prosentase sarana dan prasarana aparatur yang berfungsi baik	100%
3	Prosentase ASN yang mengikuti peningkatan kapasitas aparatur /diklat/ bimtek	7	Persentase aparatur yang memiliki kinerja baik	100%
4	Persentase laporan kinerja dan keuangan yang disusun sesuai jadwal	8	Persentase laporan kinerja dan keuangan yang disusun sesuai jadwal	100%
5	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat			

No	Program		Anggaran
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Rp.	300.000.000,00
2	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Rp.	33.000.000,00
3	Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah	Rp.	9.000.000,00
4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Rp.	56.000.000,00
5	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Rp.	70.000.000,00
6	Penyediaan alat tulis kantor	Rp.	100.000.000,00
7	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Rp.	70.000.000,00
8	Penyediaan komponen instalasi listrik-penerangan bangunan kantor	Rp.	20.000.000,00
9	Penyediaan peralatan rumah tangga	Rp.	40.000.000,00
10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Rp.	7.900.000,00
11	Penyediaan makanan dan minuman	Rp.	41.400.000,00
12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Rp.	301.549.500,00
	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		
13	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Rp.	1.000.000.000,00
14	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Rp.	709.513.000,00
15	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Rp.	400.000.000,00
16	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Rp.	173.500.000,00
17	Penatausahaan Barang Milik Daerah	Rp.	162.800.000,00
18	Penghapusan Barang Milik Daerah	Rp.	250.000.000,00
	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur		
19	Peningkatan Keterampilan dan Kemampuan Teknis Aparatur	Rp.	75.000.000,00
20	Peningkatan/Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp.	50.000.000,00

No	Program		Anggaran
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan, capaian kinerja, dan keuangan		
21	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Rp.	25.000.000,00
22	Penyusunan laporan keuangan	Rp.	210.100.000,00
23	Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat	Rp.	15.000.000,00
24	Penyusunan/Reviu Standar Pelayanan	Rp.	23.000.000,00
25	Penyusunan RKA/PRKA dan DPA/DPPA	Rp.	37.032.500,00
26	Penyusunan/Reviu Renstra	Rp.	75.000.000,00
27	Penyusunan Naskah Akademis dan Rancangan Peraturan Daerah/Peraturan Walikota	Rp.	112.690.000,00
28	Penyusunan Profil SKPD	Rp.	50.000.000,00
	Jumlah	**Rp.**	**4.417.485.000,00**

Malang, Januari 2018

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG

DINAS KESEHATAN

Dr. d. ASIH TRI RACHMI N. MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19510905 198903 2 005

SEKRETARIS
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

EKO DYAH FILLYANTARIE, SH. MM
Pembina Tk. I
NIP. 19630714 199803 2 011

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
Jalan Simpang L.A. Sucipto No.45 Telp. (0341)406878, Fax.(0341)406879
www.dinkes.malangkota.go.id e-mail:dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos 65124

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. ROHANA**
Jabatan : DIREKTUR RSUD KOTA MALANG
Selanjutnya disebut Pihak Kesatu

Nama : **Dr. dr. ASIH TRI RACHMI N, MM**
Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MALANG
Selaku Atasan Langsung Pihak Kesatu, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, Januari 2018

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,	DIREKTUR RSUD KOTA MALANG
Dr. dr. ASIH TRI RACHMI N, MM	**dr. ROHANA**
Pembina Utama Madya	Pembina Tk. I
NIP. 19610905 198903 2 005	NIP. 19601118 198910 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DIREKTUR RSUD KOTA MALANG

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
	Terwujudnya pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan rujukan yang memenuhi standar mutu	Net Death Rate (NDR) NDR = $\frac{\text{Jumlah pasien keluar mati} \geq 48 \text{ jam}}{\text{Jumlah pasien keluar RS (Hidup+mati)}} \times 100\%$	2%

	Program / kegiatan		Anggaran (Rp)
1.	Peningkatan mutu pelayanan medis dan keperawatan (RSUD)	Rp	2,235,870,500.00
2.	Peningkatan pelayanan penunjang dan sarana kesehatan (RSUD)	Rp	5,369,542,700.00
3.	Penyediaan / pemeliharaan sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang terkena penyakit akibat dampak konsumsi rokok dan penyakit lainnya melalui bahan habis pakai kesehatan (RSUD)	Rp	610,000,000.00
4.	Operasional Rumah Sakit	Rp	13,379,286,800.00
5.	Penyediaan/ pemeliharaan sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang terkena penyakit akibat dampak konsumsi rokok dan penyakit lainnya melalui pembangunan / pemeliharaan / rehabilitasi sedang / berat RS	Rp	3,265,912,000.00
6.	Penyediaan / pemeliharaan sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang terkena penyakit akibat dampak konsumsi dan penyakit lainnya melalui pemeliharaan dan sertifikasi/ kalibrasi alat kesehatan RS	Rp	1,124,088,000.00
7.	Pengadaan alat-alat kesehatan pelayanan medis dan keperawatan (RSUD)	Rp	1,069,760,000.00
8.	Pengadaan alat-alat pelayanan penunjang dan sarana kesehatan	Rp	2,981,480,000.00
Jumlah		Rp	30,037,240,000.00

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG

Dr. Ir. ASIH TRI RACHMI N. MM
Pembina Utama madya
NIP. 19610505 198903 2 005

Malang, Januari 2018
DIREKTUR RSUD
KOTA MALANG

dr. ROHANA
Pembina Tingkat I
NIP. 19501118 198910 2 001

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 Telp.(0341) 406878, Fax. (0341) 406879
www.dinkes.malangkota.go.id e-mail : dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos 65124

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **LINDA DESRIWATI, SKM**

Jabatan : Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Malang

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama : **Dr. dr. ASIH TRI RACHMI. N., MM**

Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang

Selaku Atasan Langsung Pihak Kesatu, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, Januari 2018

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,	KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,
Dr. dr. ASIH TRI RACHMI. N., MM	**LINDA DESRIWATI, SKM**
Pembina Utama Muda	Pembina
NIP. 19610905 198903 2 005	NIP. 19691212 199303 2 008

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

No.	Sasaran		Indikator Kinerja	Target
1	2		3	4
1	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar	1	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar	78%
2	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan rujukan			
3	Persentase kelurahan siaga aktif	2	Persentase kelurahan siaga aktif	100%
4	Persentase balita gizi buruk	3	Persentase balita gizi buruk	<0,45
5	Persentase pekerja formal dan non formal yang memanfaatkan fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) sesuai standar	4	Persentase pekerja formal dan non formal yang memanfaatkan fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) sesuai standar	70%
6	Persentase Puskesmas yang melaksanakan program pelayanan kesehatan olahraga sesuai standar	5	Persentase Puskesmas yang melaksanakan program pelayanan kesehatan olahraga sesuai standar	100%
7	Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat	6	Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat	92%
8	Kelurahan mengikuti program Kota Sehat			
9	Persentase Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat			
10	Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	7	Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	94%
11	Persentase Pelayanan Ibu Nifas	8	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	97%
12	Persentase kunjungan Ibu Hamil K4			
13	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan			

No	Program		Anggaran
	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat		
1	Pemantapan pengelolaan program JKN	Rp.	300.000.000,00
2	Pelayanan kesehatan penduduk miskin	Rp.	20.000.000.000,00
3	Pelayanan kesehatan masyarakat yang rawat inap di Pusat Kesehatan Masyarakat dan Jaringannya	Rp.	400.000.000,00
4	Pembinaan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat	Rp.	300.000.000,00
5	Fasilitasi kelurahan siaga aktif	Rp.	300.000.000,00
6	Penyebarluasan informasi kesehatan	Rp.	600.000.000,00
7	Pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan perilaku hidup bersih dan	Rp.	300.000.000,00
8	Pengembangan Taman Posyandu	Rp.	225.000.000,00
	Program Perbaikan Gizi Masyarakat		
9	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Rp.	96.800.000,00
10	Revitalisasi pelayanan gizi pada posyandu	Rp.	11.782.579.750,09
11	Pelayanan Gizi Penderita TB dan HIV-AIDS	Rp.	484.000.000,00
12	Pembentukan dan Penyelenggaraan Pusat Pemulihan Gizi Terpadu	Rp.	193.600.000,00
13	Pelayanan kesehatan dan gizi pada anak prasekola, usia sekolah dan remaja	Rp.	1.210.000.000,00
14	Penanggulangan kekurangan gizi	Rp.	1.337.440.000,00
15	Peningkatan kewaspadaan pangan dan gizi	Rp.	580.800.000,00

No	Program		Anggaran
	Program Kesehatan Kerja dan Olahraga		
16	Pembentukan, pemantapan dan fasilitasi tim K3 puskesmas	Rp.	34.890.500,00
17	Peningkatan pemahaman dan kemampuan masyarakat di bidang kesehatan olahraga	Rp.	264.475.000,00
	Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan		
18	Peningkatan kapasitas pengurus Forum Malang Kota Sehat	Rp.	132.126.100,00
19	Peningkatan hygiene sanitasi TTU/ TPM	Rp.	27.721.500,00
20	Pelaksanaan fasilitasi Stop BABS	Rp.	26.074.000,00
21	Pengembangan lingkungan sehat	Rp.	243.561.500,00
22	Fasilitasi pelaksanaan program kota sehat	Rp.	235.098.500,00
23	Fasilitasi pelaksanaan program pasar sehat	Rp.	29.000.000,00
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga		
24	Audit Maternal Perinatal (AMP)	Rp.	100.000.000,00
25	Upaya pemantapan hasil pelayanan kesehatan reproduksi / KB	Rp.	75.000.000,00
26	Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan ibu dan anak	Rp.	340.000.000,00
27	Peningkatan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Rp.	210.000.000,00
28	Jamperal (DAK Non Fisik)	Rp.	2.004.932.250,00
29	Dukungan Manajemen Jaminan Persalinan (DAK Non Fisik)	Rp.	105.522.750,00
30	Bantuan Operasional Kesehatan (DAK Non Fisik)	Rp.	486.407.000,00
31	Dukungan Manajemen BOK (DAK Non Fisik)	Rp.	36.126.000,00
	Jumlah	**Rp.**	**42.461.154.850,09**

Malang, Januari 2018

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG

PEMERINTAH KOTA DINAS KESEHATAN

Dr. dr. ASIH TRI RACHMI N, MM
Pembina Utama Madya
NIP. 19610905 198903 2 005

KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

LINDA DESRIWATI, SKM
Pembina
NIP. 19691212 199303 2 008

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 Telp.(0341) 406878, Fax. (0341) 406879
www.dinkes.malangkota.go.id e-mail : dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos 65124

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama: : **dr. HUSNUL MUARIF**

Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Malang

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama: : **Dr. dr. ASIH TRI RACHMI. N., MM**

Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang

Selaku Atasan Langsung Pihak Kesatu, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, Januari 2018

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,	KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,
Dr. dr. ASIH TRI RACHMI. N., MM	**dr. HUSNUL MUARIF**
Pembina Utama Muda	Pembina
NIP. 19610205 198903 2 005	NIP. 19690706 200003 1 009

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

No.	Sasaran		Indikator Kinerja	Target
1	2		3	4
1	Persentase desa/ kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	1	Persentase desa/ kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	91%
2	Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam	2	Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam	100%
3	Puskesmas yang melaksanakan PPTM secara terpadu	3	Puskesmas yang melaksanakan PPTM secara terpadu	100%
4	Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh	4	Persentase penderita DBD yang ditangani dan sembuh	100%
5	% Desa yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM	5	% Desa yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM	100%

No	Program	Anggaran
	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	
1	Peningkatan kapasitas Pokja KIPI dan petugas	Rp 60.530.000,00
2	Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah	Rp 169.950.000,00
3	Pencegahan pengendalian kesehatan jiwa, napza, indra dan gilut	Rp 97.480.000,00
4	Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Rp 1.016.415.000,00
5	Peningkatan pelayanan imunisasi	Rp 506.715.000,00
6	Peningkatan surveillance epidemiologi, imunisasi, kesehatan haji	Rp 94.100.000,00
7	Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	Rp 253.000.000,00
8	Peningkatan pelayanan Posbindu	Rp 98.000.000,00
	Jumlah	**Rp 2.296.160.000,00**

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG

PEMERINTAH KOTA DINAS KESEHATAN

Dr. dr. ASIH TRI RACHMI N, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19610[illegible]198903 2 005

Malang, Januari 2018
KEPALA BIDANG PENCEGAHAN
DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

dr. HUSNUL MUARIF
Pembina
NIP. 19690706 200003 1 009

3. Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon 3 (Sekretaris dan Kepala Bidang) dengan Pejabat Eselon 4 (Kasubag / Ka. Seksi)

PEMERINTAH KOTA MALANG

DINAS KESEHATAN

Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 Telp.(0341) 406878, Fax. (0341) 406879
www.dinkes.malangkota.go.id e-mail : cinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos 65124

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DWI WIJONO, SKM**

Jabatan : Kepala Sub Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Malang

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama: : **EKO DYAH FILLYANTARIE, SH, MM**

Jabatan : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Malang

Selaku Atasan Langsung Pihak Kesatu, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, Januari 2018

SEKRETARIS DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,	KEPALA SUB. BAG. PERENCANAAN DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,
EKO DYAH FILLYANTARIE , SH, MM	**DWI WIJONO, SKM**
Pembina Tk. I	Penata Tk. I
NIP. 19630714 198803 2 011	NIP. 19700208 199501 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
SUB BAGIAN PERENCANAAN

No.	Sasaran		Indikator Kinerja	Target
1	2		3	4
1	Persentase laporan kinerja dan keuangan yang disusun sesuai jadwal	1	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	1 dokumen
		2	Jumlah dokumen standar pelayanan	2 dokumen
		3	Jumlah dokumen RKA/PRKA dan DPA/DPPA	4 dokumen
		4	Jumlah dokumen Renstra	1 dokumen
		5	Jumlah Dokumen Profil SKPD	2 jenis dokumen

No	Kegiatan		Anggaran
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan, capaian kinerja, dan keuangan		
1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Rp.	25.000.000,00
2	Penyusunan/Reviu Standar Pelayanan	Rp.	23.000.000,00
3	Penyusunan RKA/PRKA dan DPA/DPPA	Rp.	37.032.500,00
4	Penyusunan/Reviu Renstra	Rp.	75.000.000,00
5	Penyusunan Profil SKPD	Rp.	50.000.000,00
	Jumlah	**Rp.**	**210.032.500,00**

Malang, Januari 2018

SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG

EKO DYAH EILLYANTARIE, SH, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19630714 199303 2 011

KEPALA SUB.BAG. PERENCANAAN
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

DWI WIJONO, S.KM
Penata Tk. I
NIP. 19700208 199501 1 001

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 Telp.(0341) 406878, Fax. (0341) 406879
www.dinkes.malangkota.go.id e-mail : dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos 65124

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **BUDI INDRIANI, SE, MM**

Jabatan : Kepala Sub Bagian Keuangan Dinas Kesehatan Kota Malang

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama : **EKO DYAH FILLYANTARIE, SH, MM**

Jabatan : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Malang

Selaku Atasan Langsung Pihak Kesatu, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, Januari 2018

SEKRETARIS DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,	KEPALA SUB. BAG. KEUANGAN DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,
EKO DYAH FILLYANTARIE , SH, MM	**BUDI INDRIANI, SE, MM**
Pembina Tk. I	Pembina
NIP. 196307 4 198803 2 011	NIP. 19620705 199303 2 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
SUB BAGIAN KEUANGAN

No.	Sasaran		Indikator Kinerja	Target
1	2		3	4
1	Persentase laporan kinerja dan keuangan yang disusun sesuai jadwal	1	Jumlah laporan keuangan	5 jenis laporan

No	Kegiatan	Anggaran
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan, capaian kinerja, dan keuangan	
1	Penyusunan laporan keuangan	Rp. 210.100.000,00
	Jumlah	**Rp. 210.100.000,00**

Malang, Januari 2018

SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG

EKO DYAH FILLYANTARIE, SH, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19630714 199803 2 011

KEPALA SUB.BAG. KEUANGAN
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

BUDI INDRIANI, SE, MM
Pembina
NIP. 19620705 199303 2 004

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 Telp.(0341) 406878, Fax. (0341) 406879
www.dinkes.malangkota.go.id e-mail : dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos 65124

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama: : **DEWA AYU PUTU DARWATI, S. Psi**

Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum Dinas Kesehatan Kota Malang

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama: : **EKO DYAH FILLYANTARIE, SH, MM**

Jabatan : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Malang

Selaku Atasan Langsung Pihak Kesatu, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, Januari 2018

SEKRETARIS DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,	KEPALA SUB. BAG. UMUM DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,
EKO DYAH FILLYANTARIE , SH, MM	**DEWA AYU PUTU DARWATI, S.Psi**
Pembina Tk. I	Penata Tk. I
NIP. 19630714 198803 2 011	NIP. 19610425 198309 2 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
SUB BAGIAN UMUM

No.	Sasaran		Indikator Kinerja	Target
1	2		3	4
1	Persentase kegiatan pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	1	Jumlah bulan pembayaran belanja Telpon, Air dan Listrik	12 bulan
		2	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor	12 unit PC, 15 unit AC, 1 unit Mesin Fotocopi
		3	Jumlah barang milik daerah yang mendapatkan jasa jaminan barang milik daerah	2 unit kendaraan roda empat
		4	Luasan ruangan yang dibersihkan	500 m2
		5	Jumlah alat tulis kantor	33 item
		6	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	10 item barang cetakan , 1 paket foto copy
		7	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	1 paket
		8	Jumlah peralatan rumah tangga	1 paket bahan pembersih
		9	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	3 (tiga) surat kabar
		10	Jumlah makanan dan minuman	Snack 1080 kotak dan nasi 1080 kotak
		11	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	100%
2	Persentase kendaraan dinas yang tertib administrasi	12	Jumlah kendaraan dinas/operasional	47 unit kendaraan operasional roda dua, 32 unit kendaraan operasional roda empat
3	Persentase kendaraan dinas yang layak pakai	13	Jumlah kendaraan dinas/operasional	1 unit mobil penyuluhan, 1 unit mobil ambulance
		14	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	6 unit kendaraan roda empat, 4 unit kendaraan roda dua
4	Persentase ketersediaan/kecukupan peralatan dan perlengkapan aparatur	15	Jumlah perlengkapan gedung kantor	1 paket
		16	Jumlah dokumen pelaporan Barang Milik Daerah	1 dokumen
5	Persentase gedung/kantor yang terpelihara dengan baik	17	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	1 gedung kantor
6	Prosentase sarana dan prasarana aparatur yang berfungsi baik	18	Jumlah barang milik daerah yang dihapus	1 paket
7	Persentase aparatur yang memiliki kinerja baik	19	Jumlah kegiatan peningkatan Keterampilan dan Kemampuan Teknis Aparatur	1 kegiatan (25 orang)
		20	Jumlah kegiatan peningkatan/pengembangan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1 kegiatan (75 orang)
8	Persentase laporan kinerja dan keuangan yang disusun sesuai jadwal	21	Jumlah Survei Kepuasan Masyarakat	2 dokumen
		22	Jumlah NA dan Ranperda/Ranperwal	1 dokumen Ranperwal

No	Kegiatan		Anggaran
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Rp.	300.000.000,00
2	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Rp.	33.000.000,00
3	Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah	Rp.	9.000.000,00
4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Rp	56.000.000,00
5	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Rp.	70.000.000,00
6	Penyediaan alat tulis kantor	Rp.	100.000.000,00
7	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Rp.	70.000.000,00
8	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Rp.	20.000.000,00
9	Penyediaan peralatan rumah tangga	Rp.	40.000.000,00
10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Rp.	7.900.000,00
11	Penyediaan makanan dan minuman	Rp.	41.400.000,00
12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Rp.	301.549.500,00
	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		
13	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Rp.	1.000.000.000,00
14	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Rp.	709.513.000,00
15	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Rp.	400.000.000,00
16	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Rp.	172.500.000,00
17	Penatausahaan Barang Milik Daerah	Rp.	162.800.000,00
18	Penghapusan Barang Milik Daerah	Rp.	250.000.000,00
	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur		
19	Peningkatan Keterampilan dan Kemampuan Teknis Aparatur	Rp.	75.000.000,00
20	Peningkatan/Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp.	50.000.000,00
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan, capaian		
21	Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat	Rp	15.000.000,00
22	Penyusunan Naskah Akademis dan Rancangan Peraturan Daerah/Peraturan Walikota	Rp	112.690.000,00
	Jumlah	**Rp.**	**3.997.352.500,00**

SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG

EKO DYAH FILLYANTARIE, SH, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19630714 199803 2 011

Malang, Januari 2018
KEPALA SUB.BAG. UMUM
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

DEWA AYU PUTU DARWATI, S.Psi
Penata Tk. I
NIP. 19610425 198309 2 002

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 Telp.(0341) 406878, Fax. (0341) 406879
www.dinkes.malangkota.go.id e-mail : dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos 65124

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama: : **dr. ENDAH LISTYA ANGRAENI**

Jabatan : Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

Dinas Kesehatan Kota Malang

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama: : **dr. HUSNUL MUARIF**

Jabatan : Plt.Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Malang

Selaku Atasan Langsung Pihak Kesatu, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, Januari 2018

Plt.KEPALA BIDANG YANKES DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,	KEPALA SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,
dr. HUSNUL MUARIF Pembina NIP. 19690706 200003 1 009	**dr. ENDAH LISTYA ANGRAENI** Pembina NIP. 19631010 198910 2 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER

No.	Sasaran		Indikator Kinerja	Target
1	2		3	4
1	Jumlah puskesmas yang berstandar ISO 5001 : 2008 atau terakreditasi	1	Jumlah puskesmas yang mendapatkan pendampingan BLUD	4 puskesmas
		2	Jumlah puskesmas yang mengikuti penilaian kinerja puskesmas ; jumah peserta pembinaan pengelola pencatatan dan pelaporan yankesdas	15 puskesmas, 40 org dibina pencatatan dan pelaporan, 15 puskesmas dinilai untuk seleksi puskesmas berprestasi
		3	Jumlah peserta pertemuan PSC (Public Safety Centre)	100 orang
		4	Jumlah puskesmas yang terakreditasi	1 puskesmas
		5	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan primer memenuhi standar mutu melalui akreditasi melalui lulus akreditasi dan lulus credensialing ; sarana pendukung proses perizinan sarana pelayanan kesehatan	4 fasyankes terakreditasi, 50 fasyankes kredensialing, 1 paket
		6	Jumlah puskesmas terakreditasi	1 puskesmas

No	Kegiatan	Anggaran	
	Program Pelayanan Kesehatan Dasar		
1	Revitalisasi pelayanan di puskesmas menjadi BLU	Rp.	580.220.000,00
2	Penguatan manajemen puskesmas	Rp.	193.250.000,00
3	Penguatan dan operasional Public Safety Centre (PSC)	Rp.	218.000.000,00
4	Akreditasi puskesmas dan laboratorium	Rp.	124.260.000,00
5	Peningkatan mutu pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan primer	Rp.	173.689.000,00
6	Akreditasi Puskesmas (DAK)	Rp.	232.000.000,00
	Jumlah	**Rp.**	**1.521.419.000,00**

Plt. KEPALA BIDANG YANKES
DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG

dr. HUSNUL MUARIF
Pembina
NIP. 19590706 200003 1 009

Malang, Januari 2018
KEPALA SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN PRIMER
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

dr. ENDAH LISTYA ANGGRAENI
Pembina
NIP. 19630101 198910 2 002

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 Telp.(0341) 406878, Fax. (0341) 406879
www.dinkes.malangkota.go.id e-mail : dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos 65124

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **drg. TRI WAHYU HIDAYAT**

Jabatan : Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
Dinas Kesehatan Kota Malang

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama : **dr. HUSNUL MUARIF**

Jabatan : Plt.Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Malang

Selaku Atasan Langsung Pihak Kesatu, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, Januari 2018

Plt.KEPALA BIDANG YANKES DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,	KEPALA SEKSI PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,
dr. HUSNUL MUARIF Pembina NIP. 19690706 200003 1 009	**drg. TRI WAHYU HIDAYAT** Pembina NIP. 19650221 199803 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
SEKSI PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

No.	Sasaran		Indikator Kinerja	Target
1	2		3	4
1	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi / sesuai standar mutu	1	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang memiliki izin operasional	12 fasyankes
		2	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang memenuhi standar mutu melalui lulus akreditasi dan lulus krendeslaling	12 fasyankes rujukan
		3	Jumlah tenaga kesehatan yang memahami dan mampu melaksanakan sistem penanggulangan bencana yang cepat dan tepat sasaran	50 orang tenaga kesehatan
		4	Jumlah tenaga kesehatan yang mampu melaksanakan pencegahan dan penanggulangan gangguan kecelakaan	50 orang tenaga kesehatan

No	Kegiatan		Anggaran
	Program Pelayanan Kesehatan Rujukan		
1	Perizinan dan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Rp.	195.921.000,00
2	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan rujukan	Rp.	70.139.000,00
3	Peningkatan kapasitas penanggulangan bencana bidang kesehatan	Rp.	120.439.000,00
4	Pencegahan dan penanggulangan gangguan kecelakaan	Rp.	120.612.800,00
	Jumlah	**Rp.**	**507.111.800,00**

Plt. KEPALA BIDANG YANKES
DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG

drg. RUSNUL MUARIF
Pembina
NIP. 19690706 200003 1 009

Malang, Januari 2018
KEPALA SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN RUJUKAN
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

drg. TRI WAHYU HIDAYAT
Pembina
NIP. 19650221 199803 1 001

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 Telp.(0341) 406878, Fax. (0341) 406879
www.dinkes.malangkota.go.id e-mail : dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos 65124

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. ELLA NURILLA SARI**

Jabatan : Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional Dinas Kesehatan Kota Malang

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama : **dr. HUSNUL MUARIF**

Jabatan : Plt.Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Malang

Selaku Atasan Langsung Pihak Kesatu, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, Januari 2018

Plt.KEPALA BIDANG YANKES DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,	KEPALA SEKSI PELAYAN KESEHATAN TRADISIONAL DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,
dr. HUSNUL MUARIF Pembina NIP. 19690706 200003 1 009	**dr. ELLA NURILLA SARI** Pembina NIP. 19670224 199703 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
SEKSI PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

No.	Sasaran		Indikator Kinerja	Target
1	2		3	4
1	Persentase puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan tradisional	1	Jumlah peserta pertemuan pembinaan penyehat tradisional dan tenaga kesehatan tradisional dan pengelola program	222 orang
		2	Jumlah peserta pertemuan pembinaan tanaman obat keluarga	85 orang

No	Kegiatan		Anggaran
	Program Pelayanan Kesehatan Tradisional		
1	Pembinaan dan pengawasan penyehat tradisional dan tenaga kesehatan tradisional	Rp	99.362.000,00
2	Pembinaan tanaman obat keluarga	Rp.	34.684.000,00
	Jumlah	**Rp.**	**134.046.000,00**

Plt. KEPALA BIDANG YANKES
DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG

dr. HUSNUL MUARIF
Pembina
NIP. 19690706 200003 1 009

Malang, Januari 2018
KEPALA SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN TRADISIONAL
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

dr. ELLA NURILLA SARI
Pembina
NIP. 19670224 199703 2 001

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 Telp.(0341) 406878, Fax. (0341) 406879
www.dinkes.malangkota.go.id e-mail : dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos 65124

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ANIK HERTIN P.A, S,Kep Ners, MM**

Jabatan : Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Malang

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama : **dr. HUSNUL MUARIF**

Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Malang

Selaku Atasan Langsung Pihak Kesatu, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, Januari 2018

KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,	KEPALA SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,
dr. HUSNUL MUARIF	**ANIK HERTIN P.A, S,Kep Ners, M**
Pembina	Pembina
NIP. 19690706 200003 1 009	NIP. 19640225 198703 2 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI

No.	Sasaran		Indikator Kinerja	Target
1	2		3	4
1	Persentase desa/ kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	1	Jumlah peserta pertemuan konsultasi penangaran KIPI ; jumlah peserta Workshop Pokja KIPI	100 org petugas puskesmas ; 30 pokja KIPI
		2	Jumlah sasaran vaksinasi balita dan anak sekolah ; jumlah peserta workshop imunisasi ; Jumlah chold chain yang diadakan	12.750 bayi,60.343 balita, 35.837 anak sekolah ; 100 org petugas puskesmas, 30 Pokja
2	Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditanganI < 24 jam	3	Jumlah Tenaga Bantu Surveilance Epidemiologi ; jumlah peserta pelatihan review CBMS ; jumlah peserta workshop penanggulangan KLB	1 org tenaga bantu SE; 16 kapusk, 16 dokter, 16 tenaga SE; 40 petugas SE RS
		4	Jumlah peserta pertemuan monev program SE, imunisasi dan kesehatan haji ; jumlah peserta pertemuan koordinasi penyelenggaraan kesehatan haji bagi tim pemeriksa institusi dan KBIH	200 orang ; 121 org, 1200 jemaah

No	Kegiatan	Anggaran	
	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		
1	Peningkatan kapasitas Pokja KIPI dan petugas	Rp.	60.500.000,00
2	Peningkatan pelayanan imunisasi	Rp.	506.715.000,00
3	Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah	Rp.	169.950.000,00
4	Peningkatan surveillance epidemiologi, imunisasi, kesehatan haji	Rp.	94.100.000,00
	Jumlah	**Rp.**	**831.265.000,00**

Malang, Januari 2018

KEPALA BIDANG PENCEGAHAN
DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

dr. HUSNUL MUARIF
Pembina
NIP. 19690706 200003 1 009

KEPALA SEKSI SURVEILANS
DAN IMUNISASI
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

ANIK HERTIN P.A, S.Kep Ners, M
Pembina
NIP. 19640225 198703 2 006

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 Telp.(0341) 406878, Fax.(0341) 406879
www.dinkes.malangkota.go.id e-mail : dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos 65124

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. BAYU TJAHJA WIBAWA**

Jabatan : Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Malang

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama : **dr. HUSNUL MUARIF**

Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Malang

Selaku Atasan Langsung Pihak Kesatu, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, Januari 2018

KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,	KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,
dr. HUSNUL MUARIF	**dr. BAYU TJAHJA WIBAWA**
Pembina	Pembina
NIP. 19690706 200003 1 009	NIP. 19660116 200212 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

No.	Sasaran		Indikator Kinerja	Target
1	2		3	4
1.	Penemuan pasien Baru TB – BTA positif ; Penemuan penderita Diare ; Penemuan penderita Kusta yang diobati dan sembuh ; Penemuan penderita pneumonia balita ; Persentase perderita DBD yang ditangani dan sembuh ; Penderita HIV/Aids yang ditemukan dan ditangani ; Penderita IMS yang ditangani	1	Jumlah peserta penanggulangan TB Paru yang terintegrasi di RS ; Jumlah themepos 1% yang diadakan ; mentoring DBD bagi klinisi ; monev pengelola program DBD ; rakor anggota pokjanal DBD , teriunganinya semua kasus diare/ispa ;	44 orang ; 500 kg ; 1 kl ; 2 kl ; 1 kl ; 100% ; 34 orang ; 20 orang ; 100% ; 100%

No	Kegiatan	Anggaran
	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	
1	Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Rp. 1.016.415.000,00
	Jumlah	**Rp. 1.016.415.000,00**

Malang, Januari 2018

KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

dr. HUSNUL MUARIF
Pembina
NIP. 19690706 200003 1 009

KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

dr. BAYU TJAHJA WIBAWA
Pembina
NIP. 19660116 200212 1 003

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 Telp.(0341) 406878 Fax. (0341) 405879
www.dinkes.malangkota.go.id e-mail : dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos 65124

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **drg. BETTY ROSMAWATI**

Jabatan : Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kota Malang

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama : **dr. HUSNUL MUARIF**

Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Malang

Selaku Atasan Langsung Pihak Kesatu, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, Januari 2018

KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,	KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN KESEHATAN JIWA DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,
dr. HUSNUL MUARIF	**drg. BETTY ROSMAWATI**
Pembina	Pembina
NIP. 19690706 200003 1 009	NIP. 19641209 1992032 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN KESEHATAN JIWA

No.	Sasaran		Indikator Kinerja	Target
1	2		3	4
1	Puskesmas yang melaksanakan PPTM secara terpadu	1	Jumlah peserta pertemuan pemantapan program Keswa dan Napza bagi petugas ; jumlah peserta sosialisasi kesehatan jiwa bagi masyarakat ; jumlah peserta pemantapan program kesehatan indera bagi petugas ; jumlah peserta monev indera bagi petugas ; jumlah peserta monev kesehatan gigi dan mulut bagi petugas ; jumlah peserta sosialisasi kesehatan jiwa bagi guru	35 orang ; 48 orang ; 35 orang ; 35orang ; 35 orang ; 25 orang ; 32 orang
		2	Jumlah peserta monev penyakit jantung dan pembuluh darah pada petugas ; sosialisasi penyakit jantung dan pembuluh darah bagi masyarakat ; jumlah peserta sosialisasi penyakit kronik dan degeneratif lainnya bagi petugas ; Jumlah peserta sosialisasi penyakit kronik dan degeneratif lainnya bagi masyarakat ; jumlah peserta workshop diabetes melitus dan pengendalian obesitas ; jumlah peserta pelatihan deteksi dini kanker serviks dan payudara bagi petugas ; jumlah peserta pelatihan ACS bagi petugas ; jumlah peserta workshop deteksi dini kanker serviks dan payudara pada masyarakat ; jumlah peserta workshop deteksi dini stroke bagi masyarakat	35 orang ; 57 orang ; 35 orang ; 57 orang ; 57 orang ; 35 orang ; 35 orang ; 57 orang ; 57 orang
2	% Desa yang melaksanakan kegiatan Poshindu PTM	3	sosialisasi dan monev Penyakit Tidak Menular Poshindu bagi petugas dan masyarakat ; pengadaan software PTM	35 orang ; 57 orang ; 1 software PTM

No	Kegiatan	Anggaran
	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	
1	Pencegahan pengendalian kesehatan jiwa, napza, indra dan gilut	Rp. 97.480.000.00
2	Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	Rp. 253.000.000.00
3	Peningkatan pelayanan Posbindu	Rp. 98.000.000.00
	Jumlah	**Rp. 448.480.000.00**

Malang, Januari 2018

KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

dr. HUSNUL MUARIF
Pembina
NIP. 19690706 200003 1 009

KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN KESEHATAN JIWA
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

drg. BETTY ROSMAWATI
Pembina
NIP. 19611209 159203 2 006

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 Telp.(0341) 406878, Fax. (0341) 406879
www.dinkes.malangkota.go.id e-mail : dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos 65124

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MEIFTA ETI WININDAR, S.ST, MM**

Jabatan : Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Dinas Kesehatan Kota Malang

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama : **LINDA DESRIWATI, SKM**

Jabatan : Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Malang

Selaku Atasan Langsung Pihak Kesatu, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, Januari 2018

KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,	KEPALA SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,
LINDA DESRIWATI, SKM	**MEIFTA ETI WININDAR, S.ST, MM**
Pembina	Penata Tingkat I
NIP. 19691212 199303 2 008	NIP. 19800520 200312 2 008

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI

No.	Sasaran		Indikator Kinerja	Target
1	2		3	4
1	Persentase balita gizi buruk	1	Jumlah masyarakat yang diberdayakan untuk mencapai keluarga sadar gizi	6000 orang
		2	Jumlah kader Posyandu mendapat honorarium ; jumlah suplemen pemberian makanan tambahan yang diadakan	6041 kader posyandu, 544.000 sachet suplemen, 6.200 kotak suplemen, 8000 kotak suplemen
		3	Terlaksananya pelayanan gizi pada penderita TB dan HIV AIDS	45 orang peserta pertemuan, 3600 kaleng suplemen gizi
		4	Jumlah Puskesmas menyelenggarakan Pusat Pemulihan Gizi Terpadu	3 puskesmas
		5	Jumlah stake holder pada pertemuan Pelayanan Kesehatan dan Gizi pada Anak Prasekolah, Usia Sekolah dan Remaja ; jumlah suplemen makanan yang diadakan	120 orang peserta pertemuan, 20.000 kotak
		6	Jumlah peserta/ stake holder pada pertemuan penanggulangan kekurangan gizi; jumlah suplemen makanan yang diadakan	90 orang pertemuan KEP, 45 orang pertemuan anemia, 45 orang pertemuan GAKY, 70 org pertemuan KVA ; 13.500 suplemen, 45300 suplemen, 5000 suplemen, 2000 kotak
		7	Jumlah peserta pertemuan peningkatan kewaspadaan pangan dan gizi; jumlah suplemen pemberian makanan tambahan yang diadakan	50 orang ; 96.000 sachet
2	Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	8	Jumlah peserta pleno audit maternal perinatal yang membahas kasus kematian ibu (maternal) dan anak (perinatal) di Kota Malang	70 orang
3	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	9	Jumlah peserta pemantapan hasil pelayanan kesehatan reproduksi / KB	50 orang
		10	Jumlah peserta peningkatan kapsitas tenaga kesehatan ibu dan anak	
		11	Jumlah peserta pertemuan pemantapan hasil pelayanan kesehatan ibu dan anak ; jumlah peserta pelatihan kelas ibu	50 orang

No.	Sasaran		Indikator Kinerja	Target
1	2		3	4
		12	Ibu hamil, hamil risti, ibu bersalin, ibu nifas, dan neonatus mendapatkan pelayanan sesuai standar	13.308 ibu hamil, 60 hamil risti, 200 bu bersalin, 60 bayi/ neonatus
		13	Pembinaan teknis manajemen pelaksanaan Jampersal	50 orang

No	Kegiatan		Anggaran
	Program Perbaikan Gizi Masyarakat		
1	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Rp.	96.800.000,00
2	Revitalisasi pelayanan gizi pada posyandu	Rp.	11.782.579.750,09
3	Pelayanan Gizi Penderita TB dan HIV-AIDS	Rp.	484.000.000,00
4	Pembentukan dan Penyelenggaraan Pusat Pemulihan Gizi Terpadu	Rp.	193.600.000,00
5	Pelayanan kesehatan dan gizi pada anak prasekola, usia sekolah dan remaja	Rp.	1.210.000.000,00
6	Penanggulangan kekurangan gizi	Rp.	1.337.440.000,00
7	Peningkatan kewaspadaan pangan dan gizi	Rp.	580.800.000,00
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga		
8	Audit Maternal Perinatal (AMP)	Rp.	100.000.000,00
9	Upaya pemantapan hasil pelayanan kesehatan reproduksi / KB	Rp.	75.000.000,00
10	Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan ibu dan anak	Rp.	340.000.000,00
11	Peningkatan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Rp.	210.000.000,00
12	Jampersal (DAK Non Fisik)	Rp.	2.004.932.250,00
13	Dukungan Manajemen Jaminan Persalinan (DAK Non Fisik)	Rp.	105.522.750,00
	Jumlah	**Rp.**	**18.520.674.750,09**

Malang, Januari 2018

KEPALA BIDANG
KESEHATAN MASYARAKAT
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

LINDA DESKIWATI, SKM
Pembina
NIP. 19691212 199303 2 008

KEPALA SEKSI KESEHATAN KELUARGA
DAN GIZI
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

MEIFTA ETI WINDAR, S.ST, MM
Penata Tk. I
NIP. 19800520 2003 12 2 003

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 Telp.(0341) 406878, Fax. (0341) 406879
www.dinkes.malangkota.go.id e-mail : dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos 65124

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **TOMI SUKARNO, S.KM**

Jabatan : Kepala Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Malang

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama : **LINDA DESRIWATI, SKM**

Jabatan : Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Malang

Selaku Atasan Langsung Pihak Kesatu, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, Januari 2018

KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,	KEPALA SEKSI PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,
LINDA DESRIWATI, SKM	**TOMI SUKARNO, SKM**
Pembina	Penata Tingkat I
NIP. 19691212 199303 2 008	NIP. 19700621 199502 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
SEKSI PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

No.	Sasaran		Indikator Kinerja	Target
1	2		3	4
1	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar	1	Petugas verifikator pelayanan kesehatan masyarakat miskin dan penyuluh kesehatan	4 orang
		2	Jumlah penduduk miskin Kota Malang yang mendapatkan bantuan premi kepesertaan JKN / PBI daerah ; terlayaninya pasien masyarakat miskin yang rawat inap di Rumah Sakit	28.000 orang, 1 tahun
		3	Jumlah puskesmas yang melayani pasien peserta JKN yang rawat inap	6 puskesmas
2	Persentase kelurahan siaga aktif	4	Jumlah siswa SMP dan SMA yang menjadi peserta pelatihan kader kesehatan remaja ; jumlah anggota Saka Bakti Husada yang mengikuti pembinaan ; jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pemantapan program BKBM	300 kader SBH, 50 orang pengelola program, 400 siswa
		5	Jumlah kelurahan siaga aktif	57 kelurahan
		6	Jumlah media cetak dan media elektronika yang memberikan informasi kesehatan	
		7	Jumlah posyandu, poskestren, SBH, Poskeskel, Kelurahan Siaga yang dibina	10000 orang
		8	Jumlah Taman Posyandu di Kota Malang	368 posyandu

No	Kegiatan		Anggaran
	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat		
1	Pemantapan pengelolaan program JKN	Rp.	300.000.000,00
2	Pelayanan kesehatan penduduk miskin	Rp.	20.000.000.000,00
3	Pelayanan kesehatan masyarakat yang rawat inap di Pusat Kesehatan Masyarakat dan jaringannya	Rp.	400.000.000,00
4	Pembinaan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat	Rp.	300.000.000,00
5	Fasilitasi kelurahan siaga aktif	Rp.	300.000.000,00
6	Penyebarluasan informasi kesehatan	Rp.	600.000.000,00

No	Kegiatan		Anggaran
7	Pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	Rp	300.000.000,00
8	Pengembangan Taman Posyandu	Rp.	225.000.000,00
	Jumlah	**Rp.**	**22.425.000.000,00**

Malang, Januari 2018

KEPALA BIDANG
KESEHATAN MASYARAKAT
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

LINDA DESRIWATI, SKM
Pembina
NIP. 19691212 199303 2 008

KEPALA SEKSI PROMOSI
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

TOMI SUKARNO, S.KM
Penata Tk. I
NIP. 19700621 199502 1 001

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
Jl. Simpang L.A. Sucipto No. 45 Telp.(0341) 406878, Fax. (0341) 406879
www.dinkes.malangkota.go.id e-mail : dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos 65124

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. LUCY HERAWATI**

Jabatan : Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kota Malang

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama : **LINDA DESRIWATI, SKM**

Jabatan : Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Malang

Selaku Atasan Langsung Pihak Kesatu, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, Januari 2018

KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,	KEPALA SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA DINAS KESEHATAN KOTA MALANG,
LINDA DESRIWATI, SKM	**dr. LUCY HERAWATI**
Pembina	Pembina
NIP. 19691212 199303 2 008	NIP. 19601113 198902 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA

No.	Sasaran		Indikator Kinerja	Target
1	2		3	4
1	Persentase pekerja formal dan non formal yang memanfaatkan fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) sesuai standar	1	Terlaksananya pembinaan Tim K3 puskesmas dan bimtek kelompok industri RT	30 orang
2	Persentase Puskesmas yang melaksanakan program pelayanan kesehatan olahraga sesuai standar	2	Pelatihan pengukuran kebugaran bagi guru UKS dan guru olahraga di Kota Malang ; bimtek program kesehatan olahraga di puskesmas ; bimtek kesehatan olahraga di sekolah ; bimtek kesehatan olahraga bagi petugas KBIH dan puskesmas	50 org KBIH, 57 org masyarakat, 30 org kelompok OR
3	Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat	3	Jumlah peserta pertemuan pengurus forum Malang Kota Sehat dan koordinasi dengan organisasi di bawahnya	20 orang pengurus forum, 80 orang pengurus Pokja
		4	Jumlah TTU/TPM yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan ; jumlah peserta pertemuan pengelolaan limbah medis dan sarana TTU TPM yang memenuhi syarat	50 org penanggungjawab sarana kesehatan, 150 TTU TPM yang dilaik sehat
		5	Fasilitasi stop BABS	30 org fasilitator, 5 lokasi
		6	Jumlah peserta penyuluhan dalam rangka menciptakan lingkungan tempat pengelolaan makanan (TPM) ; Monitoring, evaluasi dan pelaporan program pengembangan lingkungan sehat ; Jumlah sampel air yang diperiksa ; Jumlah peserta pertemuan penyelenggara air minum	200 org penjamah makanan ; 24 org petugas kesling, 15 org Kapusk ; 630 sampel ; 100 org, 5 narasumber ; 25 org
		7	Verifikasi dan evaluasi program kota sehat di Kota Malang , Jumlah peserta pertemuan pokja kecamatan dan kelurahan sehat	petugas verifikator, 20 org tim teknis, 300 org
		8	Jumlah peserta pertemuan gugus tugas pasar sehat	60 org, 5 org narasumber

No	Kegiatan		Anggaran
	Program Kesehatan Kerja dan Olahraga		
1	Pembentukan, pemantapan dan fasilitasi tim K3 puskesmas	Rp.	34.890.500,00
2	Peningkatan pemahaman dan kemampuan masyarakat di bidang kesehatan olahraga	Rp.	264.475.000,00
	Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan		
3	Peningkatan kapasitas pengurus Forum Malang Kota Sehat	Rp.	132.126.100,00
4	Peningkatan hygiene sanitasi TTU/ TPM	Rp.	27.721.500,00
5	Pelaksanaan fasilitasi Stop BABS	Rp.	26.074.000,00
6	Pengembangan lingkungan sehat	Rp.	243.561.500,00
7	Fasilitasi pelaksanaan program kota sehat	Rp.	235.098.500,00
8	Fasilitasi pelaksanaan program pasar sehat	Rp.	29.000.000,00
	Jumlah	**Rp.**	**992.947.100,00**

KEPALA BIDANG
KESEHATAN MASYARAKAT
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

LINDA DESRIWATI, SKM
Pembina
NIP. 19691212 199303 2 008

Malang, Januari 2018
KEPALA SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN
KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

dr. LUCY HERAWATI
Pembina
NIP. 19601113 198902 2 001

D. Pengukuran kinerja tahun 2018

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS KESEHATAN KOTA MALANG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018	KINERJA TAHUN 2018							
				TW I		TW II		TW III		TW IV	
				Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
1	2	3	4	5		6		7		8	
1	Terwujudnya pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya memenuhi standar mutu	Jumlah puskesmas yang berstandar ISO 9001 : 2008 atau terakreditasi	11	15	136.36%	15	136.36%	15	136%	16	145%
		Jumlah puskesmas yang memiliki fasiltas HIV Counseling and testing (HCT) dan infeksi menular seksual (IMS)	15	16	106.67%	16	106.67%	16	107%	16	107%
		Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk (tiap 1000 penduduk)	0.12	0.142	118.34%	0.142	118.34%	0.14	117%	0.14	117%
		Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	0.06	0.05	133%	0.05	88.52%	0.08	100%	0.08	137%
		Rasio tenaga paramedis puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)	0.43	0.33	90.00%	0.33	75.72%	0.32	123%	0.34	79%
		Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi syarat dalam melaksanakan praktek	83%	83%	100.01%	83%	100.01%	83%	100%	83%	100%
		Persentase puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan tradisional	40%	35%	87.50%	35%	87.50%	40%	100%	40%	100%
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan program pelayanan kesehatan olahraga sesuai standar	100%	100%	0.00%	100%	100.00%	100%	100%	100%	100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018	KINERJA TAHUN 2018							
				TW I		TW II		TW III		TW IV	
				Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
1	2	3	4	5		6		7		8	
		Survey kepuasan masyarakat di Puskesmas	80	0	0%	80.15	100%	83.49	104%	83.49	104%
		Terpenuhinya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan sesuai dengan kebutuhan	100%	90%	90.00%	90.0%	90.00%	90.0%	90%	95.0%	95%
		Terpenuhinya ketersediaan alat kesehatan sesuai dengan kebutuhan	90%	90%	100%	32.8%	36%	42.4%	47%	86.2%	96%
2	Terwujudnya pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan rujukan yang memenuhi standar mutu	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang memiliki izin operasional	100%	96%	96%	96%	96%	100%	100%	100%	100%
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan yang terakreditasi / sesuai standar mutu	50%	48%	96%	52%	104%	60%	120%	68%	136%
		Net Death Rate (NDR)	2%	0.55%	172.50%	2%	100.00%	2%	100.00%	2%	100.00%
3	Terlindunginya setiap bayi, anak, ibu hamil dan kelompok masyarakat resiko tinggi dari penyakit	Persentase kunjungan Ibu Hamil K4	96.5%	14.53%	15%	45.34%	47%	60.66%	63%	94.57%	98%
		Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani	94.0%	17.56%	19%	53.97%	57%	71.65%	76%	106.25%	113%
		Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	97.0%	14.69%	15%	46.21%	48%	61.54%	63%	94.64%	98%
		Persentase Pelayanan Ibu Nifas	97.0%	13.95%	14%	44.15%	46%	59.22%	61%	92.56%	95%
		Persentase neonatus dengan komplikasi yang ditangani	80.0%	15.82%	20%	49.30%	62%	64.90%	81%	98.88%	124%
		Persentase kunjungan bayi	97.0%	13.46%	14%	45.49%	47%	59.73%	62%	90.97%	94%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018	KINERJA TAHUN 2018							
				TW I		TW II		TW III		TW IV	
				Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
		Persentase pelayanan anak balita	85.0%	10.52%	418%	36.10%	920.00%	49.72%	58%	81.92%	96%
		Persentase balita gizi buruk	<0,45%	0.038%	191.6%	0.047%	189.6%	0.020%	195.6%	0.060%	187%
4	Menurunnya angka kesakitan , kecacatan dan kematian akibat penyakit	Acute Flacid Paralysis (AFP) Rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	4	2	50%	3	75%	3	75%	3	75%
		Penemuan penderita pneumonia balita	10%	1.60%	16%	33.91%	339%	36.61%	366%	72.57%	726%
		Penemuan pasien Baru TB – BTA positif	80%	55.0%	69%	16.5%	21%	31.9%	40%	88.3%	110%
		Persentase penderita DBD yang ditangani dan	100%	100.0%	100%	97.0%	97%	98.3%	98%	98.8%	99%
		Penemuan penderita Diare	10%	2.30%	23%	18.05%	181%	29.0%	290%	48.0%	480%
		Penemuan penderita Kusta yang diobati dan sembuh	95%	100%	105%	72.2%	76%	72.2%	76%	75.0%	79%
		Penderita HIV/Aids yang ditemukan dan ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	97.44%	97%
		Penderita IMS yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	92%	92%
		Persentase desa/ kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	91%	15.80%	17%	52.63%	58%	49.1%	54%	73.68%	81%
		Persentase kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Puskesmas yang melaksanakan PPTM secara terpadu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		% Desa yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM	100%	100.00%	100%	100.00%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018	KINERJA TAHUN 2018							
				TW I		TW II		TW III		TW IV	
				Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
		% Perempuan usia 30 - 50 tahun yang dideteksi dini kanker leher rahim dan payudara	40%	8.63%	22%	31.68%	79%	32.63%	82%	61.19%	153%
		% Fasyankes dan tempat proses belajar yang menerapkan KTR	20%	6.11%	31%	7.10%	36%	77.00%	385%	77.00%	385%
5	Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat, dan peran serta aktif masyarakat di bidang kesehatan	Kelurahan mengikuti program Kota Sehat	57	57	100%	57	100%	57	100%	57	100%
		Persentase Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat	79%	25.00%	32%	60%	76%	76%	96%	97.86%	124%
		Persentase penduduk dengan akses fasilitas sanitasi memenuhi syarat	92%	83.50%	91%	85%	92%	86.0%	93%	87.4%	95%
		Rasio Posyandu per satuan Balita	1 : 101	1:91,59	109.32%	1:91,59	109.32%	1 : 91,59	109.32%	1 : 91,59	109.32%
		Persentase penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat	99.75%	0%	0%	0%	0%	12.5%	798%	99.9%	100%
		Persentase kelurahan siaga aktif	100%	100.00%	100%	100.00%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan dasar	78%	20.01%	26%	78.00%	100%	91.95%	118%	100.00%	128%
		Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan rujukan	15%	0.12%	1%	15.00%	100%	92.34%	616%	92.34%	616%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018	KINERJA TAHUN 2018							
				TW I		TW II		TW III		TW IV	
				Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
5	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Persentase pekerja formal dan non formal yang memanfaatkan fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) sesuai standar	70%	15.6%	22%	70.0%	100%	70.0%	100%	70.0%	100%
6	Terpantaunya mutu, keamanan pangan, sarana peredaran obat, sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan kosmetika	Persentase sampel pangan yang diambil dari peredaran dan memenuhi syarat/ standar	40%	0%	0%	0%	0%	62%	155%	62%	155%
		Persentase sarana obat yang diawasi dan memenuhi syarat/ standar	100%	12%	12%	38%	38%	50%	50%	100%	100%
		Persentase sampel Kosmetika yang diambil dari peredaran dan memenuhi syarat/ standar	55%	0%	0%	0%	0%	70%	127%	70%	127%
		Persentase sarana obat tradisional yang diawasi dan memenuhi syarat/ standar	65%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	25%	38%

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG

Dr. dr. ASIH TRI RACHMI NUSWANTARI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19610905 198903 2 005

E. Rincian Laporan Realisasi Anggaran pada Dinas Kesehatan tahun 2018

PEMERINTAH KOTA MALANG
PENJABARAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2018

URUSAN PEMERINTAHAN : 1.02 Kesehatan
ORGANISASI : 1.02.01 Dinas Kesehatan

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)		Penjelasan
		Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp)	%	
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6	7
1.02 1.02.01 00 00 4	PENDAPATAN DAERAH	1.250.000.000,00	20.224.427.250,00	(18.974.427.250,00)	1.617,95	
1.02 1.02.01 00 00 4 1	Pendapatan Asli Daerah	1.250.000.000,00	20.224.427.250,00	(18.974.427.250,00)	1.617,95	
1.02 1.02.01 00 00 4 1 2	Hasil Retribusi Daerah	1.250.000.000,00	1.804.875.000,00	(554.875.000,00)	144,39	
1.02 1.02.01 00 00 4 1 4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	0,00	18.419.552.250,00	(18.419.552.250,00)	0,00	
	Jumlah Pendapatan	1.250.000.000,00	20.224.427.250,00	(18.974.427.250,00)	1.617,95	
1.02 1.02.01 00 00 5	BELANJA	181.483.427.789,36	142.535.891.759,60	38.947.536.029,76	78,54	
1.02 1.02.01 00 00 5 1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	55.307.200.115,73	52.191.784.039,00	3.115.416.076,73	94,37	
1.02 1.02.01 00 00 5 1 1	BELANJA PEGAWAI	55.307.200.115,73	52.191.784.039,00	3.115.416.076,73	94,37	
1.02 1.02.01 00 00 5 2	BELANJA LANGSUNG	126.176.227.673,63	90.344.107.720,60	35.832.119.953,03	71,60	
1.02 1.02.01 01 00 5 2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.048.849.500,00	856.652.850,00	192.196.650,00	81,68	
1.02 1.02.01 01 002 5 2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	300.000.000,00	169.434.296,00	130.565.704,00	56,48	
1.02 1.02.01 01 002 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	300.000.000,00	169.434.296,00	130.565.704,00	56,48	
1.02 1.02.01 01 003 5 2	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	33.000.000,00	33.000.000,00	0,00	100,00	
1.02 1.02.01 01 003 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	33.000.000,00	33.000.000,00	0,00	100,00	
1.02 1.02.01 01 004 5 2	Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah	9.000.000,00	7.835.050,00	1.164.950,00	87,06	
1.02 1.02.01 01 004 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	9.000.000,00	7.835.050,00	1.164.950,00	87,06	
1.02 1.02.01 01 005 5 2	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	56.000.000,00	41.217.700,00	14.782.300,00	73,60	
1.02 1.02.01 01 005 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	56.000.000,00	41.217.700,00	14.782.300,00	73,60	
1.02 1.02.01 01 007 5 2	Penyediaan jasa kebersihan kantor	70.000.000,00	40.425.000,00	29.575.000,00	57,75	

PEMERINTAH KOTA MALANG

Hal : 1

Kode Rekening							Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)		Penjelasan
								Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp)	%	
1							2	3	4	5 = 4 - 3	6	7
1.02	1.02.01	01	007	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	20.000.000,00	0,00	20.000.000,00	0,00	
1.02	1.02.01	01	007	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	50.000.000,00	40.425.000,00	9.575.000,00	80,85	
1.02	**1.02.01**	**01**	**008**	**5**	**2**		**Penyediaan alat tulis kantor**	**100.000.000,00**	**95.583.100,00**	**4.416.900,00**	**95,58**	
1.02	1.02.01	01	008	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	2.300.000,00	1.900.000,00	400.000,00	82,61	
1.02	1.02.01	01	008	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	97.700.000,00	93.683.100,00	4.016.900,00	95,89	
1.02	**1.02.01**	**01**	**009**	**5**	**2**		**Penyediaan barang cetakan dan penggandaan**	**70.000.000,00**	**69.025.000,00**	**975.000,00**	**98,61**	
1.02	1.02.01	01	009	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	1.300.000,00	1.300.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	01	009	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	68.700.000,00	67.725.000,00	975.000,00	98,58	
1.02	**1.02.01**	**01**	**010**	**5**	**2**		**Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor**	**20.000.000,00**	**19.610.000,00**	**390.000,00**	**98,05**	
1.02	1.02.01	01	010	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	20.000.000,00	19.610.000,00	390.000,00	98,05	
1.02	**1.02.01**	**01**	**011**	**5**	**2**		**Penyediaan peralatan rumah tangga**	**40.000.000,00**	**39.509.000,00**	**491.000,00**	**98,77**	
1.02	1.02.01	01	011	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	40.000.000,00	39.509.000,00	491.000,00	98,77	
1.02	**1.02.01**	**01**	**012**	**5**	**2**		**Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan**	**7.900.000,00**	**2.680.000,00**	**5.220.000,00**	**33,92**	
1.02	1.02.01	01	012	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	7.900.000,00	2.680.000,00	5.220.000,00	33,92	
1.02	**1.02.01**	**01**	**014**	**5**	**2**		**Penyediaan makanan dan minuman**	**41.400.000,00**	**41.170.000,00**	**230.000,00**	**99,44**	
1.02	1.02.01	01	014	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	41.400.000,00	41.170.000,00	230.000,00	99,44	
1.02	**1.02.01**	**01**	**015**	**5**	**2**		**Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah**	**301.549.500,00**	**297.163.704,00**	**4.385.796,00**	**98,55**	
1.02	1.02.01	01	015	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	301.549.500,00	297.163.704,00	4.385.796,00	98,55	
1.02	**1.02.01**	**02**	**00**	**5**	**2**		**Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur**	**4.175.305.500,00**	**3.136.328.772,00**	**1.038.976.728,00**	**75,12**	
1.02	**1.02.01**	**02**	**005**	**5**	**2**		**Pengadaan kendaraan dinas/operasional**	**1.760.300.000,00**	**1.591.308.500,00**	**168.991.500,00**	**90,40**	
1.02	1.02.01	02	005	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	18.900.000,00	7.400.000,00	11.500.000,00	39,15	
1.02	1.02.01	02	005	5	2	3	BELANJA MODAL	1.741.400.000,00	1.583.908.500,00	157.491.500,00	90,96	
1.02	**1.02.01**	**02**	**007**	**5**	**2**		**Pengadaan perlengkapan gedung kantor**	**1.424.705.500,00**	**851.806.500,00**	**572.899.000,00**	**59,79**	
1.02	1.02.01	02	007	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	19.000.000,00	11.500.000,00	7.500.000,00	60,53	
1.02	1.02.01	02	007	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	5.000.000,00	1.840.000,00	3.160.000,00	36,80	
1.02	1.02.01	02	007	5	2	3	BELANJA MODAL	1.400.705.500,00	838.466.500,00	562.239.000,00	59,86	
1.02	**1.02.01**	**02**	**013**	**5**	**2**		**Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor**	**400.000.000,00**	**398.217.000,00**	**1.783.000,00**	**99,55**	

Kode Rekening							Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)		Penjelasan
								Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp)	%	
1							2	3	4	5 = 4 - 3	6	7
1.02	1.02.01	02	013	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	7.170.000,00	7.170.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	02	013	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	392.830.000,00	391.047.000,00	1.783.000,00	99,55	
1.02	**1.02.01**	**02**	**015**	**5**	**2**		**Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional**	**177.500.000,00**	**155.921.772,00**	**21.578.228,00**	**87,84**	
1.02	1.02.01	02	015	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	117.500.000,00	96.021.772,00	21.478.228,00	81,72	
1.02	1.02.01	02	015	5	2	3	BELANJA MODAL	60.000.000,00	59.900.000,00	100.000,00	99,83	
1.02	**1.02.01**	**02**	**040**	**5**	**2**		**Penatausahaan Barang Milik Daerah**	**162.800.000,00**	**139.075.000,00**	**23.725.000,00**	**85,43**	
1.02	1.02.01	02	040	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	142.100.000,00	127.450.000,00	14.650.000,00	89,69	
1.02	1.02.01	02	040	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	20.700.000,00	11.625.000,00	9.075.000,00	56,16	
1.02	**1.02.01**	**02**	**041**	**5**	**2**		**Penghapusan Barang Milik Daerah**	**250.000.000,00**	**0,00**	**250.000.000,00**	**0,00**	
1.02	1.02.01	02	041	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	24.600.000,00	0,00	24.600.000,00	0,00	
1.02	1.02.01	02	041	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	225.400.000,00	0,00	225.400.000,00	0,00	
1.02	**1.02.01**	**05**	**00**	**5**	**2**		**Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur**	**125.000.000,00**	**121.465.000,00**	**3.535.000,00**	**97,17**	
1.02	**1.02.01**	**05**	**006**	**5**	**2**		**Peningkatan Keterampilan dan Kemampuan Teknis Aparatur**	**75.000.000,00**	**73.500.000,00**	**1.500.000,00**	**98,00**	
1.02	1.02.01	05	006	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	75.000.000,00	73.500.000,00	1.500.000,00	98,00	
1.02	**1.02.01**	**05**	**008**	**5**	**2**		**Peningkatan/Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**50.000.000,00**	**47.965.000,00**	**2.035.000,00**	**95,93**	
1.02	1.02.01	05	008	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	960.000,00	960.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	05	008	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	49.040.000,00	47.005.000,00	2.035.000,00	95,85	
1.02	**1.02.01**	**06**	**00**	**5**	**2**		**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan, capaian kinerja, dan keuangan**	**541.330.000,00**	**400.200.000,00**	**141.130.000,00**	**73,93**	
1.02	**1.02.01**	**06**	**001**	**5**	**2**		**Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD**	**23.950.000,00**	**23.500.000,00**	**450.000,00**	**98,12**	
1.02	1.02.01	06	001	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	11.950.000,00	11.500.000,00	450.000,00	96,23	
1.02	1.02.01	06	001	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00	100,00	
1.02	**1.02.01**	**06**	**002**	**5**	**2**		**Penyusunan laporan keuangan**	**222.100.000,00**	**219.460.000,00**	**2.640.000,00**	**98,81**	
1.02	1.02.01	06	002	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	208.080.000,00	205.480.000,00	2.600.000,00	98,75	
1.02	1.02.01	06	002	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	14.020.000,00	13.980.000,00	40.000,00	99,71	
1.02	**1.02.01**	**06**	**005**	**5**	**2**		**Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat**	**15.000.000,00**	**15.000.000,00**	**0,00**	**100,00**	
1.02	1.02.01	06	005	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	3.600.000,00	3.600.000,00	0,00	100,00	

Kode Rekening							Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)		Penjelasan
								Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp)	%	
1							2	3	4	5 = 4 - 3	6	7
1.02	1.02.01	06	005	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	11.400.000,00	11.400.000,00	0,00	100,00	
1.02	**1.02.01**	**06**	**008**	**5**	**2**		**Penyusunan/Reviu Standar Pelayanan**	**23.000.000,00**	**23.000.000,00**	**0,00**	**100,00**	
1.02	1.02.01	06	008	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	9.500.000,00	9.500.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	06	008	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	13.500.000,00	13.500.000,00	0,00	100,00	
1.02	**1.02.01**	**06**	**009**	**5**	**2**		**Penyusunan RKA/PRKA dan DPA/DPPA**	**28.050.000,00**	**27.600.000,00**	**450.000,00**	**98,40**	
1.02	1.02.01	06	009	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	11.950.000,00	11.500.000,00	450.000,00	96,23	
1.02	1.02.01	06	009	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	16.100.000,00	16.100.000,00	0,00	100,00	
1.02	**1.02.01**	**06**	**011**	**5**	**2**		**Penyusunan/Reviu Renstra**	**75.000.000,00**	**50.100.000,00**	**24.900.000,00**	**66,80**	
1.02	1.02.01	06	011	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	42.900.000,00	21.600.000,00	21.300.000,00	50,35	
1.02	1.02.01	06	011	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	32.100.000,00	28.500.000,00	3.600.000,00	88,79	
1.02	**1.02.01**	**06**	**014**	**5**	**2**		**Penyusunan Naskah Akademis dan Rancangan Peraturan Daerah/Peraturan Walikota**	**112.690.000,00**	**0,00**	**112.690.000,00**	**0,00**	
1.02	1.02.01	06	014	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	112.690.000,00	0,00	112.690.000,00	0,00	
1.02	**1.02.01**	**06**	**015**	**5**	**2**		**Penyusunan Profil SKPD**	**41.540.000,00**	**41.540.000,00**	**0,00**	**100,00**	
1.02	1.02.01	06	015	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	9.600.000,00	9.600.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	06	015	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	31.940.000,00	31.940.000,00	0,00	100,00	
1.02	**1.02.01**	**17**	**00**	**5**	**2**		**Program Pengawasan Obat dan Makanan**	**524.700.000,00**	**342.865.530,00**	**181.834.470,00**	**65,35**	
1.02	**1.02.01**	**17**	**001**	**5**	**2**		**Pengawasan, pembinaan keamanan pangan**	**250.000.000,00**	**162.927.750,00**	**87.072.250,00**	**65,17**	
1.02	1.02.01	17	001	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	53.150.000,00	28.200.000,00	24.950.000,00	53,06	
1.02	1.02.01	17	001	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	156.850.000,00	134.727.750,00	22.122.250,00	85,90	
1.02	1.02.01	17	001	5	2	3	BELANJA MODAL	40.000.000,00	0,00	40.000.000,00	0,00	
1.02	**1.02.01**	**17**	**002**	**5**	**2**		**Pengawasan dan pembinaan kefarmasian**	**71.500.000,00**	**47.550.000,00**	**23.950.000,00**	**66,50**	
1.02	1.02.01	17	002	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	34.150.000,00	28.200.000,00	5.950.000,00	82,58	
1.02	1.02.01	17	002	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	37.350.000,00	19.350.000,00	18.000.000,00	51,81	
1.02	**1.02.01**	**17**	**003**	**5**	**2**		**Pengawasan dan pembinaan keamanan kosmetika**	**167.200.000,00**	**98.597.780,00**	**68.602.220,00**	**58,97**	
1.02	1.02.01	17	003	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	2.850.000,00	0,00	2.850.000,00	0,00	
1.02	1.02.01	17	003	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	164.350.000,00	98.597.780,00	65.752.220,00	59,99	
1.02	**1.02.01**	**17**	**004**	**5**	**2**		**Pengawasan dan pembinaan keamanan obat tradisional**	**36.000.000,00**	**33.790.000,00**	**2.210.000,00**	**93,86**	
1.02	1.02.01	17	004	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	1.300.000,00	0,00	1.300.000,00	0,00	

Kode Rekening							Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)		Penjelasan
								Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp)	%	
1							2	3	4	5 = 4 - 3	6	7
1.02	1.02.01	17	004	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	34.700.000,00	33.790.000,00	910.000,00	97,38	
1.02	**1.02.01**	**19**	**00**	**5**	**2**		**Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat**	**37.916.639.381,00**	**19.548.873.776,59**	**18.367.765.604,41**	**51,56**	
1.02	**1.02.01**	**19**	**001**	**5**	**2**		**Pemantapan pengelolaan program JKN**	**270.000.000,00**	**268.600.000,00**	**1.400.000,00**	**99,48**	
1.02	1.02.01	19	001	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	146.650.000,00	145.450.000,00	1.200.000,00	99,18	
1.02	1.02.01	19	001	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	123.350.000,00	123.150.000,00	200.000,00	99,84	
1.02	**1.02.01**	**19**	**002**	**5**	**2**		**Pelayanan kesehatan penduduk miskin**	**8.500.000.000,00**	**6.394.361.749,59**	**2.105.638.250,41**	**75,23**	
1.02	1.02.01	19	002	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	8.500.000.000,00	6.394.361.749,59	2.105.638.250,41	75,23	
1.02	**1.02.01**	**19**	**003**	**5**	**2**		**Pelayanan kesehatan masyarakat yang rawat inap di Pusat Kesehatan Masyarakat dan jaringannya**	**100.000.000,00**	**87.455.000,00**	**12.545.000,00**	**87,45**	
1.02	1.02.01	19	003	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	100.000.000,00	87.455.000,00	12.545.000,00	87,45	
1.02	**1.02.01**	**19**	**004**	**5**	**2**		**Pembinaan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat**	**300.000.000,00**	**292.767.500,00**	**7.232.500,00**	**97,59**	
1.02	1.02.01	19	004	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	4.870.000,00	4.870.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	19	004	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	295.130.000,00	287.897.500,00	7.232.500,00	97,55	
1.02	**1.02.01**	**19**	**005**	**5**	**2**		**Fasilitasi kelurahan siaga aktif**	**260.000.000,00**	**259.792.000,00**	**208.000,00**	**99,92**	
1.02	1.02.01	19	005	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	4.870.000,00	4.870.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	19	005	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	255.130.000,00	254.922.000,00	208.000,00	99,92	
1.02	**1.02.01**	**19**	**006**	**5**	**2**		**Penyebarluasan informasi kesehatan**	**1.720.000.000,00**	**1.601.607.897,00**	**118.392.103,00**	**93,12**	
1.02	1.02.01	19	006	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	6.630.000,00	6.380.000,00	250.000,00	96,23	
1.02	1.02.01	19	006	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	1.713.370.000,00	1.595.227.897,00	118.142.103,00	93,10	
1.02	**1.02.01**	**19**	**007**	**5**	**2**		**Pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat**	**510.000.000,00**	**501.334.900,00**	**8.665.100,00**	**98,30**	
1.02	1.02.01	19	007	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	12.200.000,00	3.700.000,00	8.500.000,00	30,33	
1.02	1.02.01	19	007	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	497.800.000,00	497.634.900,00	165.100,00	99,97	
1.02	**1.02.01**	**19**	**008**	**5**	**2**		**Pengembangan Taman Posyandu**	**225.000.000,00**	**213.413.800,00**	**11.586.200,00**	**94,85**	
1.02	1.02.01	19	008	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	3.700.000,00	3.700.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	19	008	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	221.300.000,00	209.713.800,00	11.586.200,00	94,76	
1.02	**1.02.01**	**19**	**009**	**5**	**2**		**Pembayaran iuran program jaminan kesehatan nasional**	**24.020.299.781,00**	**9.538.933.000,00**	**14.481.366.781,00**	**39,71**	
1.02	1.02.01	19	009	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	24.020.299.781,00	9.538.933.000,00	14.481.366.781,00	39,71	

PEMERINTAH KOTA MALANG

Hal : 5

Kode Rekening							Uraian	Jumlah (Rp) Anggaran Setelah Perubahan	Jumlah (Rp) Realisasi	Bertambah / (Berkurang) (Rp)	Bertambah / (Berkurang) %	Penjelasan
1							2	3	4	5 = 4 - 3	6	7
1.02	**1.02.01**	**19**	**011**	**5**	**2**		**Kegiatan pelayanan kesehatan baik kegiatan promotif / preventif maupun kuratif / rehabilitatif melalui pengadaan media promosi kesehatan**	**2.011.339.600,00**	**390.607.930,00**	**1.620.731.670,00**	**19,42**	
1.02	1.02.01	19	011	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	3.750.000,00	3.750.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	19	011	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	6.871.600,00	2.871.000,00	4.000.600,00	41,78	
1.02	1.02.01	19	011	5	2	3	BELANJA MODAL	2.000.718.000,00	383.986.930,00	1.616.731.070,00	19,19	
1.02	**1.02.01**	**20**	**00**	**5**	**2**		**Program Perbaikan Gizi Masyarakat**	**13.223.006.150,09**	**9.428.212.881,00**	**3.794.793.269,09**	**71,30**	
1.02	**1.02.01**	**20**	**001**	**5**	**2**		**Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi**	**96.800.000,00**	**94.285.000,00**	**2.515.000,00**	**97,40**	
1.02	1.02.01	20	001	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	96.800.000,00	94.285.000,00	2.515.000,00	97,40	
1.02	**1.02.01**	**20**	**002**	**5**	**2**		**Revitalisasi pelayanan gizi pada posyandu**	**8.467.629.750,09**	**8.085.077.381,00**	**382.552.369,09**	**95,48**	
1.02	1.02.01	20	002	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	7.526.980.000,09	7.255.540.000,00	271.440.000,09	96,39	
1.02	1.02.01	20	002	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	940.649.750,00	829.537.381,00	111.112.369,00	88,19	
1.02	**1.02.01**	**20**	**003**	**5**	**2**		**Pelayanan Gizi Penderita TB dan HIV-AIDS**	**484.000.000,00**	**81.230.000,00**	**402.770.000,00**	**16,78**	
1.02	1.02.01	20	003	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	2.580.000,00	0,00	2.580.000,00	0,00	
1.02	1.02.01	20	003	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	481.420.000,00	81.230.000,00	400.190.000,00	16,87	
1.02	**1.02.01**	**20**	**004**	**5**	**2**		**Pembentukan dan Penyelenggaraan Pusat Pemulihan Gizi Terpadu**	**193.600.000,00**	**186.808.000,00**	**6.792.000,00**	**96,49**	
1.02	1.02.01	20	004	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	63.400.000,00	58.700.000,00	4.700.000,00	92,59	
1.02	1.02.01	20	004	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	130.200.000,00	128.108.000,00	2.092.000,00	98,39	
1.02	**1.02.01**	**20**	**005**	**5**	**2**		**Pelayanan kesehatan dan gizi pada anak prasekola, usia sekolah dan remaja**	**112.520.000,00**	**107.896.000,00**	**4.624.000,00**	**95,89**	
1.02	1.02.01	20	005	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	1.500.000,00	1.500.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	20	005	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	111.020.000,00	106.396.000,00	4.624.000,00	95,83	
1.02	**1.02.01**	**20**	**006**	**5**	**2**		**Penanggulangan kekurangan gizi**	**1.337.440.000,00**	**395.988.000,00**	**941.452.000,00**	**29,61**	
1.02	1.02.01	20	006	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	57.910.000,00	54.000.000,00	3.910.000,00	93,25	
1.02	1.02.01	20	006	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	1.261.080.000,00	325.415.000,00	935.665.000,00	25,80	
1.02	1.02.01	20	006	5	2	3	BELANJA MODAL	18.450.000,00	16.573.000,00	1.877.000,00	89,83	
1.02	**1.02.01**	**20**	**007**	**5**	**2**		**Peningkatan kewaspadaan pangan dan gizi**	**580.800.000,00**	**476.928.500,00**	**103.871.500,00**	**82,12**	
1.02	1.02.01	20	007	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	2.580.000,00	0,00	2.580.000,00	0,00	

Kode Rekening							Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)		Penjelasan
								Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp)	%	
1							2	3	4	5 = 4 - 3	6	7
1.02	1.02.01	20	007	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	578.220.000,00	476.928.500,00	101.291.500,00	82,48	
1.02	**1.02.01**	**20**	**008**	**5**	**2**		**Kegiatan pelayanan kesehatan baik kegiatan promotif/preventif maupun kuratif/rehabilitatif melalui kegiatan pemberian suplemen makanan tambahan (DBHCHT)**	**852.736.400,00**	**0,00**	**852.736.400,00**	**0,00**	
1.02	1.02.01	20	008	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	3.936.400,00	0,00	3.936.400,00	0,00	
1.02	1.02.01	20	008	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	848.800.000,00	0,00	848.800.000,00	0,00	
1.02	**1.02.01**	**20**	**009**	**5**	**2**		**Kegiatan pelayanan kesehatan baik kegiatan promotif/preventif maupun kuratif/rehabilitatif melalui kegiatan pemberian makanan tambahan berupa biskuit anak sekolah (DBHCHT)**	**1.097.480.000,00**	**0,00**	**1.097.480.000,00**	**0,00**	
1.02	1.02.01	20	009	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	1.730.000,00	0,00	1.730.000,00	0,00	
1.02	1.02.01	20	009	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	1.095.750.000,00	0,00	1.095.750.000,00	0,00	
1.02	**1.02.01**	**33**	**00**	**5**	**2**		**Program pelayanan kesehatan dasar**	**33.084.952.160,54**	**28.492.595.612,81**	**4.592.356.547,73**	**86,12**	
1.02	**1.02.01**	**33**	**001**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Kedungkandang**	**300.000.000,00**	**256.353.551,00**	**43.646.449,00**	**85,45**	
1.02	1.02.01	33	001	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	64.600.000,00	62.220.000,00	2.380.000,00	96,32	
1.02	1.02.01	33	001	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	235.400.000,00	194.133.551,00	41.265.449,00	82,47	
1.02	**1.02.01**	**33**	**002**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Kendalsari**	**614.976.150,00**	**512.408.487,00**	**102.567.663,00**	**83,32**	
1.02	1.02.01	33	002	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	60.800.000,00	58.240.000,00	2.560.000,00	95,79	
1.02	1.02.01	33	002	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	519.176.150,00	419.348.487,00	99.827.663,00	80,77	
1.02	1.02.01	33	002	5	2	3	BELANJA MODAL	35.000.000,00	34.820.000,00	180.000,00	99,49	
1.02	**1.02.01**	**33**	**003**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Arjuno**	**423.782.000,00**	**365.455.645,00**	**58.326.355,00**	**86,24**	
1.02	1.02.01	33	003	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	174.020.000,00	164.788.000,00	9.232.000,00	94,69	
1.02	1.02.01	33	003	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	249.762.000,00	200.667.645,00	49.094.355,00	80,34	
1.02	**1.02.01**	**33**	**004**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Bareng**	**257.703.000,00**	**247.997.525,00**	**9.705.475,00**	**96,23**	
1.02	1.02.01	33	004	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	63.552.000,00	63.552.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	33	004	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	194.151.000,00	184.445.525,00	9.705.475,00	95,00	
1.02	**1.02.01**	**33**	**005**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Pandanwangi**	**483.175.000,00**	**391.812.610,00**	**91.362.390,00**	**81,09**	
1.02	1.02.01	33	005	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	106.752.000,00	97.766.000,00	8.986.000,00	91,58	
1.02	1.02.01	33	005	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	353.635.000,00	289.932.610,00	63.702.390,00	81,99	

Kode Rekening							Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)		Penjelasan
								Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp)	%	
1							2	3	4	5 = 4 - 3	6	7
1.02	1.02.01	33	005	5	2	3	BELANJA MODAL	22.788.000,00	4.114.000,00	18.674.000,00	18,05	
1.02	**1.02.01**	**33**	**006**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Cisadea**	**223.474.000,00**	**196.430.263,00**	**27.043.737,00**	**87,90**	
1.02	1.02.01	33	006	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	64.514.000,00	62.176.000,00	2.338.000,00	96,38	
1.02	1.02.01	33	006	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	128.960.000,00	104.275.413,00	24.684.587,00	80,86	
1.02	1.02.01	33	006	5	2	3	BELANJA MODAL	30.000.000,00	29.978.850,00	21.150,00	99,93	
1.02	**1.02.01**	**33**	**007**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Kendalkerep**	**500.000.000,00**	**430.603.833,00**	**69.396.167,00**	**86,12**	
1.02	1.02.01	33	007	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	69.350.000,00	62.600.000,00	6.750.000,00	90,27	
1.02	1.02.01	33	007	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	403.150.000,00	345.816.833,00	57.333.167,00	85,78	
1.02	1.02.01	33	007	5	2	3	BELANJA MODAL	27.500.000,00	22.187.000,00	5.313.000,00	80,68	
1.02	**1.02.01**	**33**	**008**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Mojolangu**	**571.021.000,00**	**437.598.109,00**	**133.422.891,00**	**76,63**	
1.02	1.02.01	33	008	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	100.064.000,00	56.622.000,00	43.442.000,00	56,59	
1.02	1.02.01	33	008	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	399.610.500,00	327.097.609,00	72.512.891,00	81,85	
1.02	1.02.01	33	008	5	2	3	BELANJA MODAL	71.346.500,00	53.878.500,00	17.468.000,00	75,52	
1.02	**1.02.01**	**33**	**009**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Dinoyo**	**493.529.000,00**	**470.075.136,00**	**23.453.864,00**	**95,25**	
1.02	1.02.01	33	009	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	59.400.000,00	57.800.000,00	1.600.000,00	97,31	
1.02	1.02.01	33	009	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	418.129.000,00	396.275.136,00	21.853.864,00	94,77	
1.02	1.02.01	33	009	5	2	3	BELANJA MODAL	16.000.000,00	16.000.000,00	0,00	100,00	
1.02	**1.02.01**	**33**	**010**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Janti**	**374.418.000,00**	**238.544.157,00**	**135.873.843,00**	**63,71**	
1.02	1.02.01	33	010	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	94.210.000,00	68.185.000,00	26.025.000,00	72,38	
1.02	1.02.01	33	010	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	263.065.000,00	170.359.157,00	92.705.843,00	64,76	
1.02	1.02.01	33	010	5	2	3	BELANJA MODAL	17.143.000,00	0,00	17.143.000,00	0,00	
1.02	**1.02.01**	**33**	**011**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Ciptomulyo**	**395.880.000,00**	**305.691.410,00**	**90.188.590,00**	**77,22**	
1.02	1.02.01	33	011	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	76.960.000,00	53.175.000,00	23.785.000,00	69,09	
1.02	1.02.01	33	011	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	280.595.000,00	234.864.410,00	45.730.590,00	83,70	
1.02	1.02.01	33	011	5	2	3	BELANJA MODAL	38.325.000,00	17.652.000,00	20.673.000,00	46,06	
1.02	**1.02.01**	**33**	**012**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Mulyorejo**	**424.874.000,00**	**387.919.450,00**	**36.954.550,00**	**91,30**	
1.02	1.02.01	33	012	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	321.500.000,00	291.800.000,00	29.700.000,00	90,76	
1.02	1.02.01	33	012	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	103.374.000,00	96.119.450,00	7.254.550,00	92,98	

Kode Rekening							Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)		Penjelasan
								Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp)	%	
1							2	3	4	5 = 4 - 3	6	7
1.02	1.02.01	33	013	5	2		**Operasional Puskesmas Arjowinangun**	**465.811.000,00**	**415.260.252,00**	**50.550.748,00**	**89,15**	
1.02	1.02.01	33	013	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	68.600.000,00	62.540.000,00	6.060.000,00	91,17	
1.02	1.02.01	33	013	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	368.318.250,00	327.720.552,00	40.597.698,00	88,98	
1.02	1.02.01	33	013	5	2	3	BELANJA MODAL	28.892.750,00	24.999.700,00	3.893.050,00	86,53	
1.02	**1.02.01**	**33**	**014**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Gribig**	**312.970.000,00**	**284.883.314,00**	**28.086.686,00**	**91,02**	
1.02	1.02.01	33	014	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	57.850.000,00	55.998.000,00	1.852.000,00	96,80	
1.02	1.02.01	33	014	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	234.270.000,00	215.285.314,00	18.984.686,00	91,90	
1.02	1.02.01	33	014	5	2	3	BELANJA MODAL	20.850.000,00	13.600.000,00	7.250.000,00	65,23	
1.02	**1.02.01**	**33**	**015**	**5**	**2**		**Operasional UPT P3K**	**62.782.000,00**	**61.720.000,00**	**1.062.000,00**	**98,31**	
1.02	1.02.01	33	015	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	29.220.000,00	28.163.000,00	1.057.000,00	96,38	
1.02	1.02.01	33	015	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	33.562.000,00	33.557.000,00	5.000,00	99,99	
1.02	**1.02.01**	**33**	**016**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Polowijen**	**900.763.000,00**	**818.628.331,00**	**82.134.669,00**	**90,88**	
1.02	1.02.01	33	016	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	298.790.000,00	297.290.000,00	1.500.000,00	99,50	
1.02	1.02.01	33	016	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	478.973.000,00	417.299.731,00	61.673.269,00	87,12	
1.02	1.02.01	33	016	5	2	3	BELANJA MODAL	123.000.000,00	104.038.600,00	18.961.400,00	84,58	
1.02	**1.02.01**	**33**	**017**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Rampal Celaket**	**423.000.000,00**	**357.357.474,00**	**65.642.526,00**	**84,48**	
1.02	1.02.01	33	017	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	92.340.000,00	60.138.000,00	32.202.000,00	65,13	
1.02	1.02.01	33	017	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	229.570.000,00	193.384.144,00	36.185.856,00	84,24	
1.02	1.02.01	33	017	5	2	3	BELANJA MODAL	101.090.000,00	103.835.330,00	(2.745.330,00)	102,72	
1.02	**1.02.01**	**33**	**018**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Kendal Kerep (Dana Kapitasi JKN)**	**1.692.257.718,00**	**1.616.663.038,00**	**75.594.680,00**	**95,53**	
1.02	1.02.01	33	018	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	1.091.642.841,00	1.079.767.051,00	11.875.790,00	98,91	
1.02	1.02.01	33	018	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	409.442.520,00	387.077.787,00	42.364.733,00	89,65	
1.02	1.02.01	33	018	5	2	3	BELANJA MODAL	191.172.357,00	169.818.200,00	21.354.157,00	88,83	
1.02	**1.02.01**	**33**	**019**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Pandanwangi (Dana Kapitasi JKN)**	**1.866.804.199,97**	**1.775.341.598,00**	**91.462.601,97**	**95,10**	
1.02	1.02.01	33	019	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	1.314.484.901,97	1.294.912.629,00	19.572.272,97	98,51	
1.02	1.02.01	33	019	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	313.369.298,00	250.951.438,00	62.417.860,00	80,08	
1.02	1.02.01	33	019	5	2	3	BELANJA MODAL	238.950.000,00	229.477.531,00	9.472.469,00	96,04	

PEMERINTAH KOTA MALANG

Hal : 6

Kode Rekening							Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)		Penjelasan
								Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp)	%	
1							2	3	4	5 = 4 - 3	6	7
1.02	**1.02.01**	**33**	**020**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Kedungkandang (Dana Kapitasi JKN)**	**2.201.599.044,78**	**1.941.722.524,44**	**259.876.520,34**	**88,20**	
1.02	1.02.01	33	020	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	1.411.011.498,25	1.362.910.951,00	48.100.547,25	96,59	
1.02	1.02.01	33	020	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	726.583.720,00	549.286.016,44	177.297.703,56	75,60	
1.02	1.02.01	33	020	5	2	3	BELANJA MODAL	64.003.826,53	29.525.557,00	34.478.269,53	46,13	
1.02	**1.02.01**	**33**	**021**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Gribig (Dana Kapitasi JKN)**	**1.015.043.855,59**	**913.238.478,87**	**101.805.376,72**	**89,97**	
1.02	1.02.01	33	021	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	787.763.960,75	748.441.879,87	39.322.080,88	95,01	
1.02	1.02.01	33	021	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	225.279.894,84	164.796.599,00	60.483.295,84	73,15	
1.02	1.02.01	33	021	5	2	3	BELANJA MODAL	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00	0,00	
1.02	**1.02.01**	**33**	**022**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Arjowinangun (Dana Kapitasi JKN)**	**1.508.698.179,00**	**1.371.170.777,00**	**137.527.402,00**	**90,88**	
1.02	1.02.01	33	022	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	1.142.133.224,00	1.077.736.963,00	64.396.261,00	94,36	
1.02	1.02.01	33	022	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	325.444.932,00	256.450.914,00	69.994.018,00	78,56	
1.02	1.02.01	33	022	5	2	3	BELANJA MODAL	40.120.023,00	36.982.900,00	3.137.123,00	92,18	
1.02	**1.02.01**	**33**	**023**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Janti (Dana Kapitasi JKN)**	**2.653.352.771,00**	**2.128.077.338,00**	**525.275.433,00**	**80,20**	
1.02	1.02.01	33	023	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	1.383.358.316,00	1.363.030.050,00	20.328.266,00	98,53	
1.02	1.02.01	33	023	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	913.221.605,00	596.587.028,00	316.634.577,00	65,33	
1.02	1.02.01	33	023	5	2	3	BELANJA MODAL	356.772.850,00	168.460.260,00	188.312.590,00	47,22	
1.02	**1.02.01**	**33**	**024**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Ciptomulyo (Dana Kapitasi JKN)**	**1.465.339.238,00**	**1.270.770.995,00**	**194.568.243,00**	**86,72**	
1.02	1.02.01	33	024	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	997.761.872,00	963.081.218,00	34.680.654,00	96,52	
1.02	1.02.01	33	024	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	291.706.442,00	225.904.877,00	65.801.565,00	77,44	
1.02	1.02.01	33	024	5	2	3	BELANJA MODAL	175.870.924,00	81.784.900,00	94.086.024,00	46,50	
1.02	**1.02.01**	**33**	**025**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Mulyorejo (Dana Kapitasi JKN)**	**1.550.942.411,14**	**1.273.418.941,93**	**277.523.469,21**	**82,11**	
1.02	1.02.01	33	025	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	916.561.657,75	881.844.385,13	34.717.272,62	96,21	
1.02	1.02.01	33	025	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	467.040.981,80	323.628.456,80	143.412.525,00	69,29	
1.02	1.02.01	33	025	5	2	3	BELANJA MODAL	167.339.771,59	67.946.100,00	99.393.671,59	40,60	
1.02	**1.02.01**	**33**	**026**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Dinoyo (Dana Kapitasi JKN)**	**1.800.997.866,00**	**1.671.695.151,40**	**129.302.714,60**	**92,82**	
1.02	1.02.01	33	026	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	1.155.733.006,40	1.137.917.452,40	17.815.554,00	98,46	
1.02	1.02.01	33	026	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	439.464.859,60	383.141.849,00	56.323.010,60	87,18	

Kode Rekening							Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)		Penjelasan
								Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp)	%	
1							2	3	4	5 = 4 - 3	6	7
1.02	1.02.01	33	026	5	2	3	BELANJA MODAL	205.800.000,00	150.635.850,00	55.164.150,00	73,20	
1.02	**1.02.01**	**33**	**027**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Mojolangu (Dana Kapitasi JKN)**	**886.122.413,00**	**852.231.952,00**	**33.890.461,00**	**96,18**	
1.02	1.02.01	33	027	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	615.671.363,00	612.667.829,00	3.003.534,00	99,51	
1.02	1.02.01	33	027	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	205.151.050,00	176.833.323,00	28.317.727,00	86,20	
1.02	1.02.01	33	027	5	2	3	BELANJA MODAL	65.300.000,00	62.730.800,00	2.569.200,00	96,07	
1.02	**1.02.01**	**33**	**028**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Arjuno (Dana Kapitasi JKN)**	**1.163.730.267,00**	**874.869.310,00**	**288.860.957,00**	**75,18**	
1.02	1.02.01	33	028	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	882.378.747,60	655.788.010,00	226.590.737,60	74,32	
1.02	1.02.01	33	028	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	269.531.519,40	197.853.800,00	71.677.719,40	73,41	
1.02	1.02.01	33	028	5	2	3	BELANJA MODAL	11.820.000,00	21.227.500,00	(9.407.500,00)	179,59	
1.02	**1.02.01**	**33**	**029**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Bareng (Dana Kapitasi JKN)**	**922.719.799,00**	**878.115.058,00**	**44.604.741,00**	**95,17**	
1.02	1.02.01	33	029	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	722.653.223,80	709.096.911,00	13.556.312,80	98,12	
1.02	1.02.01	33	029	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	200.066.575,20	169.018.147,00	31.048.428,20	84,48	
1.02	**1.02.01**	**33**	**030**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Rampal Celaket (Dana Kapitasi JKN)**	**899.087.570,86**	**718.575.155,17**	**180.512.415,69**	**79,92**	
1.02	1.02.01	33	030	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	677.418.565,06	523.888.116,17	153.530.448,89	77,34	
1.02	1.02.01	33	030	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	192.569.500,00	167.689.039,00	24.880.461,00	87,08	
1.02	1.02.01	33	030	5	2	3	BELANJA MODAL	29.099.505,80	26.998.000,00	2.101.505,80	92,78	
1.02	**1.02.01**	**33**	**031**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Cisadea (Dana Kapitasi JKN)**	**936.656.572,00**	**932.411.400,00**	**4.245.172,00**	**99,55**	
1.02	1.02.01	33	031	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	670.499.443,20	670.735.874,00	(236.430,80)	100,04	
1.02	1.02.01	33	031	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	208.064.054,00	203.796.321,00	4.267.733,00	97,95	
1.02	1.02.01	33	031	5	2	3	BELANJA MODAL	58.093.074,80	57.879.205,00	213.869,80	99,63	
1.02	**1.02.01**	**33**	**032**	**5**	**2**		**Operasional Puskesmas Kendalsari (Dana Kapitasi JKN)**	**1.409.740.995,75**	**1.259.067.839,00**	**150.673.156,75**	**89,31**	
1.02	1.02.01	33	032	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	938.059.694,05	938.059.693,00	1,05	100,00	
1.02	1.02.01	33	032	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	245.964.638,00	196.114.246,00	49.850.392,00	79,73	
1.02	1.02.01	33	032	5	2	3	BELANJA MODAL	225.716.663,70	124.893.900,00	100.822.763,70	55,33	
1.02	**1.02.01**	**33**	**033**	**5**	**2**		**Operasional UPT Puskesmas Polowijen (Dana Kapitasi JKN)**	**389.582.109,45**	**359.981.203,00**	**29.600.906,45**	**92,40**	
1.02	1.02.01	33	033	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	231.204.442,43	231.204.403,00	39,43	100,00	
1.02	1.02.01	33	033	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	122.918.042,11	98.942.800,00	23.975.242,11	80,49	

Kode Rekening							Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)		Penjelasan
								Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp)	%	
1							2	3	4	5=4-3	6	7
1.02	1.02.01	33	033	5	2	3	BELANJA MODAL	35.459.624,91	29.834.000,00	5.625.624,91	84,14	
1.02	**1.02.01**	**33**	**034**	**5**	**2**		**Revitalisasi pelayanan di puskesmas menjadi BLU**	**2.065.920.000,00**	**1.285.826.817,00**	**780.093.183,00**	**62,24**	
1.02	1.02.01	33	034	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	49.330.000,00	48.840.000,00	490.000,00	99,01	
1.02	1.02.01	33	034	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	1.866.590.000,00	1.088.986.817,00	777.603.183,00	58,34	
1.02	1.02.01	33	034	5	2	3	BELANJA MODAL	150.000.000,00	148.000.000,00	2.000.000,00	98,67	
1.02	**1.02.01**	**33**	**035**	**5**	**2**		**Penguatan manajemen puskesmas**	**141.710.000,00**	**111.375.350,00**	**30.334.650,00**	**78,59**	
1.02	1.02.01	33	035	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	2.480.000,00	2.480.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	33	035	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	139.230.000,00	108.895.350,00	30.334.650,00	78,21	
1.02	**1.02.01**	**33**	**036**	**5**	**2**		**Penguatan dan operasional Public Safety Centre (PSC)**	**764.615.000,00**	**626.933.280,00**	**137.681.720,00**	**81,99**	
1.02	1.02.01	33	036	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	270.685.000,00	259.725.160,00	10.959.840,00	95,95	
1.02	1.02.01	33	036	5	2	3	BELANJA MODAL	493.930.000,00	367.208.120,00	126.721.880,00	74,34	
1.02	**1.02.01**	**33**	**037**	**5**	**2**		**Akreditasi puskesmas dan laboratorium**	**140.185.000,00**	**123.700.515,00**	**16.484.485,00**	**88,24**	
1.02	1.02.01	33	037	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	2.480.000,00	1.730.000,00	750.000,00	69,76	
1.02	1.02.01	33	037	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	137.705.000,00	121.970.515,00	15.734.485,00	88,57	
1.02	**1.02.01**	**33**	**038**	**5**	**2**		**Peningkatan mutu pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan primer**	**149.689.000,00**	**134.818.375,00**	**14.870.625,00**	**90,07**	
1.02	1.02.01	33	038	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	2.480.000,00	2.480.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	33	038	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	147.209.000,00	132.338.375,00	14.870.625,00	89,90	
1.02	**1.02.01**	**33**	**042**	**5**	**2**		**Akreditasi Puskesmas (DAK)**	**232.000.000,00**	**193.850.969,00**	**38.149.031,00**	**83,56**	
1.02	1.02.01	33	042	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	232.000.000,00	193.850.969,00	38.149.031,00	83,56	
1.02	**1.02.01**	**34**	**00**	**5**	**2**		**Program Pelayanan Kesehatan Rujukan**	**507.111.800,00**	**479.488.480,00**	**27.623.320,00**	**94,55**	
1.02	**1.02.01**	**34**	**001**	**5**	**2**		**Perizinan dan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan**	**195.921.000,00**	**173.627.680,00**	**22.293.320,00**	**88,62**	
1.02	1.02.01	34	001	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	84.450.000,00	84.450.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	34	001	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	111.471.000,00	89.177.680,00	22.293.320,00	80,00	
1.02	**1.02.01**	**34**	**002**	**5**	**2**		**Peningkatan mutu pelayanan kesehatan rujukan**	**70.139.000,00**	**69.029.000,00**	**1.110.000,00**	**98,42**	
1.02	1.02.01	34	002	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	1.460.000,00	1.000.000,00	460.000,00	68,49	
1.02	1.02.01	34	002	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	68.679.000,00	68.029.000,00	650.000,00	99,05	
1.02	**1.02.01**	**34**	**003**	**5**	**2**		**Peningkatan kapasitas penanggulangan bencana bidang kesehatan**	**120.439.000,00**	**118.529.000,00**	**1.910.000,00**	**98,41**	

Kode Rekening							Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)		Penjelasan
								Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp)	%	
1							2	3	4	5 = 4 - 3	6	7
1.02	1.02.01	34	003	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	1.510.000,00	1.510.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	34	003	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	118.929.000,00	117.019.000,00	1.910.000,00	98,39	
1.02	**1.02.01**	**34**	**004**	**5**	**2**		**Pencegahan dan penganggulangan gangguan kecelakaan**	**120.612.800,00**	**118.302.800,00**	**2.310.000,00**	**98,08**	
1.02	1.02.01	34	004	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	1.510.000,00	1.510.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	34	004	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	119.102.800,00	116.792.800,00	2.310.000,00	98,06	
1.02	**1.02.01**	**35**	**00**	**5**	**2**		**Program Pelayanan Kesehatan Tradisional**	**136.392.000,00**	**111.732.000,00**	**24.660.000,00**	**81,92**	
1.02	**1.02.01**	**35**	**001**	**5**	**2**		**Pembinaan dan pengawasan penyehat tradisional dan tenaga kesehatan tradisional**	**99.362.000,00**	**76.902.000,00**	**22.460.000,00**	**77,40**	
1.02	1.02.01	35	001	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	27.450.000,00	14.150.000,00	13.300.000,00	51,55	
1.02	1.02.01	35	001	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	71.912.000,00	62.752.000,00	9.160.000,00	87,26	
1.02	**1.02.01**	**35**	**002**	**5**	**2**		**Pembinaan tanaman obat keluarga**	**37.030.000,00**	**34.830.000,00**	**2.200.000,00**	**94,06**	
1.02	1.02.01	35	002	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	1.050.000,00	1.050.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	35	002	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	35.980.000,00	33.780.000,00	2.200.000,00	93,89	
1.02	**1.02.01**	**36**	**00**	**5**	**2**		**Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit**	**3.470.860.000,00**	**2.720.309.924,00**	**750.550.076,00**	**78,38**	
1.02	**1.02.01**	**36**	**001**	**5**	**2**		**Peningkatan kapasitas Pokja KIPI dan petugas**	**60.500.000,00**	**54.860.000,00**	**5.640.000,00**	**90,68**	
1.02	1.02.01	36	001	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	60.500.000,00	54.860.000,00	5.640.000,00	90,68	
1.02	**1.02.01**	**36**	**002**	**5**	**2**		**Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah**	**211.200.000,00**	**179.695.200,00**	**31.504.800,00**	**85,08**	
1.02	1.02.01	36	002	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	35.500.000,00	29.200.000,00	6.300.000,00	82,25	
1.02	1.02.01	36	002	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	175.700.000,00	150.495.200,00	25.204.800,00	85,65	
1.02	**1.02.01**	**36**	**003**	**5**	**2**		**Pencegahan pengendalian kesehatan jiwa, napza, indra dan gilut**	**458.180.000,00**	**353.752.500,00**	**104.427.500,00**	**77,21**	
1.02	1.02.01	36	003	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	2.050.000,00	2.050.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	36	003	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	456.130.000,00	351.702.500,00	104.427.500,00	77,11	
1.02	**1.02.01**	**36**	**004**	**5**	**2**		**Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular**	**1.508.760.000,00**	**1.104.774.138,00**	**403.985.862,00**	**73,22**	
1.02	1.02.01	36	004	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	135.050.000,00	122.050.000,00	13.000.000,00	90,37	
1.02	1.02.01	36	004	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	1.373.710.000,00	982.724.138,00	390.985.862,00	71,54	
1.02	**1.02.01**	**36**	**005**	**5**	**2**		**Peningkatan pelayanan Imunisasi**	**293.946.000,00**	**254.758.600,00**	**39.187.400,00**	**86,67**	
1.02	1.02.01	36	005	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	4.000.000,00	2.500.000,00	1.500.000,00	62,50	

Kode Rekening							Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)		Penjelasan
								Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp)	%	
1							2	3	4	5 = 4 - 3	6	7
1.02	1.02.01	36	005	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	289.946.000,00	252.258.600,00	37.687.400,00	87,00	
1.02	**1.02.01**	**36**	**006**	**5**	**2**		**Peningkatan surveilance epidemiologi, imunisasi, kesehatan haji**	**265.619.000,00**	**230.459.446,00**	**35.159.554,00**	**86,76**	
1.02	1.02.01	36	006	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	1.800.000,00	950.000,00	850.000,00	52,78	
1.02	1.02.01	36	006	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	263.819.000,00	229.509.446,00	34.309.554,00	87,00	
1.02	**1.02.01**	**36**	**007**	**5**	**2**		**Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular**	**298.000.000,00**	**268.483.340,00**	**29.516.660,00**	**90,10**	
1.02	1.02.01	36	007	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	5.050.000,00	2.700.000,00	2.350.000,00	53,47	
1.02	1.02.01	36	007	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	292.950.000,00	265.783.340,00	27.166.660,00	90,73	
1.02	**1.02.01**	**36**	**008**	**5**	**2**		**Peningkatan pelayanan Posbindu**	**53.000.000,00**	**50.031.500,00**	**2.968.500,00**	**94,40**	
1.02	1.02.01	36	008	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	2.600.000,00	1.800.000,00	800.000,00	69,23	
1.02	1.02.01	36	008	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	50.400.000,00	48.231.500,00	2.168.500,00	95,70	
1.02	**1.02.01**	**36**	**009**	**5**	**2**		**Out Break Respons Imunisasi (ORI) Difteri**	**321.655.000,00**	**223.495.200,00**	**98.159.800,00**	**69,48**	
1.02	1.02.01	36	009	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	321.655.000,00	223.495.200,00	98.159.800,00	69,48	
1.02	**1.02.01**	**37**	**00**	**5**	**2**		**Program Kesehatan Kerja dan Olahraga**	**1.279.365.500,00**	**1.094.592.938,00**	**184.772.562,00**	**85,56**	
1.02	**1.02.01**	**37**	**001**	**5**	**2**		**Operasional Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga (PPKO)**	**450.000.000,00**	**409.371.967,00**	**40.628.033,00**	**90,97**	
1.02	1.02.01	37	001	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	15.850.000,00	15.850.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	37	001	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	335.150.000,00	296.766.607,00	38.383.393,00	88,55	
1.02	1.02.01	37	001	5	2	3	BELANJA MODAL	99.000.000,00	96.755.360,00	2.244.640,00	97,73	
1.02	**1.02.01**	**37**	**002**	**5**	**2**		**Pengadaan sarana dan prasarana kesehatan olahraga**	**280.000.000,00**	**278.130.100,00**	**1.869.900,00**	**99,33**	
1.02	1.02.01	37	002	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	37	002	5	2	3	BELANJA MODAL	275.500.000,00	273.630.100,00	1.869.900,00	99,32	
1.02	**1.02.01**	**37**	**003**	**5**	**2**		**Pembentukan, pemantapan dan fasilitasi tim K3 puskesmas**	**34.890.500,00**	**27.746.871,00**	**7.143.629,00**	**79,53**	
1.02	1.02.01	37	003	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	34.890.500,00	27.746.871,00	7.143.629,00	79,53	
1.02	**1.02.01**	**37**	**004**	**5**	**2**		**Peningkatan pemahaman dan kemampuan masyarakat di bidang kesehatan olahraga**	**264.475.000,00**	**149.879.000,00**	**114.596.000,00**	**56,67**	
1.02	1.02.01	37	004	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	264.475.000,00	149.879.000,00	114.596.000,00	56,67	
1.02	**1.02.01**	**37**	**005**	**5**	**2**		**Pengukuran kebugaran jasmani**	**250.000.000,00**	**229.465.000,00**	**20.535.000,00**	**91,79**	
1.02	1.02.01	37	005	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	18.600.000,00	15.600.000,00	3.000.000,00	83,87	

Kode Rekening							Uraian	Jumlah (Rp) Anggaran Setelah Perubahan	Jumlah (Rp) Realisasi	Bertambah / (Berkurang) (Rp)	Bertambah / (Berkurang) %	Penjelasan
1							2	3	4	5=4-3	6	7
1.02	1.02.01	37	005	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	231.400.000,00	213.865.000,00	17.535.000,00	92,42	
1.02	**1.02.01**	**38**	**00**	**5**	**2**		**Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan**	**1.584.766.600,00**	**1.178.865.677,00**	**405.900.923,00**	**74,39**	
1.02	**1.02.01**	**38**	**001**	**5**	**2**		**Operasional Laboratorium Kesehatan**	**722.975.000,00**	**597.305.365,00**	**125.669.635,00**	**82,62**	
1.02	1.02.01	38	001	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	7.980.000,00	7.780.000,00	200.000,00	97,49	
1.02	1.02.01	38	001	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	564.077.000,00	468.580.765,00	95.496.235,00	83,07	
1.02	1.02.01	38	001	5	2	3	BELANJA MODAL	150.918.000,00	120.944.600,00	29.973.400,00	80,14	
1.02	**1.02.01**	**38**	**002**	**5**	**2**		**Peningkatan kapasitas pengurus Forum Malang Kota Sehat**	**132.126.100,00**	**110.344.600,00**	**21.781.500,00**	**83,51**	
1.02	1.02.01	38	002	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	34.000.000,00	29.800.000,00	4.200.000,00	87,65	
1.02	1.02.01	38	002	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	98.126.100,00	80.544.600,00	17.581.500,00	82,08	
1.02	**1.02.01**	**38**	**003**	**5**	**2**		**Peningkatan hygiene sanitasi TTU/ TPM**	**27.721.500,00**	**16.420.152,00**	**11.301.348,00**	**59,23**	
1.02	1.02.01	38	003	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	27.721.500,00	16.420.152,00	11.301.348,00	59,23	
1.02	**1.02.01**	**38**	**004**	**5**	**2**		**Pelaksanaan fasilitasi Stop BABS**	**26.074.000,00**	**22.954.000,00**	**3.120.000,00**	**88,03**	
1.02	1.02.01	38	004	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	26.074.000,00	22.954.000,00	3.120.000,00	88,03	
1.02	**1.02.01**	**38**	**005**	**5**	**2**		**Pengembangan lingkungan sehat**	**243.561.500,00**	**166.793.300,00**	**77.768.200,00**	**68,07**	
1.02	1.02.01	38	005	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	8.000.000,00	6.000.000,00	2.000.000,00	75,00	
1.02	1.02.01	38	005	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	235.561.500,00	159.793.300,00	75.768.200,00	67,84	
1.02	**1.02.01**	**38**	**006**	**5**	**2**		**Fasilitasi pelaksanaan program kota sehat**	**235.098.500,00**	**148.049.037,00**	**87.049.463,00**	**62,97**	
1.02	1.02.01	38	006	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	71.050.000,00	39.000.000,00	32.050.000,00	54,89	
1.02	1.02.01	38	006	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	164.048.500,00	109.049.037,00	54.999.463,00	66,47	
1.02	**1.02.01**	**38**	**007**	**5**	**2**		**Fasilitasi pelaksanaan program pasar sehat**	**29.000.000,00**	**9.820.000,00**	**19.180.000,00**	**33,86**	
1.02	1.02.01	38	007	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	29.000.000,00	9.820.000,00	19.180.000,00	33,86	
1.02	**1.02.01**	**38**	**008**	**5**	**2**		**Akreditasi Laboratorium Kesehatan (DAK)**	**168.210.000,00**	**108.179.223,00**	**60.030.777,00**	**64,31**	
1.02	1.02.01	38	008	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	168.210.000,00	108.179.223,00	60.030.777,00	64,31	
1.02	**1.02.01**	**39**	**00**	**5**	**2**		**Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga**	**12.434.170.000,00**	**11.077.962.297,00**	**1.356.207.703,00**	**89,09**	
1.02	**1.02.01**	**39**	**001**	**5**	**2**		**Audit Maternal Perinatal (AMP)**	**100.000.000,00**	**99.486.000,00**	**514.000,00**	**99,49**	
1.02	1.02.01	39	001	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	27.200.000,00	27.200.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	39	001	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	70.050.000,00	69.536.000,00	514.000,00	99,27	
1.02	1.02.01	39	001	5	2	3	BELANJA MODAL	2.750.000,00	2.750.000,00	0,00	100,00	

Kode Rekening							Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)		Penjelasan
								Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp)	%	
1							2	3	4	5 = 4-3	6	7
1.02	**1.02.01**	**39**	**002**	**5**	**2**		**Upaya pemantapan hasil pelayanan kesehatan reproduksi / KB**	**75.000.000,00**	**74.957.000,00**	**43.000,00**	**99,94**	
1.02	1.02.01	39	002	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	39	002	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	45.000.000,00	44.957.000,00	43.000,00	99,90	
1.02	**1.02.01**	**39**	**021**	**5**	**2**		**Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan ibu dan anak**	**340.000.000,00**	**339.519.900,00**	**480.100,00**	**99,86**	
1.02	1.02.01	39	021	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	39	021	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	338.000.000,00	337.519.900,00	480.100,00	99,86	
1.02	**1.02.01**	**39**	**022**	**5**	**2**		**Peningkatan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)**	**210.000.000,00**	**199.422.524,00**	**10.577.476,00**	**94,96**	
1.02	1.02.01	39	022	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	29.290.000,00	29.290.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	39	022	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	180.710.000,00	170.132.524,00	10.577.476,00	94,15	
1.02	**1.02.01**	**39**	**023**	**5**	**2**		**Jampersal (DAK Non Fisik)**	**2.004.932.250,00**	**1.961.957.250,00**	**42.975.000,00**	**97,86**	
1.02	1.02.01	39	023	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	2.004.932.250,00	1.961.957.250,00	42.975.000,00	97,86	
1.02	**1.02.01**	**39**	**024**	**5**	**2**		**Dukungan Manajemen Jaminan Persalinan (DAK Non Fisik)**	**105.522.750,00**	**100.762.750,00**	**4.760.000,00**	**95,49**	
1.02	1.02.01	39	024	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	20.510.000,00	17.450.000,00	3.060.000,00	85,08	
1.02	1.02.01	39	024	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	85.012.750,00	83.312.750,00	1.700.000,00	98,00	
1.02	**1.02.01**	**39**	**025**	**5**	**2**		**Bantuan Operasional Kesehatan (DAK Non Fisik)**	**486.407.000,00**	**483.872.940,00**	**2.534.060,00**	**99,48**	
1.02	1.02.01	39	025	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	2.840.000,00	2.840.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	39	025	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	483.567.000,00	481.032.940,00	2.534.060,00	99,48	
1.02	**1.02.01**	**39**	**026**	**5**	**2**		**Dukungan Manajemen BOK (DAK Non Fisik)**	**36.126.000,00**	**36.126.000,00**	**0,00**	**100,00**	
1.02	1.02.01	39	026	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	25.850.000,00	25.850.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	39	026	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	10.276.000,00	10.276.000,00	0,00	100,00	
1.02	**1.02.01**	**39**	**027**	**5**	**2**		**Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT PPKO (DAK Non Fisik)**	**200.000.000,00**	**194.177.000,00**	**5.823.000,00**	**97,09**	
1.02	1.02.01	39	027	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	200.000.000,00	194.177.000,00	5.823.000,00	97,09	
1.02	**1.02.01**	**39**	**028**	**5**	**2**		**Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Arjuno (DAK Non Fisik)**	**531.729.000,00**	**489.958.249,00**	**41.770.751,00**	**92,14**	
1.02	1.02.01	39	028	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	40.040.000,00	40.001.000,00	39.000,00	99,90	
1.02	1.02.01	39	028	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	491.689.000,00	449.957.249,00	41.731.751,00	91,51	
1.02	**1.02.01**	**39**	**029**	**5**	**2**		**Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Bareng (DAK Non Fisik)**	**529.739.000,00**	**459.639.950,00**	**70.099.050,00**	**86,77**	

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)		Penjelasan
		Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp)	%	
1	2	3	4	5=4-3	6	7
1.02 1.02.01 39 029 5 2 1	BELANJA PEGAWAI	28.200.000,00	28.200.000,00	0,00	100,00	
1.02 1.02.01 39 029 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	501.539.000,00	431.439.950,00	70.099.050,00	86,02	
1.02 1.02.01 39 030 5 2	**Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Rampal Celaket (DAK Non Fisik)**	**553.292.000,00**	**532.092.000,00**	**21.200.000,00**	**96,17**	
1.02 1.02.01 39 030 5 2 1	BELANJA PEGAWAI	28.200.000,00	28.200.000,00	0,00	100,00	
1.02 1.02.01 39 030 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	525.092.000,00	503.892.000,00	21.200.000,00	95,96	
1.02 1.02.01 39 031 5 2	**Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Cisadea (DAK Non Fisik)**	**529.739.000,00**	**459.068.500,00**	**70.670.500,00**	**86,66**	
1.02 1.02.01 39 031 5 2 1	BELANJA PEGAWAI	36.300.000,00	27.875.000,00	8.425.000,00	76,79	
1.02 1.02.01 39 031 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	493.439.000,00	431.193.500,00	62.245.500,00	87,39	
1.02 1.02.01 39 032 5 2	**Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Kendal Kerep (DAK Non Fisik)**	**680.478.000,00**	**600.729.500,00**	**79.748.500,00**	**88,28**	
1.02 1.02.01 39 032 5 2 1	BELANJA PEGAWAI	36.200.000,00	28.200.000,00	8.000.000,00	77,90	
1.02 1.02.01 39 032 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	644.278.000,00	572.529.500,00	71.748.500,00	88,86	
1.02 1.02.01 39 033 5 2	**Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Pandanwangi (DAK Non Fisik)**	**529.739.000,00**	**424.311.100,00**	**105.427.900,00**	**80,10**	
1.02 1.02.01 39 033 5 2 1	BELANJA PEGAWAI	28.560.000,00	5.269.000,00	23.291.000,00	18,45	
1.02 1.02.01 39 033 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	501.179.000,00	419.042.100,00	82.136.900,00	83,61	
1.02 1.02.01 39 034 5 2	**Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Kedungkandang (DAK Non Fisik)**	**546.808.000,00**	**461.255.496,00**	**85.552.504,00**	**84,35**	
1.02 1.02.01 39 034 5 2 1	BELANJA PEGAWAI	60.900.000,00	28.200.000,00	32.700.000,00	46,31	
1.02 1.02.01 39 034 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	485.908.000,00	433.055.496,00	52.852.504,00	89,12	
1.02 1.02.01 39 035 5 2	**Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Gribig (DAK Non Fisik)**	623.951.000,00	**569.251.500,00**	**54.699.500,00**	**91,23**	
1.02 1.02.01 39 035 5 2 1	BELANJA PEGAWAI	33.600.000,00	33.600.000,00	0,00	100,00	
1.02 1.02.01 39 035 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	590.351.000,00	535.651.500,00	54.699.500,00	90,73	
1.02 1.02.01 39 036 5 2	**Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Arjowinangun (DAK Non Fisik)**	529.739.000,00	**435.662.000,00**	**94.077.000,00**	**82,24**	
1.02 1.02.01 39 036 5 2 1	BELANJA PEGAWAI	62.930.000,00	62.930.000,00	0,00	100,00	
1.02 1.02.01 39 036 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	466.809.000,00	372.732.000,00	94.077.000,00	79,85	
1.02 1.02.01 39 037 5 2	**Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Janti (DAK Non Fisik)**	**529.739.000,00**	**423.986.900,00**	**105.752.100,00**	**80,04**	

Kode Rekening							Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)		Penjelasan
								Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp)	%	
1							2	3	4	5=4-3	6	7
1.02	1.02.01	39	037	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	28.200.000,00	25.850.000,00	2.350.000,00	91,67	
1.02	1.02.01	39	037	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	501.539.000,00	398.136.900,00	103.402.100,00	79,38	
1.02	**1.02.01**	**39**	**038**	**5**	**2**		**Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Ciptomulyo (DAK Non Fisik)**	**576.845.000,00**	**552.424.550,00**	**24.420.450,00**	**95,77**	
1.02	1.02.01	39	038	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	28.200.000,00	28.200.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	39	038	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	548.645.000,00	524.224.550,00	24.420.450,00	95,55	
1.02	**1.02.01**	**39**	**039**	**5**	**2**		**Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Mulyorejo (DAK Non Fisik)**	**533.508.000,00**	**414.248.400,00**	**119.259.600,00**	**77,65**	
1.02	1.02.01	39	039	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	28.200.000,00	28.200.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	39	039	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	505.308.000,00	386.048.400,00	119.259.600,00	76,40	
1.02	**1.02.01**	**39**	**040**	**5**	**2**		**Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Dinoyo (DAK Non Fisik)**	**586.948.000,00**	**568.755.988,00**	**18.192.012,00**	**96,90**	
1.02	1.02.01	39	040	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	28.200.000,00	28.200.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	39	040	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	558.748.000,00	540.555.988,00	18.192.012,00	96,74	
1.02	**1.02.01**	**39**	**041**	**5**	**2**		**Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Mojolangu (DAK Non Fisik)**	**529.739.000,00**	**476.885.000,00**	**52.854.000,00**	**90,02**	
1.02	1.02.01	39	041	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	54.900.000,00	53.925.000,00	975.000,00	98,22	
1.02	1.02.01	39	041	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	474.839.000,00	422.960.000,00	51.879.000,00	89,07	
1.02	**1.02.01**	**39**	**042**	**5**	**2**		**Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Kendalsari (DAK Non Fisik)**	**529.739.000,00**	**364.761.000,00**	**164.978.000,00**	**68,86**	
1.02	1.02.01	39	042	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	38.424.000,00	37.812.000,00	612.000,00	98,41	
1.02	1.02.01	39	042	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	491.315.000,00	326.949.000,00	164.366.000,00	66,55	
1.02	**1.02.01**	**39**	**043**	**5**	**2**		**Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Polowijen (DAK Non Fisik)**	**534.450.000,00**	**354.650.800,00**	**179.799.200,00**	**66,36**	
1.02	1.02.01	39	043	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	28.200.000,00	28.200.000,00	0,00	100,00	
1.02	1.02.01	39	043	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	506.250.000,00	326.450.800,00	179.799.200,00	64,46	
1.02	**1.02.01**	**40**	**00**	**5**	**2**		**Program Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan**	**589.500.000,00**	**277.026.000,00**	**312.474.000,00**	**46,99**	
1.02	**1.02.01**	**40**	**001**	**5**	**2**		**Pemilihan tenaga kesehatan teladan**	**111.200.000,00**	**38.290.000,00**	**72.910.000,00**	**34,43**	
1.02	1.02.01	40	001	5	2	1	BELANJA PEGAWAI	11.150.000,00	0,00	11.150.000,00	0,00	
1.02	1.02.01	40	001	5	2	2	BELANJA BARANG DAN JASA	100.050.000,00	38.290.000,00	61.760.000,00	38,27	
1.02	**1.02.01**	**40**	**002**	**5**	**2**		**Pembinaan kelompok budaya kerja**	**46.300.000,00**	**14.175.000,00**	**32.125.000,00**	**30,62**	

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)		Penjelasan
		Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	(Rp)	%	
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6	7
1.02 1.02.01 40 002 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	46.300.000,00	14.175.000,00	32.125.000,00	30,62	
1.02 1.02.01 40 003 5 2	**Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan di bidang pelayanan kesehatan**	**25.000.000,00**	**0,00**	**25.000.000,00**	**0,00**	
1.02 1.02.01 40 003 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	25.000.000,00	0,00	25.000.000,00	0,00	
1.02 1.02.01 40 004 5 2	**Perijinan, pendataan dan pembinaan tenaga kesehatan**	**285.000.000,00**	**114.076.000,00**	**170.924.000,00**	**40,03**	
1.02 1.02.01 40 004 5 2 1	BELANJA PEGAWAI	64.000.000,00	0,00	64.000.000,00	0,00	
1.02 1.02.01 40 004 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	172.000.000,00	65.076.000,00	106.924.000,00	37,83	
1.02 1.02.01 40 004 5 2 3	BELANJA MODAL	49.000.000,00	49.000.000,00	0,00	100,00	
1.02 1.02.01 40 005 5 2	**Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan**	**122.000.000,00**	**110.485.000,00**	**11.515.000,00**	**90,56**	
1.02 1.02.01 40 005 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	122.000.000,00	110.485.000,00	11.515.000,00	90,56	
1.02 1.02.01 41 00 5 2	**Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga dan Alat Kesehatan**	**15.534.279.082,00**	**11.076.935.982,20**	**4.457.343.099,80**	**71,31**	
1.02 1.02.01 41 001 5 2	**Perencanaan, pengadaan, pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan**	**2.940.000.000,00**	**2.467.180.834,00**	**472.819.166,00**	**83,92**	
1.02 1.02.01 41 001 5 2 1	BELANJA PEGAWAI	18.460.000,00	10.960.000,00	7.500.000,00	59,37	
1.02 1.02.01 41 001 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	2.741.540.000,00	2.280.690.666,00	460.849.334,00	83,19	
1.02 1.02.01 41 001 5 2 3	BELANJA MODAL	180.000.000,00	175.530.168,00	4.469.832,00	97,52	
1.02 1.02.01 41 007 5 2	**Pemeliharaan rutin / berkala alat kesehatan di UPT Dinas Kesehatan**	**320.000.000,00**	**313.708.700,00**	**6.291.300,00**	**98,03**	
1.02 1.02.01 41 007 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	320.000.000,00	313.708.700,00	6.291.300,00	98,03	
1.02 1.02.01 41 008 5 2	**Peningkatan kapasitas petugas pengelola alat kesehatan puskesmas dan UPT Dinas Kesehatan**	**90.000.000,00**	**89.361.600,00**	**638.400,00**	**99,29**	
1.02 1.02.01 41 008 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	90.000.000,00	89.361.600,00	638.400,00	99,29	
1.02 1.02.01 41 009 5 2	**Penyediaan Obat dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) di Kota Malang (DAK)**	**2.222.275.000,00**	**1.862.195.587,00**	**360.079.413,00**	**83,80**	
1.02 1.02.01 41 009 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	2.222.275.000,00	1.862.195.587,00	360.079.413,00	83,80	
1.02 1.02.01 41 010 5 2	**Penyediaan Sarana Penyimpanan Sarana Instalasi Farmasi di Kota Malang (DAK)**	**111.800.000,00**	**97.886.582,00**	**13.913.418,00**	**87,56**	
1.02 1.02.01 41 010 5 2 3	BELANJA MODAL	111.800.000,00	97.886.582,00	13.913.418,00	87,56	
1.02 1.02.01 41 011 5 2	**Distribusi Obat dan e-Logistik**	**112.021.000,00**	**95.576.499,00**	**16.444.501,00**	**85,32**	
1.02 1.02.01 41 011 5 2 1	BELANJA PEGAWAI	30.000.000,00	28.200.000,00	1.800.000,00	94,00	
1.02 1.02.01 41 011 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	82.021.000,00	67.376.499,00	14.644.501,00	82,15	

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp) Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	Bertambah / (Berkurang) (Rp)	%	Penjelasan
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6	7
1.02 1.02.01 41 012 5 2	Pengadaan Alat Kesehatan di Puskesmas (DAK)	1.659.000.000,00	1.269.585.079,00	389.414.921,00	76,53	
1.02 1.02.01 41 012 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	22.166.800,00	20.876.000,00	1.290.800,00	94,18	
1.02 1.02.01 41 012 5 2 3	BELANJA MODAL	1.636.833.200,00	1.248.709.079,00	388.124.121,00	76,29	
1.02 1.02.01 41 013 5 2	Pengadaan Sarana Promosi Kesehatan di Puskesmas (DAK)	16.000.000,00	16.000.000,00	0,00	100,00	
1.02 1.02.01 41 013 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	16.000.000,00	16.000.000,00	0,00	100,00	
1.02 1.02.01 41 014 5 2	Pengadaan Ambulance Transport dan Puskesmas Keliling/Kendaraan Roda 2 (dua) untuk Puskesmas	825.000.000,00	737.320.000,00	87.680.000,00	89,37	
1.02 1.02.01 41 014 5 2 3	BELANJA MODAL	825.000.000,00	737.320.000,00	87.680.000,00	89,37	
1.02 1.02.01 41 015 5 2	Penyediaan/peningkatan/pemeliharaan sarana/prasarana fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan melalui pengadaan alat kesehatan puskesmas	7.238.183.082,00	4.128.121.101,20	3.110.061.980,80	57,03	
1.02 1.02.01 41 015 5 2 1	BELANJA PEGAWAI	13.240.000,00	4.860.000,00	8.380.000,00	36,71	
1.02 1.02.01 41 015 5 2 2	BELANJA BARANG DAN JASA	124.812.000,00	91.378.014,00	33.433.986,00	73,21	
1.02 1.02.01 41 015 5 2 3	BELANJA MODAL	7.100.131.082,00	4.031.883.087,20	3.068.247.994,80	56,79	
	Jumlah Belanja	181.483.427.789,36	142.535.891.759,60	38.947.536.029,76	78,54	
	Surplus / Defisit	(180.233.427.789,36)	(122.311.464.509,60)	(57.921.963.279,76)	67,86	

MALANG, 31 Desember 2018
Kepala SKPD

PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS KESEHATAN

Dr. dr. ASIH TRI RACHMI N, MM
19610905 198903 2 005